



Perjalanan untuk Tumbuh

Laporan Tahunan 2015

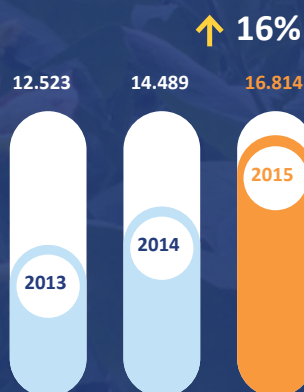
Perjalanan untuk Tumbuh

Kondisi ekonomi global yang menantang terus berlanjut di tahun 2015. Namun, hal ini tidak menghalangi langkah PT Bentoel Internasional Investama Tbk (“Perseroan”) untuk terus menciptakan nilai bagi kelangsungan bisnis Perseroan. Di tengah anomali perekonomian domestik di sepanjang 2015, kami tetap optimis dalam memperkuat *image brand* dan kualitas produk. Kami juga memperkuat aktivitas pemasaran dan kemampuan distribusi, serta tidak lupa juga untuk terus mengembangkan kompetensi tenaga kerja yang merupakan aset utama bagi Perseroan.

Disamping itu, Perseroan juga tetap menjalankan komitmennya untuk senantiasa memberikan kontribusi nyata terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar melalui program-program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility - CSR*) yang diselenggarakan di 2 (dua) lokasi pada tahun ini, yaitu di Malang dan Lombok. Kami fokus kepada kegiatan perlindungan lingkungan dan pertanian yang berkelanjutan, pemberdayaan, kehidupan masyarakat, organisasi amal dan manajemen bencana.

Kinerja Utama pada Tahun 2015

Pendapatan Bersih
(dalam miliar Rupiah)



Perseroan fokus kepada penguatan *brand*, produk, pemasaran dan distribusi, serta sumber daya manusia.



Perseroan menjalankan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Malang dan Lombok yang fokus kegiatannya berpusat pada perlindungan lingkungan dan pertanian yang berkelanjutan, pemberdayaan, kehidupan masyarakat, organisasi amal dan manajemen bencana.

Daftar Isi

2	Ikhtisar Data Keuangan Penting	14	Profil Perseroan
4	Ikhtisar Keuangan	17	Visi dan Misi Perseroan
5	Ikhtisar Saham	18	Struktur Perseroan
5	Pergerakan Harga Saham	19	Struktur Organisasi
6	Laporan Dewan Komisaris	21	Mewujudkan Pertumbuhan
8	Profil Dewan Komisaris	31	Tata Kelola Perusahaan yang Baik
10	Laporan Direksi	40	Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
13	Profil Direksi	46	Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2015 PT Bentoel Internasional Investama Tbk

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Berikut ini merupakan penjelasan umum dari tren, peristiwa dan faktor utama yang berkontribusi terhadap kinerja operasional dan keuangan Perseroan di tahun 2015. Pembahasan dan analisis ini harus dibaca dengan mengacu kepada laporan Dewan Komisaris, laporan Direksi dan laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan beserta catatannya.

VOLUME, PENDAPATAN BERSIH DAN PROFITABILITAS

Volume dan pendapatan bersih tumbuh di tahun 2015 dikarenakan kinerja yang baik dari Dunhill *Family*.

Pendapatan bersih meningkat 16% menjadi Rp16,8 triliun atau meningkat sebesar Rp2,3 triliun dibanding tahun lalu. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh penjualan *brand* baru Perseroan, Dunhill Filter, yang diluncurkan menjelang akhir 2014. Volume penjualan Dunhill Filter mencapai 7,4 miliar batang atau sepertiga dari total volume penjualan Perseroan.

Beban pokok penjualan meningkat 17,4% menjadi Rp15,1 triliun, terutama disebabkan oleh meningkatnya volume produksi, kenaikan cukai, kenaikan harga tembakau dan cengkeh serta kenaikan bahan lainnya selain tembakau, dan sebagai akibat dari inflasi yang tinggi dan devaluasi Rupiah yang terjadi selama 2015.

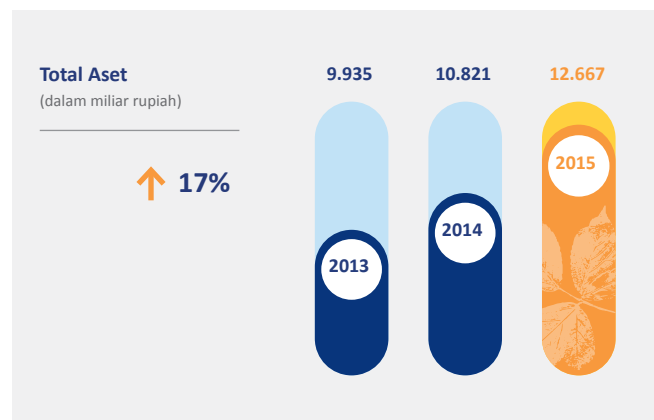
Sebagai konsekuensi dari hal-hal di atas, laba kotor Perseroan meningkat 5,5% menjadi Rp1,7 triliun.

Meskipun tekanan inflasi berdampak pada biaya operasional, Perseroan tetap meningkatkan efektivitas dan efisiensi kegiatan promosi dan distribusi, sehingga berhasil mengurangi beban penjualan sebesar 7,4%. Beban umum dan administrasi meningkat sebesar 13%, terutama dikarenakan kenaikan kompensasi karyawan.

Perseroan melaporkan kerugian operasional sebesar Rp0,9 triliun pada tahun 2015 yaitu menurun 9,3% jika dibandingkan dengan tahun 2014.

Untuk mendukung investasi serta kegiatan operasi bisnis Perseroan, British American Tobacco Group ("BAT Grup") meningkatkan jumlah pinjaman kepada Perseroan di tahun 2015 sebesar Rp6,7 triliun menjadi Rp12 triliun. Oleh sebab itu, beban keuangan bersih naik sebesar Rp0,3 triliun menjadi Rp1,1 triliun pada tahun ini.

Kombinasi dari kenaikan pendapatan bersih dan efisiensi pada beban penjualan yang mengurangi dampak kenaikan beban umum dan administrasi dan beban bunga mengakibatkan rugi yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk turun menjadi Rp1,6 triliun pada tahun 2015, menurun sebesar 27,2% dari Rp2,3 triliun di tahun 2014.



KINERJA NERACA KEUANGAN KOMPREHENSIF

Aset lancar Perseroan selama 2015 meningkat 15,9% menjadi sebesar Rp7,6 triliun. Sebagian besar merupakan hasil dari kenaikan persediaan tembakau dan cengkeh.

Aset tidak lancar Perseroan meningkat 18,9% menjadi Rp5,1 triliun, sebagai akibat dari berlanjutnya investasi mesin-mesin produksi untuk mendukung pertumbuhan portofolio utama Perseroan.

Jumlah total aset Perseroan naik 17,1% menjadi Rp12,7 triliun pada 31 Desember 2015.

Total liabilitas Perseroan per 31 Desember 2015 meningkat 30,7% menjadi Rp15,8 triliun. Peningkatan ini terutama disebabkan oleh peningkatan pinjaman dari BAT Grup sebesar Rp6,7 triliun untuk mendukung kegiatan investasi dan operasional Perseroan.

Sebagai akibat dari rugi bersih di tahun ini, ekuitas bersih Perseroan negatif sebesar Rp3,1 triliun pada 31 Desember 2015.

Seperti diperlihatkan kembali di tahun ini, BAT Grup terus memberikan dukungan atas sebagian besar kebutuhan dana Perseroan. Perseroan terus berkomitmen untuk berinvestasi mendukung strategi pertumbuhan pada portofolio *brand*, kemampuan produksi dan distribusi, serta pengembangan dan kesejahteraan para karyawan. Hal ini juga didukung oleh kesinambungan kegiatan Perseroan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi di seluruh lini organisasi.

Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun 2014 dan 2013 telah disajikan kembali sesuai dengan PSAK 38 "Akuntansi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" sehubungan dengan akuisisi PT Export Leaf Indonesia oleh PT Bentoel Prima dan juga menerapkan PSAK 24 "Imbalan Kerja" sehubungan dengan revisi standar akuntansi yang berkaitan dengan kesejahteraan karyawan.

IKHTISAR KEUANGAN

Angka-angka dinyatakan dalam miliar Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

Uraian	2015	2014 disajikan kembali	2013 disajikan kembali
Angka-Angka Posisi Keuangan Penting			
Aset Lancar	7.594	6.553	6.177
Aset Tetap Bersih	4.332	3.769	2.652
Aset Lainnya	741	499	1.106
Jumlah Aset	12.667	10.821	9.935
Liabilitas Jangka Pendek	3.447	6.404	5.219
Liabilitas Jangka Panjang	12.370	5.698	3.711
Jumlah Liabilitas	15.817	12.102	8.930
(Defisiensi Modal)/Ekuitas	(3.150)	(1.281)	1.005
KINERJA OPERASI - Konsolidasi			
Pendapatan Bersih	16.814	14.489	12.523
Laba Bruto	1.715	1.626	1.876
Rugi Usaha	(857)	(944)	(934)
Rugi Sebelum Pajak Penghasilan	(1.939)	(1.688)	(1.258)
Rugi Bersih	(1.639)	(2.251)	(1.024)
Rugi komprehensif yang diatribusikan kepada Pemilik Induk	(1.639)	(2.251)	(1.024)
Jumlah Rugi komprehensif yang diatribusikan kepada Pemilik Induk	(1.630)	(2.264)	(920)
Rugi Bersih per Saham Dasar (dalam Rupiah penuh)	(226,32)	(310,96)	(141,43)
RASIO-RASIO KEUANGAN			
Rasio rugi bersih terhadap jumlah aset	(12,94%)	(20,80%)	(10,31%)
Rasio rugi bersih terhadap ekuitas	(52,03%)	(175,72%)	(101,89%)
Rasio rugi bersih terhadap pendapatan bersih	(9,75%)	(15,54%)	(8,18%)
Rasio Lancar	220,31%	102,33%	118,36%
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Ekuitas	(502,13%)	(944,73%)	888,56%
Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset	124,87%	111,84%	89,88%
Modal Kerja Bersih	4,147	149	958
MODAL DITEMPATKAN DAN DISETOR			
Jumlah Saham (miliar lembar)	7,2	7,2	7,2
Nilai Saham	362	362	362
Nilai Nominal per Saham (dalam Rupiah penuh)	50	50	50

IKHTISAR SAHAM

Tahun	Tindakan Korporasi	Nilai Nominal (Rp)	Tambahan Saham	Jumlah Saham
1989	Penawaran Umum Perdana (IPO) @ Rp3.380	1.000	1.200.000	3.800.000
1994	Saham Bonus	1.000	2.850.000	6.650.000
1997	Nilai Nominal Saham Dividen	500	6.650.000	13.300.000
2000	Penawaran Umum Terbatas I (HMETD)	500	166.250.000	179.550.000
2000	Pemecahan Nilai Nominal Saham	50	1.615.950.000	1.795.500.000
2001	Saham Bonus	50	3.591.000.000	5.386.500.000
2002	Penawaran Umum Terbatas II (HMETD)	50	1.346.625.000	6.733.125.000
2010	Saham baru yang diterbitkan sehubungan dengan penggabungan usaha Perseroan dengan PT BAT Indonesia Tbk	50	506.880.000	7.240.005.000

PERGERAKAN HARGA SAHAM

	2015				2014			
	Tertinggi (Rp)	Terendah (Rp)	Penutupan (Rp)	Volume (Saham)	Tertinggi (Rp)	Terendah (Rp)	Penutupan (Rp)	Volume (Saham)
Triwulan I	600	440	580	2.196.400	530	475	530	1.005.300
Triwulan II	600	515	550	3.439.600	580	451	465	1.704.400
Triwulan III	580	460	480	202.100	555	465	530	1.566.500
Triwulan IV	550	420	510	118.100	560	498	520	1.664.900
Satu Tahun	600	420	510	5.956.200	580	451	520	5.941.100

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

“Kami yakin bahwa investasi yang berkelanjutan ini akan memperkuat posisi Bentoel Grup di pasar domestik.”

Hendro Martowardojo

Presiden Komisaris Independen



Pemegang Saham yang Terhormat,

Pada tahun 2015, Perseroan dan anak-anak perusahaannya (“Bentoel Grup”) menghadapi berbagai tantangan, namun demikian, semua pihak telah bekerja dengan semangat yang tinggi untuk menghadapi dan mengatasi tantangan tersebut.

Berbagai tantangan yang dihadapi Perseroan di tahun ini antara lain tingginya harga tembakau dan non-tembakau, menurunnya nilai mata uang Rupiah, serta berbagai perubahan peraturan bea cukai dan peraturan lainnya yang ada dalam lingkungan bisnis yang semakin kompetitif ini. Pada saat yang bersamaan, sepanjang tahun ini kami terus melakukan investasi. Tahun ini, Perseroan mencatat kerugian bersih sebesar Rp1,6 triliun, akan tetapi lebih baik dibanding tahun lalu yang mencetak kerugian bersih sebesar Rp2,3 triliun.

Hal ini telah kami prediksi sebelumnya dan telah dikomunikasikan secara terbuka kepada para Pemegang Saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (“RUPS”) dalam rangka memberikan nilai jangka panjang bagi para pemegang saham. Investasi yang dilakukan penting dalam membangun portofolio *brand* yang lebih kuat, mengembangkan produk tembakau yang lebih superior, memperkuat jalur-jalur pendistribusian, meningkatkan *supply chain* Perseroan, mendorong program bisnis yang berkelanjutan, dan mengembangkan bakat serta kemampuan karyawan.

Kami yakin bahwa investasi yang berkelanjutan ini akan memperkuat posisi Bentoel Grup di pasar domestik sebagaimana dibuktikan dalam total volume penjualan sebesar 22,2 miliar batang, meningkat 2% dibandingkan tahun 2014.

TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Komite Audit, Komite Nominasi, Komite Remunerasi dan Manajemen Bentoel Grup berkomitmen penuh dalam menjamin integritas dan kepatuhan penuh Perseroan terhadap peraturan yang berlaku.

Sepanjang 2015, komite-komite ini telah melakukan audit dan melaporkan hasil kerja mereka kepada Dewan Komisaris yang juga sudah dibahas bersama dalam rapat gabungan dengan Direksi. Sebagai pengatur tata kelola Perseroan, Direksi telah menjalankan tugasnya untuk kepentingan para pemegang saham untuk menjamin kepatuhan di seluruh Bentoel Grup.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

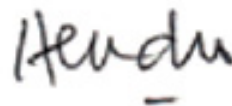
Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tanggal 13 Mei 2015, Perseroan mengumumkan adanya pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yakni Bapak Brendan James Brady. Atas nama Dewan Komisaris, saya mengucapkan terima kasih kepada Bapak Brendan James Brady atas kontribusi yang telah diberikan selama masa kerja beliau.

PENGHARGAAN

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada para pemegang saham dan pemangku kepentingan atas dukungan dan kepercayaan yang terus diberikan kepada Perseroan sepanjang 2015. Kami mengapresiasi kerja sama berkelanjutan ini dan kami berkomitmen untuk terus membangun *sustainable business* di masa depan.

Kami juga menyampaikan ucapan terima kasih kepada Direksi, Manajemen, dan seluruh karyawan Bentoel Grup atas dedikasinya sepanjang 2015.

Atas nama Dewan Komisaris,



Hendro Martowardojo

Presiden Komisaris Independen

PROFIL DEWAN KOMISARIS



Hendro Martowardojo

Presiden Komisaris Independen

Diangkat sebagai Presiden Komisaris Independen Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") Perseroan pada tanggal 16 Agustus 2012. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1982 dan Master of Business Administration dalam bidang International Management dari Brussels European University pada 1986. Beliau memiliki pengalaman kerja selama lebih dari 30 tahun, baik di perusahaan multinasional, perusahaan nasional dan BUMN, serta pernah menduduki posisi senior di berbagai perusahaan, salah satunya adalah Citibank. Beliau menjabat sebagai Grup Director PT Maharani Paramitra, Presiden Direktur PT Aerowisata yang merupakan anak perusahaan PT Garuda Indonesia dan Presiden Direktur PT Citra Dana Asia (Fund Asia). Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Niaga Sekuritas dan PT Asia Multi Dana. Sampai saat ini beliau masih menjabat sebagai Presiden Komisaris PT Resource Alam Indonesia Tbk.



James Richard Suttie

Komisaris Independen

Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan melalui RUPSLB Perseroan pada tanggal 4 Desember 2009. Beliau meraih gelar Sarjana dari Scottish Institute of Chartered Accountant. Pada tahun 1972, beliau bergabung dengan Rothmans International. Beliau menjabat sebagai Commercial Accountant Manager sebelum menjadi Direktur Keuangan Carreras Ltd, Jamaica pada tahun 1982. Kemudian beliau menjabat sebagai Direktur Keuangan Rothmans International (Eropa) Ltd, Rothmans of Pall Mall (Malaysia) sdn Bhd dan Rothmans Asia. Setelah Rothmans melakukan penggabungan usaha dengan British American Tobacco Plc, beliau ditetapkan sebagai Regional Financial Controller Afrika pada tahun 1999 dan kemudian sebagai Regional Financial Controller Asia Pasifik pada tahun 2002. Beliau menempati posisi tersebut hingga pensiun dari British American Tobacco pada tahun 2006. Beliau adalah anggota Institute of Chartered Accountants, Skotlandia, dan Associate dari Chartered Institute of Taxation.



Michael Scott Hayes

Komisaris

Diangkat sebagai Komisaris Perseroan melalui Rapat Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") Perseroan pada tanggal 6 Juni 2014. Beliau merupakan lulusan dari University of Cape Town dengan gelar Sarjana di Bidang Niaga pada tahun 1982 dan meraih gelar Master of Business Administration dari Macquarie University Sydney, Australia, pada tahun 1991. Beliau memiliki pengalaman kerja selama hampir 30 tahun dan saat ini berkarier di British American Tobacco Regional Office di Hong Kong sebagai Regional Head of Finance. Sebelum bergabung dengan British American Tobacco, beliau bekerja di Ernst & Young. Selama berkarier di British American Tobacco, beliau menempati berbagai posisi senior, antara lain, Finance Director British American Tobacco Kenya, Finance Director British American Tobacco Afrika Selatan, dan Group Head Mergers & Acquisition di London, Inggris.



Silmy Karim

Komisaris Independen

Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan melalui RUPSLB Perseroan pada tanggal 2 Agustus 2013. Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti pada tahun 1997 dan gelar Magister Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 2007. Beliau telah memegang jabatan senior di berbagai perusahaan, antara lain; sebagai Komisaris Independen Carrefour Group, Komisaris PT PAL Indonesia (Persero), dan saat ini menjabat sebagai Direktur Utama PT Pindad (Persero), serta sebagai Presiden Komisaris PT MAN Diesel & Turbo Indonesia.



Eddy Abdurrachman

Komisaris Independen

Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan melalui RUPSLB Perseroan pada tanggal 24 Februari 2015. Beliau memperoleh gelar Sarjana bidang Ilmu Keuangan dari Institut Ilmu Keuangan, Jakarta pada tahun 1979. Beliau pernah menempati berbagai jabatan senior di berbagai instansi pemerintah, antara lain, sebagai Direktur Jenderal Bea dan Cukai Departemen Keuangan Republik Indonesia, dan sebagai Penasihat Menteri Keuangan Hubungan Ekonomi Internasional Departemen Keuangan Republik Indonesia. Beliau juga pernah menjabat sebagai Sekretaris Menteri Koordinasi Bidang Perekonomian di Kementerian Koordinasi Bidang Perekonomian Republik Indonesia.

LAPORAN DIREKSI

“Pada tahun 2015, Bentoel Grup meneruskan strategi bisnisnya melalui penguatan brand, produk, pemasaran dan distribusi, serta talenta sumber daya manusia yang kami miliki.”

Jason Fitzgerald Murphy
Presiden Direktur



Pemegang Saham yang Terhormat,

Pada tahun 2015, Bentoel Grup meneruskan strategi bisnisnya melalui penguatan brand, produk, pemasaran dan distribusi, serta talenta sumber daya manusia yang kami miliki.

Investasi ini telah mengakibatkan kerugian bersih sebesar Rp1,6 triliun pada 2015, lebih baik dibandingkan dengan tahun 2014 sebesar Rp2,3 triliun. Investasi ini akan berkontribusi terhadap ambisi Perseroan dalam meraih visinya sebagai perusahaan tembakau dengan pertumbuhan tercepat di Indonesia.

PRODUK BERKUALITAS, BRAND YANG KUAT DAN DISTRIBUSI KELAS DUNIA

Kami telah melaksanakan program investasi yang tangguh guna mengembangkan produk berkualitas tinggi dan membangun *brand* yang kuat. Pada tahun 2015, volume penjualan meningkat sebesar 2% didorong oleh pertumbuhan Dunhill *Family* yang secara bersamaan memberikan kontribusi terbesar pada total volume Bentoel Grup. Pertumbuhan volume penjualan ini menghasilkan pendapatan bersih senilai Rp16,8 triliun, meningkat sebesar 16% dibandingkan dengan tahun 2014.

Dunhill Filter tumbuh menjadi salah satu *brand* rokok kretek dengan pertumbuhan tercepat di Indonesia. Pencapaian ini juga diraih melalui investasi penting yang telah kami lakukan untuk memastikan kelancaran ekspansi bisnis melalui berbagai inisiatif kegiatan pemasaran dan distribusi.

PENINGKATAN PRODUKTIVITAS DAN KAPABILITAS

Perseroan telah berhasil mengeksekusi modal investasi yang signifikan di seluruh lini usahanya.

Hal ini tidak hanya berhasil meningkatkan kapabilitas kami dalam berinovasi, namun juga meningkatkan kapasitas produksi Perseroan, dengan tetap memperbaiki kondisi lingkungan kerja bagi para karyawan dan menerapkan upaya efisiensi.

Tahun 2015 menjadi saksi bahwa Perseroan berhasil memfokuskan usaha pada penghematan produktivitas secara signifikan dalam rangka menciptakan perusahaan yang *'Fit for Growth'*. Investasi dalam kegiatan kemampuan manufaktur dan pengembangan kompetensi tenaga kerja juga ditingkatkan dalam mendukung rencana kami untuk terus tumbuh.

Selain itu, sepanjang tahun 2015, kami meneruskan komitmen untuk menjamin keselamatan karyawan dengan menerapkan standar praktik Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja (*EHS - Environmental, Health and Safety*) BAT Grup di seluruh lini organisasi kami. Saya dengan senang hati melaporkan bahwa jumlah kecelakaan dan insiden menurun secara signifikan di tahun 2015.

WARISAN SUMBER DAYA MANUSIA

Sepanjang tahun ini, kami juga terus meniti langkah dalam mengembangkan talenta sumber daya manusia kami. Kami berinvestasi untuk meningkatkan sistem dan proses yang telah dirancang guna menghasilkan program-program pengembangan yang dapat mendukung karyawan untuk mengambil peran dan tanggung jawab pribadi yang lebih aktif dalam menghasilkan kinerja terbaik. Kami terus mendukung para karyawan dan berupaya untuk menciptakan lingkungan kerja yang kondusif serta memotivasi karyawan dalam mencapai kesuksesan.

“Di tahun 2015 kami berhasil memfokuskan usaha pada penghematan produktivitas secara signifikan dalam rangka menciptakan perusahaan yang ‘Fit for Growth’.”

MANAJEMEN PERSEROAN

Sebagai bagian dari BAT Grup, kami bekerja dan meraih keberhasilan dengan standar integritas tertinggi dan dalam parameter risiko dan pengendalian yang ditetapkan oleh BAT Grup. Melalui Laporan Tahunan ini, kami telah menjelaskan segala upaya kami secara rinci dalam mengelola usaha secara efektif, bertanggung jawab, dan transparan.

BERGERAK MAJU KE MASA DEPAN

Lingkungan kerja kami akan terus menghadapi berbagai tantangan, antara lain, pertumbuhan ekonomi yang melambat, lemahnya nilai tukar mata uang Rupiah, tingkat inflasi yang belum stabil dan beratnya tantangan pada industri tembakau secara umum dengan tingkat pertumbuhan yang melambat. Namun demikian, Bentoel Grup tetap yakin atas kemampuannya untuk tumbuh dan visi kami akan tetap fokus untuk menjadi perusahaan tembakau dengan pertumbuhan tercepat di Indonesia.

Sebagaimana tahun-tahun sebelumnya, di tahun ini kami juga tetap memperoleh dukungan dan komitmen yang kuat dari pemegang saham utama kami, BAT Grup.

Saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh karyawan Bentoel Grup atas kerja keras mereka pada tahun 2015. Saya juga ingin berterima kasih kepada Dewan Komisaris dan Direksi atas dukungannya yang memiliki peranan penting dalam keberhasilan kami di tahun 2015.

Atas nama Direksi,



Jason Fitzgerald Murphy

Presiden Direktur

PROFIL DIREKSI



Jason Fitzgerald Murphy

Presiden Direktur

Diangkat sebagai Presiden Direktur Perseroan melalui RUPSLB Perseroan pada tanggal 14 Maret 2012. Beliau lulus dari Charles Sturt University di Australia dengan gelar Sarjana Bisnis pada tahun 1991. Beliau memulai kariernya di WD & HO Wills (bagian dari British American Tobacco Grup) pada tahun 1993, yang berbasis di Sydney. Beliau telah membangun kariernya di British American Tobacco Grup Australia, sebagian besar pada Fungsi Sales dan Marketing selama 12 tahun. Selanjutnya beliau juga ditempatkan untuk penugasan internasional untuk British American Tobacco, antara lain sebagai General Manager Fiji, Samoa dan Tonga yang berbasis di Suva Fiji dan Direktur Wilayah untuk Ukraina, Moldova dan Belarus, yang berbasis di Kiev, Ukraina.



Hardeep Khangura

Direktur

Diangkat sebagai anggota Direksi Perseroan melalui RUPST Perseroan pada tanggal 5 Juni 2013. Beliau lulus dari Birmingham University dengan gelar BCOM (Honours) di bidang Akuntansi dan Keuangan. Beliau memulai kariernya di PricewaterhouseCoopers (PwC) sebelum bergabung dengan Rothmans International/British American Tobacco Grup pada tahun 1998 sebagai Finance Manager. Beliau kemudian menjadi Auditor Internasional sebelum menjadi Direktur Keuangan di Turki. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau adalah Head of Corporate Strategy untuk British American Tobacco Grup di London, Inggris. Beliau memiliki kualifikasi sebagai Chartered Accountant Inggris.



Tang Chung Leong

Direktur

Diangkat sebagai anggota Direksi Perseroan melalui RUPSLB Perseroan pada tanggal 24 Oktober 2011. Beliau lulus dari University of Canterbury dengan gelar Sarjana Teknik Mesin pada tahun 1982. Beliau bergabung dengan British American Tobacco di tahun 1984 sebagai Production Management Trainee sebelum meningkat ke posisi jabatan operasional lainnya. Sebelum bergabung dengan Perseroan, beliau menjabat sebagai Direktur Operasional di British American Tobacco di Vinataba, Vietnam.



Prijunatmoko Sutrisno

Direktur

Diangkat sebagai anggota Direksi Perseroan melalui RUPSLB Perseroan pada tanggal 24 Oktober 2011. Setelah lulus dari Sekolah Menengah Atas pada tahun 1982 dan memulai kariernya sebagai staf penelitian dan pengembangan grading dan pencampuran tembakau di PT Djarum Kudus sejak tahun 1983 hingga tahun 1991. Beliau kemudian pindah ke PT Rejeki Raya Perkasa sebagai Kepala Divisi Rokok hingga tahun 1996, dan bergabung dengan PT HM Sampoerna Tbk sebagai Head of Kretek Blending hingga tahun 2002. Di tahun yang sama, beliau bergabung dengan Perseroan sebagai Kepala Divisi Penelitian dan Pengembangan.

PROFIL PERSEROAN

“Bentoel Grup adalah produsen rokok terbesar keempat di Indonesia dengan pangsa pasar sebesar 7%. Bentoel Grup memproduksi dan memasarkan berbagai jenis produk tembakau seperti rokok kretek mesin, rokok kretek tangan dan rokok putih.”



PROFIL PERSEROAN



Bentoel Grup adalah bagian dari BAT Grup, grup perusahaan tembakau terbesar kedua di dunia berdasarkan pangsa pasar global dengan berbagai brand yang dijual di lebih dari 200 negara.

Saat ini, Bentoel Grup adalah produsen rokok terbesar keempat di Indonesia dengan pangsa pasar sebesar 7%. Perseroan memproduksi dan memasarkan berbagai jenis produk tembakau seperti rokok kretek mesin, rokok kretek tangan dan rokok putih. Portofolio utama kami mencakup Dunhill Filter, Dunhill Mild dan Club Mild. Kami juga memproduksi dan memasarkan *brand* lokal, seperti Club Mild, Neo Mild, Tali Jagat, Bintang Buana, Sejati, Star Mild dan Uno Mild, serta *brand* global seperti Lucky Strike.

Dalam menjalankan usahanya, Bentoel Grup secara langsung mempekerjakan lebih dari 6.000 orang karyawan, dari mulai membangun kemitraan dengan petani-petani tembakau, pembelian dan pemrosesan daun tembakau dan cengkeh, hingga produksi, pemasaran dan distribusi rokok.

VISI DAN MISI PERSEROAN

Visi

Menjadi perusahaan tembakau dengan pertumbuhan tercepat di Indonesia

Misi

Kami mewujudkan visi kami melalui 4 (empat) pilar strategi, yaitu:



Pertumbuhan



Produktivitas

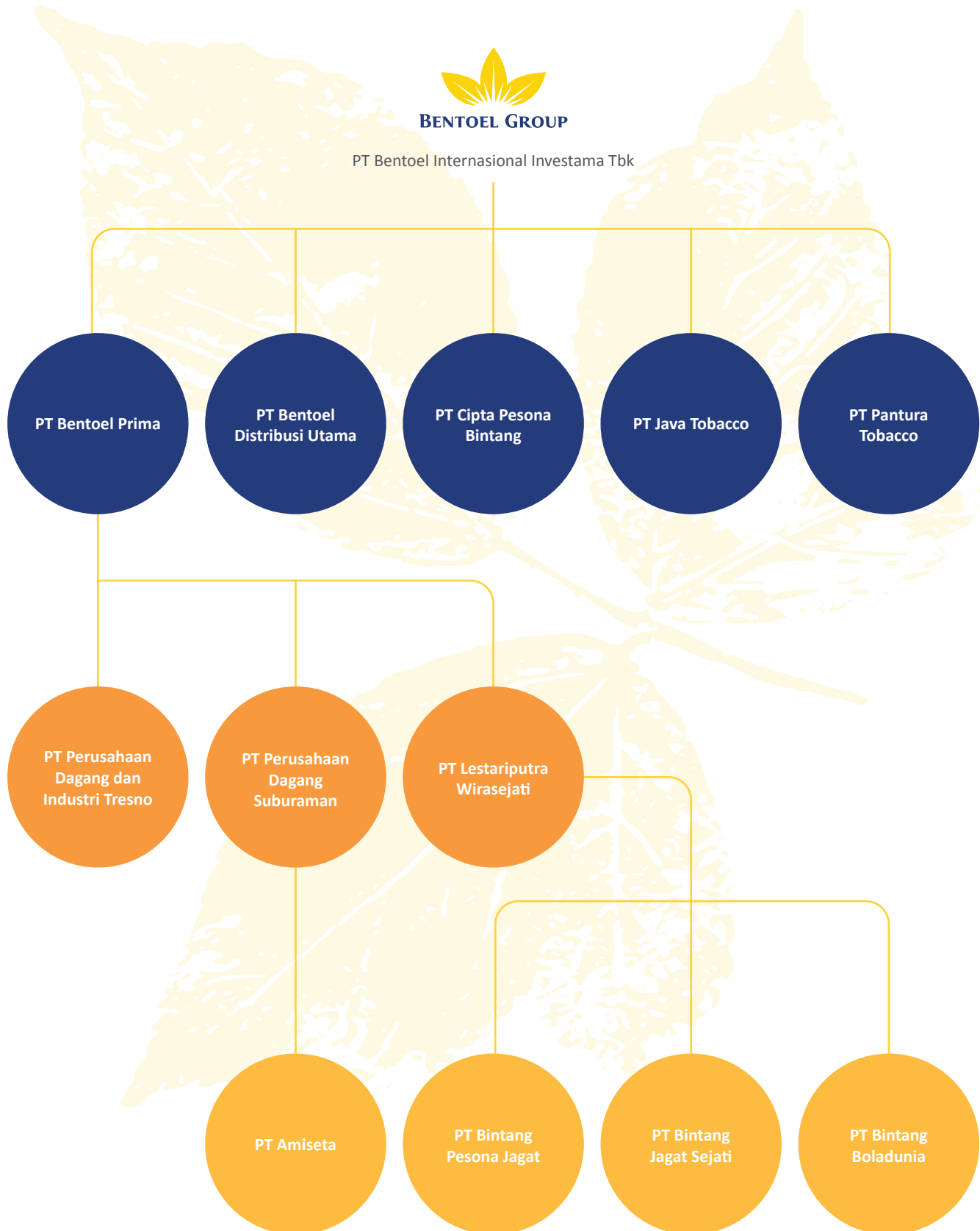


Organisasi
Unggul



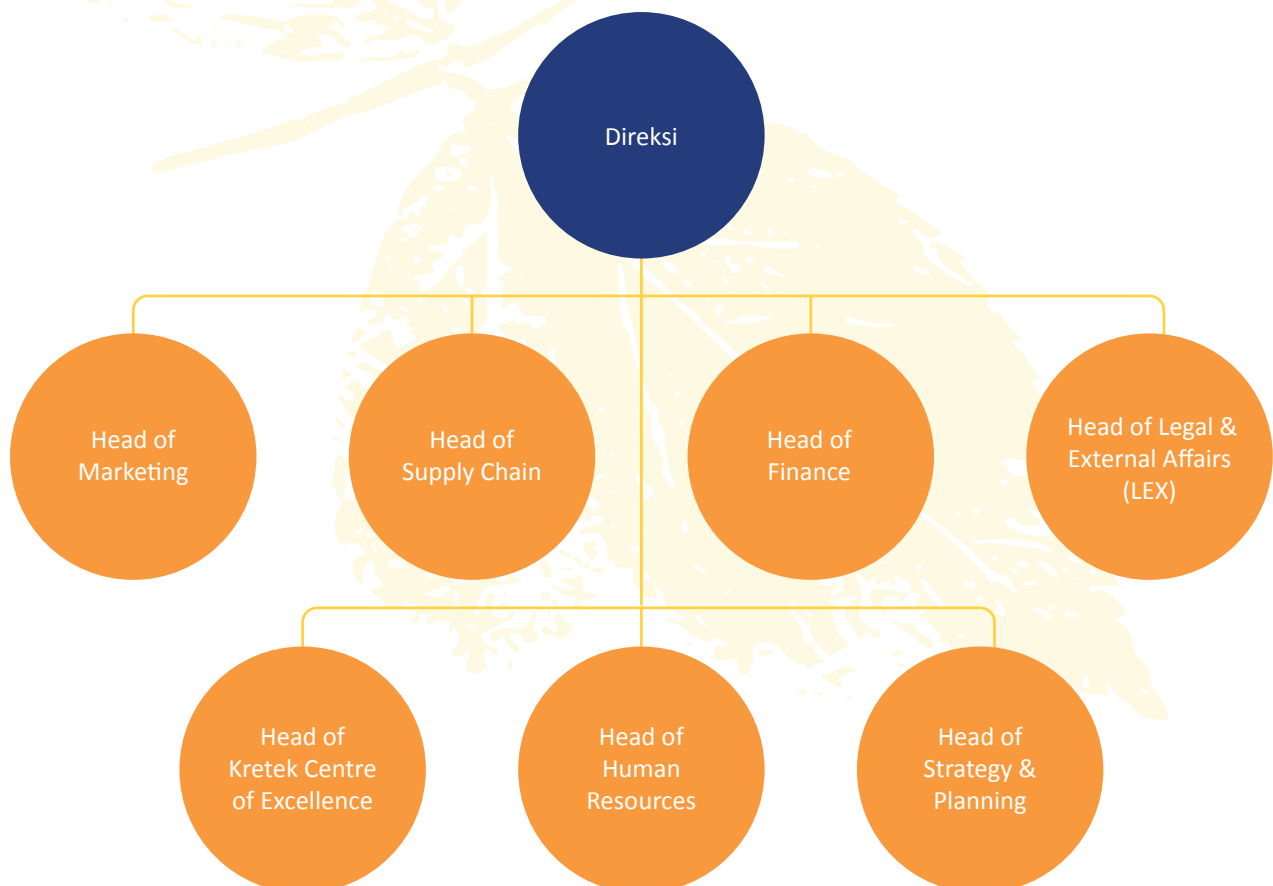
Keberlanjutan

STRUKTUR PERSEROAN



1. **PT Bentoel Internasional Investama Tbk**
Jl. Perusahaan No. 48, Desa Banjar Arum, Singosari Malang, Jawa Timur 65153
2. **PT Bentoel Prima**
Jl. Raya Karanglo, Desa Banjararum, Kec. Singosari, Malang Jawa Timur 65153
3. **PT Bentoel Distribusi Utama**
Jl. Susanto No. 2 - B, Ciptomulyo, Sukun, Malang, Jawa Timur 65148
4. **PT Cipta Pesona Bintang**
Jl. Niaga 4A, Ciptomulyo, Sukun, Malang, Jawa Timur 65148
5. **PT Java Tobacco**
Jl. Perusahaan No. 49, Desa Banjar Arum, Singosari, Malang, Jawa Timur 65153
6. **PT Pantura Tobacco**
Jl. Pronggol No. 33 Pegambiran Kecamatan Lemahwungkuk Kotamadya Cirebon Jawa Barat 45113
7. **PT Perusahaan Dagang dan Industri Tresno**
Jl. Raya Karanglo, Desa Banjararum, Kec. Singosari, Malang Jawa Timur 65153
8. **PT Perusahaan Dagang Suburaman**
Jl. Pulau Galang No. 2B Ciptomulyo, Sukun, Kotamadya Malang Jawa Timur 65148
9. **PT Lestari Putra Wirasejati**
Jl. Halmahera No. 98-100 Ciptomulyo, Sukun, Malang Jawa Timur 65117
10. **PT Amiseta**
Jl. Raya Karanglo, Desa Banjararum, Kec. Singosari, Malang Jawa Timur 65153
11. **PT Bintang Pesona Jagat**
Jl. Perusahaan No. 50 Desa Banjararum, Kec. Singosari Kabupaten Malang Jawa Timur 65153
12. **PT Bintang Jagat Sejati**
Jl. Raya Karangduren RT. 05/04, Desa Banjararum, Kec. Singosari, Kabupaten Malang Jawa Timur 65162
13. **PT Bintang Boladunia**
Jl. Ichwan Ridwan Rais No.47 Tanjungrejo Sukun Kotamadya Malang Jawa Timur 65147

STRUKTUR ORGANISASI







MEWUJUDKAN PERTUMBUHAN

“Secara keseluruhan, Bentoel Grup berkomitmen dan fokus untuk membangun bisnis yang berkelanjutan dan beroperasi secara bertanggung jawab sesuai dengan standar internal Perseroan dan peraturan perundang-undangan di Indonesia.”

DUNHILL
SINCE 1907

**MAKE IT
YOUR JOURNEY**

PERINGATAN:
MEROKOK MEMBUNUHMU

18+





Volume penjualan kami meningkat sebesar 2% didukung oleh pertumbuhan Dunhill Filter. Kami melanjutkan langkah investasi kami untuk membangun sebuah portofolio dalam rangka memacu pertumbuhan kami di Indonesia.

PERTUMBUHAN

Pada tahun 2015, volume penjualan kami meningkat sebesar 2% didukung oleh pertumbuhan Dunhill Filter. Kami melanjutkan langkah investasi atas sumber daya yang kami miliki untuk membangun sebuah portofolio dalam rangka memacu pertumbuhan kami di Indonesia. Dengan memfokuskan investasi pada portofolio yang kami miliki, kami dapat membangun sebuah kampanye terintegrasi yang mengena di hati para konsumen dewasa.

Sementara itu, *volume* dari *brand* rokok kretek tangan dan rokok putih kami menurun disebabkan oleh adanya perubahan preferensi pada konsumen, biaya yang lebih tinggi dan kenaikan cukai yang lebih tinggi.

Indonesia merupakan negara dengan luas lebih dari 1,9 juta kilometer persegi, yang membentang di lebih dari 17.000 pulau. Untuk perusahaan FMCG - *Fast Moving Consumer Goods* manapun, hal ini merupakan tantangan yang nyata dan kami telah mengatasi tantangan ini dengan melakukan lebih banyak investasi dalam kapabilitas distribusi kami. Pada tahun 2015, kami meningkatkan distribusi langsung untuk menjangkau pelanggan ritel yang lebih banyak lagi, serta memulai operasi distribusi baru. Kami telah memperluas cakupan ritel kami dan membekali tim penjualan kami di seluruh Indonesia dengan peralatan dan pelatihan terbaik yang dapat kami berikan.

Seluruh kantor penjualan dan pemasaran kami telah dikembangkan dengan baik untuk membantu tim penjualan, proses manajemen logistik dan tenaga lapangan yang baru yang kian efektif. Tujuan akhir kami adalah untuk mencapai fungsi organisasi yang lebih efisien dan meringankan tim tenaga lapangan sehingga mereka mampu melayani lebih banyak pelanggan dan memacu penjualan.



PRODUKTIVITAS

Efisiensi

Pada tahun 2015, kami meneruskan penerapan efisiensi secara menyeluruh di Perseroan. Transformasi secara keseluruhan di Perseroan dilakukan untuk memaksimalkan penghematan di dalam organisasi guna mencapai efisiensi kegiatan operasional yang optimal dan pengeluaran yang efektif.

Pengembangan sumber daya manusia, manajemen pemasok dan proses sistem *procurement-to-pay* otomatisasi lainnya terus berlanjut secara konsisten sehingga berhasil mencapai target penghematan yang telah ditetapkan sepanjang tahun ini.

Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan

Kami juga melanjutkan kampanye Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan (*EHS - Environmental, Health and Safety*) yang berjudul “*Closing the Gap to Zero*”. Kami akan terus dan selalu berkomitmen penuh dalam menyediakan lingkungan kerja yang aman untuk semua karyawan kami dan untuk mencapai tujuan angka nol atas kejadian kecelakaan (*zero accident*).

Fokus kami tetap pada penerapan standar terbaik bagi praktik-praktik yang diterapkan dalam kesehatan dan keamanan karyawan di tempat kerja. Khususnya untuk pencegahan cedera dan penyakit, selain perbaikan yang terus menerus dalam manajemen kesehatan dan keselamatan kami. Kebijakan Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan (*EHS - Environmental, Health and Safety*) pada Bentoel Grup diterapkan pada semua kegiatan dan memerlukan kepatuhan terhadap semua ketentuan hukum dan regulasi yang berlaku di Indonesia. Komitmen Perseroan terbukti dari penetapan tujuan yang jelas, termasuk pengawasan dan pengukuran indikator kinerja utama.

Sepanjang tahun 2015, kami fokus pada manajemen risiko dan pengurangan penyebab utama terjadinya kecelakaan dan cedera serius. Sejumlah inisiatif yang tepat telah ditetapkan, seperti program untuk mengurangi cedera yang berhubungan dengan kendaraan pada tim Pemasaran dan Distribusi kami. Penilaian risiko dan analisis penyebab (*root cause analysis*) di lokasi kegiatan produksi juga dilakukan untuk memperbaiki solusi teknis kami terhadap bahaya keselamatan.





Sejak tahun 2012, Bentoel Grup telah menjalankan perbaikan dalam kegiatan operasionalnya dengan tujuan untuk mengurangi penggunaan energi, air dan emisi karbon dioksida. Komitmen telah ditetapkan agar pengawasan dan pengurangan dampak lingkungan dilakukan sebaik mungkin. Penggunaan bahan mentah, energi dan air untuk menjaga sumber daya yang berkelanjutan bukan hanya dilakukan karena pertimbangan secara ekonomi dan lingkungan semata-mata, namun ini adalah sebuah bentuk tanggung jawab kami.

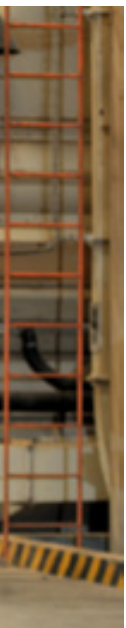
Upaya Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan (*EHS - Environmental, Health and Safety*) yang telah kami lakukan akan terus dilanjutkan untuk mendukung rencana strategi dan aksi Perseroan. Tujuan kami ialah untuk memfokuskan diri dalam menjamin praktik budaya Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan (*EHS - Environmental, Health and Safety*) dalam kegiatan operasional kami.

Berinvestasi Untuk Kemampuan Produksi Kelas Dunia

Untuk mendorong ambisi pertumbuhan, kami melanjutkan investasi dalam hal kemampuan produksi. Di tahun 2015, kami mempertahankan fokus dalam menciptakan *supply chain* yang fleksibel dan tangkas, yang mampu memberikan produk dan inovasi terbaik kepada konsumen kami. Departemen produksi kami telah merangkul perkembangan teknologi dan terus memastikan penerapan standar tertinggi pada produksi dan manajemen, serta menyediakan kualitas dan juga keamanan.

Fasilitas kami yang modern dan berkelas dunia telah meningkatkan kapasitas *output* Perseroan dan menyiapkan kami untuk memenuhi seluruh kebutuhan di masa depan. Pengembangan lebih lanjut juga telah disiapkan untuk meningkatkan keahlian karyawan kami dan mempertahankan pelaksanaan tujuan bisnis yang ditargetkan dalam waktu yang singkat.

Fokus dan efisiensi yang dipertahankan Perseroan telah meningkatkan produktivitas dengan cara yang baru, sehingga sekarang kami siap untuk mengarah pada pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.



ORGANISASI UNGGUL

Perseroan berkomitmen untuk menyediakan tenaga kerja yang mumpuni pada pekerjaan yang tepat. Kami menyadari bahwa sumber daya manusia merupakan aset yang paling bernilai, yang akan memungkinkan kami untuk mencapai visi menjadi perusahaan tembakau dengan pertumbuhan tercepat di Indonesia.

Pembaruan Talenta

Merekruit, mengembangkan dan mempertahankan talenta sumber daya manusia adalah hal penting bagi ambisi Perseroan untuk menjadi sebuah organisasi yang unggul. Kami bermaksud untuk mengembangkan karyawan yang memiliki pemahaman yang jelas terhadap bisnis dan arahnya. Hal ini bertujuan untuk menghasilkan generasi pemimpin berikutnya yang memiliki kemampuan mumpuni untuk menghadapi tantangan di masa depan.

Mengingat sifat umum dari industri tembakau, sebuah reputasi yang baik sebagai penyedia pekerjaan yang terhormat merupakan hal penting bagi keberlangsungan bisnis jangka panjang Perseroan. Kami mempekerjakan orang-orang dari berbagai latar belakang budaya agar Perseroan dapat memperoleh manfaat dari beragam ide dan pengetahuan yang dibawa orang-orang tersebut. Asas kerja kami adalah *“What Are You Made of?”* yang bertujuan untuk menjelaskan upaya Bentoel Grup dalam menciptakan kesempatan bagi masing-masing individu untuk dihargai dan mendorong semua karyawan untuk memberikan kinerja terbaik mereka.

Kesempatan untuk mengikuti pelatihan kepemimpinan dan penugasan, baik di Indonesia maupun di luar negeri, serta sistem pembinaan dan *mentoring* dilakukan bersamaan untuk mendukung pengembangan yang lebih baik. Kami akan terus fokus untuk mengembangkan para pemimpin dan mempertahankan budaya yang positif dan terbuka di masa yang akan datang.

Prinsip-Prinsip Ketenagakerjaan

Prinsip-prinsip Ketenagakerjaan kami menjelaskan Bentoel Grup sebagai sebuah organisasi dan apa yang menjadi tujuannya. Prinsip-prinsip ini juga mewakili inti dari bagaimana Perseroan ingin mencapai kesuksesannya yang dibangun berdasarkan komitmen terhadap praktik hubungan kerja yang baik serta untuk menciptakan tempat kerja yang lebih baik. Prinsip Ketenagakerjaan menetapkan pendekatan umum terhadap pengembangan kebijakan dan prosedur, sembari memastikan tata kelola dan kepatuhan terhadap hukum dan praktik hubungan kerja di Indonesia. Secara singkat ini termasuk:

- Kesetaraan kesempatan dan non-diskriminasi
- Komunikasi internal dan kebebasan dalam mengemukakan ide-ide
- Keadilan di tempat kerja dan tidak diterimanya pelecehan dan *bullying*
- Tanggung jawab kinerja
- Tanggung jawab Lingkungan, Kesehatan dan Keselamatan (*EHS - Environmental, Health and Safety*)
- Pengembangan diri dan pembelajaran

Kami berkomitmen terhadap prinsip-prinsip ini dan memberikan upaya yang terus menerus untuk menanamkannya di seluruh tempat kerja Perseroan.



KEBERLANJUTAN

Bentoel Grup percaya bahwa Pertumbuhan, Produktivitas dan Organisasi Unggul harus diselaraskan dengan Keberlanjutan karena hal ini menentukan kemampuan untuk terus membangun nilai bagi bisnis dan pemangku kepentingan kami yang lebih luas.

Sebagai sebuah perusahaan yang menangani produk-produk yang dianggap berisiko terhadap kesehatan, amat penting untuk bisnis terus dikelola secara bertanggung jawab dan selaras dengan harapan yang wajar dari para pemangku kepentingan secara umum. Untuk mencapai hal ini, Bentoel Grup berkomitmen dalam membangun kemitraan yang konstruktif untuk suatu perubahan, mendengarkan para pemangku kepentingan dan memperdalam pemahaman mengenai apa yang diharapkan untuk memastikan masa depan bisnis yang berkelanjutan.

Hal ini berarti bahwa kami harus memastikan penerapan dasar-dasar bisnis dengan tepat, termasuk menyediakan produk yang diinginkan konsumen dan melayani masyarakat di tempat kami beroperasi. Hal ini juga berarti bahwa kami secara terbuka terlibat dengan peraturan yang berlaku, mendukung peraturan yang berdasarkan bukti, memasarkan produk kami secara bertanggung jawab, serta mengurangi dampak terhadap lingkungan.

Secara keseluruhan, Bentoel Grup berkomitmen dan fokus untuk membangun bisnis yang berkelanjutan serta beroperasi secara bertanggung jawab sesuai dengan standar internal Perseroan dan peraturan perundang-undangan di Indonesia.

Regulasi

Bentoel Grup telah secara konsisten menyatakan dukungannya dalam penetapan regulasi tembakau yang menyeimbangkan preferensi konsumen dewasa dan kepentingan masyarakat.





Kami percaya bahwa peraturan yang wajar diperlukan masyarakat sipil, dimana peraturan tersebut tidak menyimpang dari upaya menetapkan pendekatan yang terbuka dan transparan pada kebijakan yang akan memungkinkan perusahaan untuk terus bersaing secara adil.

Sebagai bagian dari bisnis global, kami terlibat secara terbuka dengan masalah-masalah peraturan dan mendukung peraturan yang berdasarkan bukti, memasarkan produk kami secara bertanggung jawab, dan memerangi penyelundupan/perdagangan gelap tembakau. Kami percaya bahwa ini membantu kami menjadi perusahaan yang sukses seraya meningkatkan standar di seluruh industri, yang secara bersamaan menguntungkan pemerintah dan konsumen.

Penelitian dan Pengembangan (R&D)

Sepanjang 2015, *Research & Development* ("R&D") Bentoel Grup meneruskan fokus tujuan bisnisnya untuk memberikan dukungan ilmiah terhadap rangkaian produk Perseroan. Sebagai sebuah fungsi yang mendukung departemen-departemen lain di dalam Perseroan, fungsi ini juga berusaha mengembangkan teknologi yang inovatif dan produk-produk baru.

R&D memainkan peran besar dalam menyediakan arahan untuk pencampuran bahan pada produk Bentoel Grup, guna memastikan bahwa Perseroan mematuhi semua peraturan hukum yang berlaku, serta standar internalnya sendiri.

Tantangan dan Dampak

Untuk menjadi perusahaan tembakau dengan pertumbuhan tercepat di Indonesia, Perseroan perlu bergerak maju dan membangun bisnis yang berkelanjutan di masa depan. Kami tetap fokus pada tujuan kami dan percaya bahwa kami akan sepenuhnya mencapai tujuan dan target bisnis. Kepercayaan diri kami ditunjukkan oleh bertambahnya investasi yang kami lakukan untuk mencapai rencana pertumbuhan jangka panjang Perseroan.







TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

“Dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Manajemen Perseroan selalu memerhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, praktik dan rekomendasi terbaik”.

KOMITMEN

Manajemen Perseroan senantiasa menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam setiap kegiatan pengelolaan Perseroan dengan maksud untuk meningkatkan kinerja dan memberikan nilai tambah bagi Perseroan. Dalam penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik tersebut, Manajemen Perseroan selalu memerhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, praktik dan rekomendasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

STRUKTUR PENGELOLAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

RUPS merupakan otoritas tertinggi di Perseroan. Perseroan menyelenggarakan RUPST untuk tahun buku 2014 pada tanggal 13 Mei 2015.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas pengelolaan Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi dan memberikan arahan kepada Direksi. Dewan Komisaris berhak untuk memeriksa dokumen, korespondensi dan alat-alat bukti lainnya, serta memeriksa kekayaan Perseroan. Dewan Komisaris juga berhak untuk mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi saat mengelola Perseroan. Dewan Komisaris melaksanakan kegiatan pengawasan untuk kepentingan Perseroan dan dipertanggungjawabkan kepada RUPS.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris secara berkala mengadakan rapat untuk membahas hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan Perseroan. Sepanjang tahun 2015, Dewan Komisaris menggelar rapat sebanyak 5 (lima) kali seperti disajikan pada tabel berikut:

Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Tanggal Rapat	Tingkat Kehadiran
26 Maret 2015	100%
24 April 2015	100%
30 Juli 2015	100%
20 Oktober 2015	100%
5 Desember 2015	60%

DIREKSI

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi berhak mewakili dan mengikat Perseroan di dalam dan di luar pengadilan dan berhak melakukan semua tindakan, kecuali ditentukan lain dalam Anggaran Dasar Perseroan, dan dipertanggungjawabkan kepada RUPS. Anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS.

Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2015, Direksi menyelenggarakan rapat bersama dengan Dewan Komisaris sebanyak 12 (dua belas) kali dengan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat-rapat tersebut sebesar 100%. Direksi juga mengadakan rapat dengan Komite Audit. Selain itu, secara rutin Direksi mengadakan rapat untuk membahas operasional dan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di dalam Perseroan. Tujuannya untuk memastikan bahwa target-target usaha dapat dicapai dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik diterapkan secara baik dan tepat.

Kehadiran Rapat Direksi

Tanggal Rapat	Tingkat Kehadiran
29 Januari 2015	100%
23 Februari 2015	100%
26 Maret 2015	100%
21 April 2015	100%
21 Mei 2015	100%
22 Juni 2015	100%

Tanggal Rapat	Tingkat Kehadiran
27 Juli 2015	100%
24 Agustus 2015	100%
22 September 2015	100%
20 Oktober 2015	100%
23 November 2015	100%
18 Desember 2015	100%

Tanggung Jawab Direksi

Nama	Posisi	Tugas dan Tanggung Jawab
Jason Fitzgerald Murphy	Presiden Direktur	Bertanggung jawab mengelola dan memimpin manajemen Perseroan dalam hal pemasaran, perencanaan strategis, pengawasan dan penilaian kinerja di seluruh level organisasi Perseroan
Hardeep Khangura	Direktur	Bertanggung jawab dalam bidang keuangan dan akuntansi, seluruh aspek keuangan Perseroan, pengelolaan aktivitas operasional dan keuangan, serta perencanaan anggaran
Tang Chung Leong	Direktur	Bertanggung jawab atas kegiatan operasional lapangan seperti pengelolaan aspek operasional dan infrastruktur Perseroan serta pengelolaan aktivitas yang mendukung operasional Perseroan
Prijunatmoko Sutrisno	Direktur Non-Afiliasi	Bertanggung jawab atas penelitian dan pengembangan produk Perseroan

Direksi telah melaksanakan seluruh keputusan yang dibuat pada Rapat Umum Pemegang Saham 2015.

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Dewan Komisaris dan Direksi menerima remunerasi yang telah diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Remunerasi anggota Dewan Komisaris ditetapkan dalam RUPS Tahunan, sementara remunerasi Direksi ditetapkan oleh Dewan Komisaris. Jumlah remunerasi yang diberikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi sepanjang tahun 2015 sebesar Rp51,2 miliar.

Remunerasi yang diterima oleh Direksi tidak lepas kaitannya dengan kinerja Perseroan dan *Group Regional Company*.

KOMITE AUDIT

Komite Audit terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang anggotanya merupakan pihak yang independen dan dipimpin oleh Komisaris Independen Perseroan, serta ditunjuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan. Komite Audit membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam isu-isu yang berkaitan dengan pengelolaan risiko bisnis, pengendalian internal, kepatuhan serta pengelolaan bisnis.

Komite Audit harus memastikan, melalui berbagai langkah yang tepat dan informasi yang relevan, bahwa:

1. telah terdapat sistem pengawasan internal yang baik dan benar untuk mengidentifikasi dan mengantisipasi risiko bisnis yang ada di Perseroan;
2. isu atau kelemahan penting teridentifikasi melalui sistem pengawasan internal dan rencana kerja telah dibuat secara akurat dan tepat waktu; dan
3. aktivitas bisnis yang dijalankan oleh Perseroan dan anak perusahaannya dilakukan dengan tepat dan efisien.

Komite Audit juga harus memastikan bahwa sumber daya untuk audit internal dan eksternal digunakan secara efektif untuk memenuhi kebutuhan Perseroan. Hasil rapat Komite Audit dilaporkan kepada Dewan Komisaris Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit ialah sebagai berikut:

1. Laporan Keuangan

Komite Audit akan melakukan pengawasan terhadap integritas dari Laporan Keuangan Perseroan dan pernyataan formal apapun yang berkaitan dengan kinerja Perseroan, serta meninjau pelaporan keuangan yang signifikan sebelum disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk disetujui.

2. Pengawasan Internal dan Risiko Bisnis

Komite Audit akan terus melakukan peninjauan terhadap efektivitas dari sistem akuntansi, pengawasan internal, dan identifikasi risiko bisnis serta manajemen Perseroan dan anak perusahaannya.

3. Audit Internal

Komite Audit akan melakukan pengawasan dan peninjauan terhadap efektivitas dari pelaksanaan audit internal di Perseroan.

4. Audit Eksternal

Komite Audit akan membina hubungan dengan auditor eksternal termasuk persetujuan atas penunjukannya, biaya, perjanjian terhadap cakupan dan rencana audit, serta peninjauan terhadap kinerja.

Komite Audit juga bertanggung jawab mempersiapkan laporan tahunan Komite Audit sebagai bagian dari Laporan Tahunan Perseroan dan membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam memperhatikan etika dan tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan.

Selama tahun 2015, Komite Audit telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali yang dihadiri oleh seluruh anggota Komite Audit untuk membahas laporan keuangan Perseroan serta hal-hal lain yang berkaitan dengan sistem pengendalian internal Perseroan.

Kehadiran Rapat Komite Audit

Tanggal Rapat	Kehadiran
26 Maret 2015	100%
24 April 2015	100%
30 Juli 2015	100%
20 Oktober 2015	100%

Piagam Komite Audit

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit (“Peraturan OJK”), Dewan Komisaris Perseroan telah menyusun Piagam Komite Audit (“Piagam”) yang berisikan tentang tanggung jawab Komite Audit. Piagam tersebut termuat dalam *website* Perseroan (www.bentoelgroup.com) dan dapat diakses oleh publik.

Susunan Komite Audit sepanjang tahun 2015 adalah sebagai berikut:

James Richard Suttie - Ketua

Diangkat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit Perseroan sejak tahun 2010. Beliau diangkat kembali sebagai Ketua Komite Audit untuk jangka waktu 3 tahun berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 25 Maret 2013. Profil Bapak James Richard Suttie dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.

Johanes Sutrisno - Anggota

Menjabat anggota Komite Audit sejak tahun 2010 dan diangkat kembali sebagai anggota Komite Audit untuk jangka waktu 3 tahun berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 25 Maret 2013. Pernah menjabat sebagai Direktur PT BFI Finance Indonesia Tbk selama 10 tahun lebih sebelum menjadi anggota Dewan Komisaris sejak tahun 2000 hingga sekarang. Beliau masih menjabat sebagai Direktur PT Carsurin (sejak tahun 2007) dan Ascenz Indonesia Pte, Ltd, Singapura. Johannes Sutrisno meraih gelar Master of Business Administration dari Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

Eddy Abdurrachman - Anggota

Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan sejak tahun 2015 untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 12 Maret 2013. Profil Bapak Eddy Abdurrachman dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris.

Terhitung sejak tanggal 17 Maret 2016, masa tugas Bapak James Richard Suttie dan Bapak Johanes Sutrisno sebagai Komite Audit telah berakhir. Dan oleh karena itu, Dewan Komisaris Perseroan telah mengangkat anggota Komite Audit yang baru melalui Keputusan Dewan Komisaris tanggal 17 Maret 2016. Dengan demikian, susunan Komite Audit Perseroan sejak tanggal 17 Maret 2016 menjadi sebagai berikut:

Eddy Abdurrachman – Ketua

Diangkat sebagai Ketua Komite Audit Perseroan pada tahun 2016 untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun ke depan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 17 Maret 2016. Profil Bapak Eddy Abdurrachman dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris.

Hendro Martowardojo – Anggota

Diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan pada tahun 2016 untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun ke depan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 17 Maret 2016. Profil Bapak Hendro Martowardojo dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris.

Suria Martara Tjahaja– Anggota

Menjabat sebagai Anggota Komite Audit pada tahun 2016 untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun ke depan berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris tanggal 17 Maret 2016. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur Keuangan dan Sekretaris Perusahaan PT Resource Alam Indonesia Tbk (1998-2007), Komisaris Independen, dan Ketua Komite Audit PT Summitplast Tbk (2003-2007). Beliau juga merupakan anggota Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Resource Alam Indonesia Tbk sejak tahun 2008. Beliau memperoleh gelar Bachelor of Science di bidang Administrasi Bisnis dari California state University Fresno, Fresno, California, Amerika Serikat, dan Master of Business Administration di Corporate Finance dari Golden State University, San Francisco, California, Amerika Serikat.

Laporan Komite Audit

Sesuai Peraturan OJK, maka kami selaku Komite Audit Perseroan telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. telah mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali selama 2015 dan melakukan kajian pengawasan dan aktivitas operasional Perseroan serta kondisi finansial Perseroan selama 2015 dengan tingkat kehadiran 100%;
2. melakukan pembahasan dengan Akuntan Publik terhadap sistem pengendalian internal Perseroan termasuk cakupan dan program pemeriksaan Akuntan Publik;
3. menelaah tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di pasar modal serta peraturan perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan usaha Perseroan; dan
4. menelaah sistem manajemen Perseroan, efektivitas kegiatan dan program audit internal, pelaksanaan manajemen risiko, ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, dan pengkajian terhadap laporan keuangan triwulan sebelum penyampaian ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia.

Dalam rangka memenuhi kewajiban pengungkapan atas hasil penelaahan Komite Audit dalam Laporan Tahunan Perseroan, berikut ini kami sampaikan kesimpulan sebagai berikut:

1. laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan telah disusun dan disajikan dengan baik, sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia;
2. dalam menjalankan kegiatannya, Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan pasar modal dan peraturan perundangan yang terkait lainnya; dan
3. Komite Audit telah melakukan pembahasan dengan Dewan Komisaris terhadap program kerja Perseroan yang memerlukan perhatian khusus untuk memastikan kelancaran operasional Perseroan.

Laporan ini disusun untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

KOMITE NOMINASI

Komite Nominasi Perseroan dibentuk berdasarkan keputusan Dewan Komisaris pada Rapat Dewan Komisaris tanggal 22 Maret 2010.

Tujuan pembentukan Komite Nominasi adalah mengatur, melaksanakan dan menegakkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam menetapkan kriteria pemilihan anggota Dewan Komisaris. Untuk itu Komite Nominasi mengusulkan calon anggota Dewan Komisaris sekaligus mengusulkan besarnya remunerasinya serta secara teratur melakukan peninjauan atas struktur, ukuran dan komposisi (serta pengetahuan, keterampilan dan pengalaman) anggota Dewan Komisaris.

Selama tahun 2015, Komite Nominasi mengadakan rapat sebanyak 1 (satu) kali dengan tingkat kehadiran anggota komite pada rapat tersebut sebesar 100%.

Per 31 Desember 2015, anggota Komite Nominasi ialah sebagai berikut:

1. Jason Murphy sebagai Ketua, dan juga sebagai Presiden Direktur Perseroan;
2. Hendro Martowardojo sebagai anggota dan juga Presiden Komisaris Independen Perseroan; dan
3. Hardeep Khangura sebagai anggota dan juga Direktur Perseroan.

KOMITE REMUNERASI

Komite Remunerasi dibentuk berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Perseroan pada Rapat Dewan Komisaris yang diselenggarakan pada tanggal 22 Maret 2010. Komite Remunerasi mengusulkan jumlah remunerasi dan manfaat untuk anggota manajemen senior seperti Presiden Direktur dan seluruh Kepala Fungsi Perseroan dan anak perusahaan. Komite ini juga meninjau setiap perubahan kebijakan-kebijakan terkait benefit karyawan dengan melakukan survei dan penelitian terhadap tingkat remunerasi karyawan Perseroan. Hal ini dilakukan untuk menentukan tingkat remunerasi yang tepat bagi karyawan Perseroan sesuai dengan dinamika pasar dan kinerja yang dihasilkan.

Per 31 Desember 2015, anggota Komite Remunerasi adalah sebagai berikut:

1. Hae In Kim, Ketua dan Pelaksana Tugas Regional Head of Human Resources (HR), British American Tobacco Asia Pasifik;
2. Jason Murphy, anggota komite dan merupakan Presiden Direktur Perseroan;
3. Hendro Martowardojo, anggota komite dan merupakan Presiden Komisaris Independen Perseroan;
4. Hardeep Khangura, anggota komite dan salah satu Direktur Perseroan;
5. Syed Imtiaz Faruque, anggota komite dan Reward Controller British American Tobacco wilayah Asia Pasifik dan Eropa Timur, Selatan & Afrika; dan
6. Alexander Ivakhov, anggota komite.

Profil Anggota Komite Remunerasi Perseroan (kecuali anggota dari Dewan Komisaris dan Direksi) adalah sebagai berikut:

Hae In Kim

Memperoleh gelar Master Hubungan Industrial dari University of New South Wales, Australia. Beliau bergabung dengan British American Tobacco sejak 2008 sebagai Corporate Service Human Resource Manager. Kemudian beliau pindah ke Hong Kong dan menjabat sebagai Kepala Human Resource di regional Asia Pasifik.

Syed Imtiaz Faruque

Memperoleh gelar Master di bidang Ekonomi dari Shahjola University, Sylhet, Bangladesh. Beliau bergabung dengan British American Tobacco sejak tahun 1998 sebagai Management Trainee. Kemudian pindah ke London dan menjabat sebagai Reward Controller untuk wilayah Asia Pasifik dan EEMEA.

Alexander Ivakhov

Memperoleh gelar Master of Business Administration dari University of Edinburgh. Beliau bergabung dengan British American Tobacco sejak tahun 2006 sebagai Kepala Kantor Manajemen Proyek, kemudian beliau menjabat sebagai Kepala Pengembangan Bisnis.

Selama tahun 2015, Komite Remunerasi Perseroan telah mengadakan rapat sebanyak 1 (satu) kali dengan tingkat kehadiran anggota komite sebesar 100%.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab untuk mengkomunikasikan kondisi umum Perseroan dan kerjanya kepada seluruh pihak yang berkepentingan, baik di pasar modal maupun di masyarakat luas. Tugas lain dari Sekretaris Perusahaan adalah menghadiri seluruh Rapat Dewan Komisaris, Rapat Direksi dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Sekretaris Perusahaan memberikan masukan kepada Direksi untuk memastikan Perseroan memenuhi persyaratan keterbukaan dan ketentuan pasar modal yang berlaku. Seluruh dokumen Perseroan, termasuk antara lain Daftar Pemegang Saham, Risalah Rapat Dewan Komisaris, Risalah Rapat Direksi serta Risalah RUPS, didokumentasikan oleh Sekretaris Perusahaan.

Sejak 15 Desember 2015, melalui keputusan Direksi yang diambil pada tanggal tersebut, posisi Sekretaris Perusahaan Perseroan dijabat oleh Mercy Francisca Hutahaean, lulusan Fakultas Hukum Universitas Padjajaran, Bandung. Memulai kariernya di bidang hukum pada tahun 1996 bersama Wiriadinata & Widyawan selama 3 (tiga) tahun dengan posisi terakhir sebagai Associate Lawyer. Ia kemudian bergabung dengan Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN) sebagai Asisten Wakil Presiden – Ketua Tim Divisi Hukum Komersial, Kredit Manajemen Aset selama 3 (tiga) tahun. Setelah itu, ia berkarier sebagai Kepala Divisi Hukum di PT Surya Citra Media Tbk selama 5 (lima) tahun dan di MNC Media Group sebagai Wakil Presiden/Group Corporate Legal Counsel Head selama 4 (empat) tahun sebelum akhirnya bergabung bersama Perseroan.

Sekretaris Perusahaan melayani Perseroan sepanjang yang bersangkutan masih bekerja di Perseroan dan Direksi tidak memberhentikannya.

AUDIT INTERNAL

Fungsi dan Status Unit Audit Internal

Audit Internal berperan dalam memberikan jaminan dan saran yang independen dan objektif kepada Perseroan. Unit ini dibentuk dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan kegiatan operasional Perseroan melalui pendekatan yang sistematis, yaitu dengan mengevaluasi manajemen Perseroan dan memberikan berbagai rekomendasi untuk perbaikan.

Struktur dan jabatan dalam Unit Audit Internal adalah sebagai berikut:

- a. Audit Internal dipimpin oleh seorang Ketua Audit Internal;
- b. Ketua Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur, dengan persetujuan dari Dewan Komisaris;
- c. Presiden Direktur dapat memberhentikan Ketua Audit Internal setelah memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, jika Ketua Audit Internal tidak dapat mematuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan OJK dan/atau tidak dapat, atau tidak kompeten dalam melaksanakan tugasnya;
- d. Ketua Audit Internal bertanggung jawab secara struktural kepada Presiden Direktur, dan secara fungsional berasosiasi dengan Komite Audit; dan
- e. Auditor yang tergabung dalam Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Ketua Audit Internal.

Unit Audit Internal beranggotakan paling tidak 1 (satu) orang Auditor Internal. Jika Audit Internal hanya memiliki 1 (satu) orang Auditor Internal, ia juga sekaligus menjabat sebagai Ketua Unit Audit Internal. Sekarang ini, Ketua Audit Internal dijabat oleh Bapak Stuart Fryer, yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi tanggal 26 Maret 2014 yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris.

Beliau memiliki pengalaman berkarier selama 20 (dua puluh) tahun bersama dengan BAT Grup, menempati berbagai posisi di bidang Keuangan sebelum ditunjuk menjadi anggota Komite Audit pada 2005. Beliau juga menjabat sebagai Audit Manager di BAT Malaysia serta membantu dalam Regional Governance untuk BAT Asia Pasifik. Beliau memperoleh gelar Master of Business Administration dari University of the West of England, Bristol dan sudah memiliki kualifikasi akuntan dari ACMA.

Tugas Unit Audit Internal

Unit Audit Internal dibentuk oleh Direktur Utama Perseroan dengan persetujuan dari Dewan Komisaris. Tugas dan tanggung jawab Unit Audit Internal adalah:

- a. menyiapkan rencana tahunan untuk aktivitas Audit Internal;
- b. memeriksa dan menilai penerapan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko berdasarkan kebijakan Perseroan;
- c. memeriksa dan mengevaluasi efisiensi dan efektivitas aktivitas keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan aktivitas lainnya;
- d. memberikan rekomendasi untuk peningkatan serta memberikan informasi yang objektif tentang kegiatan yang sedang ditelaah dalam seluruh tingkatan manajemen;
- e. menyiapkan laporan hasil audit dan menyerahkan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris, termasuk laporan tentang risiko fraud, isu-isu tata kelola dan hal-hal lain yang dibutuhkan atau diminta oleh Direktur Utama. Mengenai hal ini Audit Internal akan bekerja sama dengan proses Manajemen Risiko Grup pada tingkat yang sesuai untuk menjamin risiko yang diidentifikasi oleh Audit Internal masuk dalam pencatatan risiko BAT Grup;
- f. mengawasi, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut yang telah disarankan;
- g. bekerja sama dengan Komite Audit;
- h. menyiapkan program untuk menilai kualitas kegiatan Audit Internal yang dijalankan;
- i. melakukan audit khusus jika dibutuhkan; dan
- j. menjaga aset.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Pada 2015, Perseroan mengadakan 2 (dua) kali RUPSLB pada tanggal 24 Februari 2015 dan 13 Mei 2015, serta 1 (satu) kali RUPST pada tanggal 13 Mei 2015.

AKUNTAN PUBLIK

Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013, 2014 dan 2015 diaudit oleh KAP Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, anggota dari PricewaterhouseCoopers Global Network.

BIRO ADMINISTRASI EFEK

Perseroan telah menunjuk PT Datindo Entrycom sebagai Biro Administrasi Efek yang bertugas melaksanakan pencatatan kepemilikan saham Perseroan.

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Hingga Laporan Tahunan 2015 dipersiapkan, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perseroan secara langsung.

KASUS PENTING

Tidak terdapat kasus penting yang sedang dihadapi oleh Perseroan, maupun oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi sepanjang tahun 2015.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Berdasarkan RUPST tanggal 13 Mei 2015, untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 telah ditetapkan bahwa Perseroan tidak membagikan dividen karena kerugian yang dialami Perseroan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

“Bentoel Grup mendukung seluruh program yang bertujuan untuk memberdayakan dan memajukan komunitas yang bertempat tinggal di area operasional Perseroan. Oleh karena itu, aktivitas-aktivitas Tanggung Jawab Sosial Perusahaan perusahaan yang dijalankan fokus dalam memberikan keuntungan dan nilai yang berkelanjutan kepada masyarakat di Malang dan Lombok.”







Bentoel Grup terus melakukan investasi dalam berbagai program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, dengan fokus yang seimbang baik di Kota maupun di Kabupaten Malang, dan juga di Lombok. Malang dan Lombok merupakan pusat kegiatan bisnis Perseroan, dan Perseroan bangga sudah menjadi bagian dari komunitas di sana. Pada tahun 2015, Bentoel Grup mengalokasikan dana sebesar Rp4,1 miliar untuk digunakan dalam program CSR di Malang dan Lombok.

Pada tahun 2015, kegiatan-kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Perseroan yang dijalankan tetap fokus dalam memberikan keuntungan dan nilai yang berkelanjutan kepada masyarakat di Malang dan Lombok. Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Perseroan difokuskan pada beberapa tema utama, sebagai berikut:

- Kontribusi untuk mendukung perlindungan lingkungan dan pertanian yang berkelanjutan
- Kontribusi untuk mendukung pemberdayaan
- Organisasi Amal
- Kontribusi untuk mendukung kehidupan bermasyarakat
- Manajemen Bencana

MEMPROMOSIKAN PERLINDUNGAN LINGKUNGAN DAN PERTANIAN YANG BERKELANJUTAN SERTA PEMBERDAYAAN

Bentoel Grup mendukung seluruh program yang bertujuan untuk memajukan komunitas yang bertempat tinggal di area operasional Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan telah menyelaraskan sebagian aktivitas Perseroan dengan visi dan misi Walikota Kota Malang, yaitu untuk menjadikan Kota Malang sebagai Kota Hijau dan Ramah Lingkungan.

Pada awal 2014, Perseroan setuju untuk mendukung renovasi taman kota yang sudah terabaikan lama di Jalan Trunojoyo. Melalui serangkaian kegiatan konsultasi dengan Walikota Kota Malang, Perseroan telah mengubah taman tersebut menjadi sebuah taman terbuka untuk publik yang ramah lingkungan/ekologis, informatif dan interaktif agar dapat dinikmati oleh para warga, masyarakat dan wisatawan yang berkunjung ke Malang.

Walikota Kota Malang, Bapak Haji Mochammad Anton, meresmikan Taman Bentoel Trunojoyo pada tanggal 1 Juni 2014 dan sejak saat itu Taman Bentoel Trunojoyo menjadi tempat wisata utama bagi warga Malang dan masyarakat umum. Seiring dengan berkembangnya Taman Bentoel Trunojoyo, Bentoel Grup dianggap sebagai pelopor pembangunan taman di Kota Malang.



Pada tahun 2015, kami juga turut mengembangkan taman lain di Kota Malang. Melalui hubungan baik dan keberhasilan kami dalam mengembangkan Taman Bentoel Trunojoyo, Bentoel Grup diminta untuk mendukung renovasi Taman Kunang-Kunang (*Fireflies Park*), yang terletak di Jalan Jakarta, Kota Malang. Taman dengan luas hampir 15.000 m² ini telah diabaikan dalam jangka waktu yang cukup lama.

Sesuai dengan namanya, renovasi taman ini difokuskan pada pencahayaan dan kenyamanan pengunjung terhadap banyaknya cahaya di malam hari yang penuh lampu sehingga taman tersebut terlihat seperti dipenuhi kunang-kunang. Pembangunan Taman Kunang-Kunang sejauh ini sudah memberi banyak keuntungan tidak hanya kepada Pemerintah Kota Malang, namun juga kepada masyarakat sekitar karena berhasil mendorong kegiatan bisnis di daerah tersebut. Saat itu, Walikota Kota Malang meminta agar ada sebuah taman yang siap dibuka tepat pada tanggal 1 April 2015 karena tanggal tersebut bertepatan dengan

ulang tahun Kota Malang yang ke-101. Oleh karena itulah, pada tanggal 1 April 2015, Taman Kunang-Kunang diresmikan.

Selain di Malang, kami juga melakukan program CSR di Lombok yang kegiatannya berfokus pada kegiatan pertanian dan lingkungan yang berkelanjutan. Kami telah membangun program kemitraan dengan para petani tembakau. Sekitar lebih dari 1.600 (seribu enam ratus) petani terlibat dan 300 (tiga ratus) orang terlibat dalam program SRTP (Tanggung Jawab Sosial atas produksi Tembakau) dan BROA (*Biodiversity Risk and Opportunity Assesment*). Serta 100 (seratus) orang terlibat pada beberapa program keanekaragaman hayati lainnya dan program Daerah Aliran Sungai (pelestarian sumber air-irigasi), yang mana program ini bermanfaat bagi para petani. Kami juga melakukan program lain yang terkait dengan lingkungan, seperti program penghijauan dan pendidikan pengelolaan hama terpadu untuk para petani.





ORGANISASI AMAL

Bentoel Grup juga mendukung sebuah yayasan sosial di Kota Malang dengan menyumbangkan komputer dan printer untuk mahasiswa di Kecamatan Kepanjen, Kabupaten Bandulan. Perseroan juga memberikan pelatihan komputer dan memberikan bantuan kepada mereka untuk mendapatkan akses internet yang lebih mudah.

KEHIDUPAN BERMASYARAKAT

Sejak akhir tahun 2014, melalui serangkaian hasil diskusi dengan Bupati Malang, Bapak H. Rendra Kresna, Bentoel Grup sepakat untuk memfokuskan beberapa program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan untuk membangun Gerbang Selamat Datang di Kepanjen dan merenovasi Gerbang Talangagung. Selain itu, Bentoel Grup juga menjalankan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan lainnya, yaitu proyek air bersih yang dilaksanakan di Dusun Sumbertimo.

Pada tanggal 28 Juli 2015, Bentoel Grup mengumumkan bahwa pembangunan dan renovasi kedua gerbang tersebut dan proyek air bersih di Sumbertimo sudah selesai dilakukan. Pembangunan kedua gerbang tersebut merupakan cara Bentoel dalam mendukung visi Kabupaten Malang untuk mempercantik daerah Kepanjen dan mendukung upaya pariwisata di Kabupaten Malang. Desain elemen masing-masing gerbang memiliki arti simbolis, yaitu pilar menggambarkan gelombang laut batik Indonesia dan kekayaan daerah pesisir Malang di Kepanjen yang bernama Kabupaten Seribu Pantai.

Sedangkan 8 (delapan) pilar melambangkan 8 (delapan) kabupaten yang berbatasan dengan Kabupaten Malang, yaitu Jombang, Mojokerto, Kota Batu, Pasuruan di Utara, Lumajang di Timur, Samudra Hindia di Selatan, serta Blitar dan Kediri di Barat.

Sementara itu untuk Sumbertimo, tempat ini merupakan wilayah terakhir di *sub-distrik* Kalipare. Desa Kalipare sendiri terdiri dari 3 (tiga) *sub-distrik*, yaitu Kedungwaru I, Kedungwaru II, dan Sumbertimo. Sebagai informasi, pada tahun 2014, program-program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Bentoel juga sudah dijalankan terlebih dahulu di kedua desa lainnya, yaitu di Kedungwaru I dan II, untuk menyediakan air bersih bagi lebih dari 600 (enam ratus) keluarga.

Dalam proyek air bersih ini, Perseroan membangun banyak tempat penyimpanan air/ reservoir dan menggali banyak sumur hingga kedalaman lebih dari 120 (seratus dua puluh) meter di Sumbertimo sebelum menemukan sumber air bersihnya. Dengan dijalankannya program proyek air bersih di Sumbertimo, maka sekitar 360 (tiga ratus enam puluh) keluarga dipastikan akan memiliki akses terhadap air bersih. Selanjutnya, sejak saat itu proyek ini secara resmi diserahkan oleh Perseroan kepada pihak desa untuk tetap dipelihara.

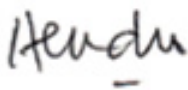


**SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2015
PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA TBK**

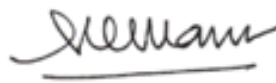
Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Bentoel Internasional Investama Tbk tahun 2015 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

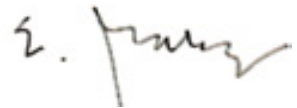
Dewan Komisaris



Hendro Martowardojo
Presiden Komisaris Independen



Silmy Karim
Komisaris Independen



Eddy Abdurrachman
Komisaris Independen



James Richard Suttie
Komisaris Independen



Michael Scott Hayes
Komisaris

Direksi



Jason Fitzgerald Murphy
Presiden Direktur



Hardeep Khangura
Direktur



Tang Chung Leong
Direktur



Prijunatmoko Sutrisno
Direktur

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013/
*31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013***



PT Bentoel Internasional Investama Tbk.
Plaza Bapindo
Citibank Tower 2nd Floor
Jl. Jenderal Sudirman Kav 54-55
Jakarta 12190

Tel. +62-21-5268388
Fax. +62-21-5268389

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
AND FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013
PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertandatangan di bawah ini :

We, the undersigned :

1. Nama : Jason Fitzgerald Murphy
Alamat kantor : Plaza Bapindo, Citibank Tower Lt.2
Jl. Jend. Sudirman Kav 54-55, Jakarta
Alamat domisili : Plaza Bapindo, Citibank Tower Lt.2
Jl. Jend. Sudirman Kav 54-55, Jakarta
Nomor telepon : +6221 526 8388
Jabatan : Presiden Direktur
2. Nama : Hardeep Khangura
Alamat kantor : Plaza Bapindo, Citibank Tower Lt.2
Jl. Jend. Sudirman Kav 54-55, Jakarta
Alamat domisili : Plaza Bapindo, Citibank Tower Lt.2
Jl. Jend. Sudirman Kav 54-55, Jakarta
Nomor telepon : +0221 520 8388
Jabatan : Direktur

1. Name : Jason Fitzgerald Murphy
Office address : Plaza Bapindo, Citibank Tower 2nd Fl
Jl. Jend. Sudirman Kav 54-55, Jakarta
Domicile address : Plaza Bapindo, Citibank Tower 2nd Fl
Jl. Jend. Sudirman Kav 54-55, Jakarta
Phone number : +6221 526 8388
Title : President Director
2. Name : Hardeep Khangura
Office address : Plaza Bapindo, Citibank Tower 2nd Fl
Jl. Jend. Sudirman Kav 54-55, Jakarta
Domicile address : Plaza Bapindo, Citibank Tower 2nd Fl
Jl. Jend. Sudirman Kav 54 55, Jakarta
Phone number : +6221 526 8388
Title : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan entitas anak.
2. Laporan keuangan konsolidasian PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi yang signifikan dalam laporan keuangan konsolidasian PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan entitas anak.

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Bentoel Internasional Investama Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements;
2. PT Bentoel Internasional Investama Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All material information in the PT Bentoel Internasional Investama Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Bentoel Internasional Investama Tbk and subsidiaries' consolidated financial statements do not contain any material incorrect information or facts, nor do they omit material information or facts;
4. We are responsible for PT Bentoel Internasional Investama Tbk and subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors

Jason Fitzgerald Murphy
Presiden Direktur/ President Director



Hardeep Khangura
Direktur/ Director

Jakarta, 17 Maret/March 2016



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Bentoel Internasional Investama Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lainnya, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Bentoel Internasional Investama Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of 31 December 2015, 2014, and 2013, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the years then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audits. We conducted our audits in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

Plaza 89, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. X-7 No.6 Jakarta 12940 - INDONESIA, P.O. Box 2473 JKP 10001

T: +62 21 5212901, F: +62 21 52905555 / 52905050, www.pwc.com/id



Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Bentoel Internasional Investama Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal-hal lain

Kami telah menertbitkan laporan auditor independen tertanggal 17 Maret 2016 No. A160317003/DC2/IRT/2016 atas laporan keuangan konsolidasian terkini Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Sehubungan dengan rencana Perusahaan untuk melakukan aksi korporasi sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya, kami juga menerbitkan laporan auditor independen ini dengan opini di atas untuk memenuhi peraturan pasar modal.

Laporan ini diterbitkan dengan tujuan hanya untuk dicantumkan dalam dokumen prospektus Perusahaan yang akan disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan. Oleh karena itu tidak dimaksudkan dan tidak diperkenankan untuk digunakan untuk tujuan lain.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Bentoel Internasional Investama Tbk and its subsidiaries as of 31 December 2015, 2014, and 2013, and their consolidated financial performance and cash flows for the years then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matters

We have issued an independent's auditor's report dated 17 March 2016 No. A160317003/DC2/IRT/2016 on the Company and subsidiaries' current consolidated financial statements as at 31 December 2015 and for the year then ended. In relation to the Company's corporate action plan as disclosed in Note 2 to the Company and subsidiaries' consolidated financial statements, we also issued the independent auditors' report with the above opinion to comply with the capital market regulations.

This report has been prepared solely for the inclusion in the Company's prospectus that will be submitted to Otoritas Jasa Keuangan. Therefore it is not intended to be and should not be used for any other purpose.

JAKARTA
17 Maret/March 2016

Drs. Irhoan Tanudiredja, CPA

Surat Ijin Praktek Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP.0226

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam
jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION AS AT
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**
(Figures in tables are expressed in
million of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2015</u>	<u>2014*)</u>	<u>2013*)</u>	
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	4	195,289	58,162	360,815	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:	5				Trade receivables:
- Pihak berelasi		20,389	19,617	1,299	Related parties -
- Pihak ketiga, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang usaha: Rp 4.656 (2014: Rp 5.052, 2013: Rp 6.298)		509,367	712,176	271,884	Third parties - net of provision for impairment of trade receivables: Rp 4,656 (2014: Rp 5,052, 2013: Rp 6,298)
Piutang lain-lain:					Other receivables:
- Pihak berelasi		5,945	2,098	4,191	Related parties -
- Pihak ketiga		123,166	67,892	14,304	Third parties -
Persediaan	6	5,962,896	5,096,435	5,038,069	Inventories
Pajak dibayar dimuka:					Prepaid taxes:
- Pajak penghasilan badan	13a	451,318	316,319	262,405	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	13a	281,189	223,046	160,611	Other taxes -
Aset yang dimiliki untuk dijual	7	-	10,861	-	Assets held for sale
Beban dibayar dimuka		36,108	44,272	61,763	Prepayments
Uang muka		<u>8,352</u>	<u>2,166</u>	<u>1,903</u>	Advances
Jumlah aset lancar		<u>7,594,019</u>	<u>6,553,044</u>	<u>6,177,244</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR					NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap		142,041	397,995	499,169	Advances for fixed assets
Beban dibayar dimuka		19,226	20,280	23,794	Prepayments
Aset pajak tangguhan	13d	545,037	53,386	554,208	Deferred tax assets
Aset tetap, setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan provisi penurunan nilai sebesar Rp 1.343.522 (2014: Rp 1.171.235, 2013: Rp 1.019.957)	7	4,332,221	3,768,657	2,651,799	Fixed assets, net of accumulated depreciation and provision for impairment of Rp 1,343,522 (2014: Rp 1,171,235, 2013: Rp 1,019,957)
Goodwill		19,871	19,871	19,871	Goodwill
Aset lain-lain		<u>14,899</u>	<u>8,234</u>	<u>9,171</u>	Other assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>5,073,295</u>	<u>4,268,423</u>	<u>3,758,012</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET		<u>12,667,314</u>	<u>10,821,467</u>	<u>9,935,256</u>	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 3

*) Restated, see Note 3

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam
jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION AS AT
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**
(Figures in tables are expressed in
million of Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014*)	2013*)	
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	8	1,264,062	3,351,200	2,700,748	Short-term bank loans
Utang muka pelanggan		189,043	196,182	234,045	Advances from customers
Utang usaha:					Trade payables:
- Pihak berelasi	9	51,062	31,058	39,985	Related parties -
- Pihak ketiga	9	237,702	287,883	343,699	Third parties -
Utang lain-lain:					Other payables:
- Pihak berelasi		1,461	7,224	8,691	Related parties -
- Pihak ketiga		82,648	120,451	33,956	Third parties -
Utang cukai	10	-	1,397,938	1,048,739	Excise payable
Akrual	11	1,377,856	862,944	576,910	Accruals
Provisi jangka pendek		2,875	3,043	47,503	Short-term provision
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek		160,787	91,197	130,756	Short-term employee benefit liabilities
Utang pajak:					Taxes payable:
- Pajak penghasilan badan	13b	45,803	17,905	31,408	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	13b	33,247	37,459	22,116	Other taxes -
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>3,446,546</u>	<u>6,404,484</u>	<u>5,218,556</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas imbalan pasca kerja	14	369,525	398,022	410,816	Post-employment benefits obligation
Pinjaman jangka panjang	12	<u>12,000,000</u>	<u>5,300,000</u>	<u>3,300,000</u>	Long-term loans
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>12,369,525</u>	<u>5,698,022</u>	<u>3,710,816</u>	Total long-term liabilities
EKUITAS					EQUITY
Modal saham:					Share capital:
- Modal dasar - 21.546.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 (Rupiah penuh) per saham					Authorised - 21,546,000,000 shares with par value of Rp 50 (full Rupiah) per share
- Modal ditempatkan dan disetor penuh 7.240.005.000 saham	15	362,000	362,000	362,000	Issued and fully paid - 7,240,005,000 shares
Tambahan modal disetor	16	192,631	254,928	254,928	Additional paid-in capital
Ekuitas <i>merging entity</i> (Akumulasi rugi)/ saldo laba:			168,343	157,094	Merging entity equity (Accumulated losses)/ retained earnings:
- Dicadangkan	17	4,000	4,000	4,000	Appropriated -
- Belum dicadangkan		(3,707,388)	(2,070,310)	227,862	Unappropriated -
Jumlah (defisiensi modal)/ekuitas		<u>(3,148,757)</u>	<u>(1,281,039)</u>	<u>1,005,884</u>	Total (capital deficiency)/equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u><u>12,667,314</u></u>	<u><u>10,821,467</u></u>	<u><u>9,935,256</u></u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 3

*) Restated, see Note 3

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam
jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**
(Figures in tables are expressed in
million of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2015</u>	<u>2014*</u>	<u>2013*</u>	
Pendapatan bersih	19	16,814,352	14,489,473	12,522,822	Net revenue
Beban pokok penjualan	20	<u>(15,098,989)</u>	<u>(12,863,580)</u>	<u>(10,646,376)</u>	Cost of goods sold
Laba bruto		<u>1,715,363</u>	<u>1,625,893</u>	<u>1,876,446</u>	Gross profit
(Beban)/penghasilan operasi					Operating (expenses)/income
Beban penjualan	21a	(1,706,418)	(1,843,192)	(2,121,648)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	21b	(851,633)	(753,480)	(651,646)	General and administrative expenses
Beban operasi lainnya, bersih		(33,082)	(7,205)	(31,477)	Other operating expenses, net
Keuntungan/(kerugian) lainnya, bersih	21c	<u>18,791</u>	<u>33,530</u>	<u>(5,836)</u>	Other gains/(losses), net
		<u>(2,572,342)</u>	<u>(2,570,347)</u>	<u>(2,810,607)</u>	
Rugi usaha		(856,979)	(944,454)	(934,161)	Operating loss
Beban keuangan		(1,084,448)	(745,214)	(325,918)	Finance cost
Penghasilan keuangan		<u>2,875</u>	<u>1,802</u>	<u>2,357</u>	Finance income
Rugi sebelum pajak penghasilan		(1,938,552)	(1,687,866)	(1,257,722)	Loss before income tax
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	13c	<u>300,014</u>	<u>(563,457)</u>	<u>233,737</u>	Income tax benefit/(expense)
Rugi tahun berjalan		(1,638,538)	(2,251,323)	(1,023,985)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain					Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:					Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja		11,760	(17,115)	138,743	Remeasurement of post employment benefit
Pajak penghasilan terkait		<u>(2,940)</u>	<u>4,279</u>	<u>(34,686)</u>	Related income tax
Laba/(rugi) komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak		<u>8,820</u>	<u>(12,836)</u>	<u>104,057</u>	Other comprehensive income/(loss) for the year, net of tax
Jumlah kerugian komprehensif tahun berjalan		<u>(1,629,718)</u>	<u>(2,264,159)</u>	<u>(919,928)</u>	Total comprehensive loss for the year
Rugi yang diatribusikan ke pemilik entitas induk		<u>(1,638,538)</u>	<u>(2,251,323)</u>	<u>(1,023,985)</u>	Loss attributable to owners of the parent
Jumlah rugi komprehensif yang diatribusikan ke pemilik entitas induk		<u>(1,629,718)</u>	<u>(2,264,159)</u>	<u>(919,928)</u>	Total comprehensive loss attributable to owners of the parent
Rugi bersih per saham-dasar dan dilusian (Rupiah penuh)		<u>(226.32)</u>	<u>(310.96)</u>	<u>(141.43)</u>	Net loss per share-basic and diluted (full Rupiah)

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 3

*) Restated, see Note 3

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 dan 2013**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014, AND 2013**

(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Figures in tables are expressed in million of Rupiah, unless otherwise stated)

Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to the owners of the parent

	Modal saham/ Share capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Ekuitas <i>merging</i> entity/ Merging entity equity	(Akumulasi rugi)/ saldo laba belum dicadangkan/ (Accumulated losses)/ unappropriated retained earnings	Saldo laba dicadangkan/ Appropriated retained earnings	Jumlah (defisiensi modal)/ ekuitas/ Total (capital deficiency)/equity	
Saldo 1 Januari 2013 (sebelum disajikan kembali)	362,000	254,928	-	1,303,005	4,000	1,923,933	Balance at 1 January 2013 (before restated)
Dampak dari bisnis kombinasi entitas sepengendali	-	-	160,723	9,039	-	169,762	<i>Impact on common control business combinations</i>
Penerapan PSAK 24 (Revisi 2013)	-	-	-	(145,025)	-	(145,025)	<i>Adoption of PSAK 24 (Revised 2013)</i>
Saldo 1 Januari 2013 (disajikan kembali)	362,000	254,928	160,723	1,167,019	4,000	1,948,670	Balance at 1 January 2013 (restated)
Rugi tahun berjalan	-	-	19,229	(1,043,214)	-	(1,023,985)	<i>Loss for the year</i>
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja, setelah pajak	-	-	-	104,057	-	104,057	<i>Remeasurement of post employment benefit, net of tax</i>
Dividen	-	-	(22,858)	-	-	(22,858)	<i>Dividend</i>
Saldo 31 Desember 2013*)	362,000	254,928	157,094	227,862	4,000	1,005,884	Balance 31 December 2013*)
Rugi tahun berjalan	-	-	34,013	(2,285,336)	-	(2,251,323)	<i>Loss for the year</i>
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja, setelah pajak	-	-	-	(12,836)	-	(12,836)	<i>Remeasurement of post employment benefit, net of tax</i>
Dividen	-	-	(22,764)	-	-	(22,764)	<i>Dividend</i>
Saldo 31 Desember 2014*)	362,000	254,928	168,343	(2,070,310)	4,000	(1,281,039)	Balance at 31 December 2014*)
Rugi tahun berjalan	-	-	7,360	(1,645,898)	-	(1,638,538)	<i>Loss for the year</i>
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja, setelah pajak	-	-	-	8,820	-	8,820	<i>Remeasurement of post employment benefit, net of tax</i>
Dampak dari bisnis kombinasi entitas sepengendali	-	(62,297)	(175,703)	-	-	(238,000)	<i>Impact on common control business combinations</i>
Saldo 31 Desember 2015	<u>362,000</u>	<u>192,631</u>	<u>-</u>	<u>(3,707,388)</u>	<u>4,000</u>	<u>(3,148,757)</u>	Balance 31 December 2015

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 3

*) Restated, see Note 3

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN UNTUK
TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam
jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**
(Figures in tables are expressed in
million of Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>2015</u>	<u>2014*</u>	<u>2013*</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	17,009,250	14,067,805	12,415,919	Receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok	(17,018,853)	(12,241,083)	(10,440,845)	Payment to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(1,034,386)	(1,057,746)	(954,420)	Payment to employees
Penerimaan penghasilan keuangan	2,875	959	1,801	Receipt from finance income
Penerimaan restitusi pajak	31,660	148,867	16,228	Receipt of tax refund
Pembayaran atas ketetapan pajak	(51,786)	(40,983)	(30,988)	Payment of tax assessments
				Payment of corporate income tax
Pembayaran pajak penghasilan badan	(416,467)	(251,059)	(135,161)	
Aktivitas operasi lainnya, bersih	<u>(1,346,040)</u>	<u>(1,710,537)</u>	<u>(1,951,160)</u>	Other operating activities, net
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	<u>(2,823,747)</u>	<u>(1,083,777)</u>	<u>(1,078,626)</u>	Net cash flows used in operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Perolehan aset tetap	(553,628)	(1,299,895)	(1,074,979)	Acquisition of fixed assets
Perolehan entitas anak	(238,000)	-	-	Acquisition of subsidiaries
Hasil penjualan aset yang dimiliki untuk dijual	8,909	-	1,078	Proceed from sales of assets held for sale
				Proceed from sales of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	38	17,607	6,307	Deposit received for assets held for sale
Uang muka untuk aset yang dimiliki untuk dijual	-	42,000	-	Proceed from sales of subsidiary
Hasil penjualan entitas anak	-	-	70,000	
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>(782,681)</u>	<u>(1,240,288)</u>	<u>(997,594)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman jangka pendek	441,000	1,031,000	1,855,000	Proceeds from short-term loans
				Proceeds from intercompany loan
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	6,700,000	2,000,000	3,300,000	Payment of finance cost
Pembayaran beban keuangan	(867,347)	(607,797)	(247,730)	Payment of dividend
Pembayaran dividen	-	(22,764)	(22,858)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(1,834,000)	(932,000)	(296,500)	Payment of long-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	-	-	(2,550,000)	
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>4,439,653</u>	<u>1,468,439</u>	<u>2,037,912</u>	Net cash flows provided from financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	<u>833,225</u>	<u>(855,626)</u>	<u>(38,308)</u>	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	<u>(1,614,355)</u>	<u>(758,729)</u>	<u>(720,421)</u>	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>(781,130)</u>	<u>(1,614,355)</u>	<u>(758,729)</u>	Cash and cash equivalents at the end of the year
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents comprise the following:
	<u>2015</u>	<u>2014*</u>	<u>2013*</u>	
Kas dan setara kas	195,289	58,162	360,815	Cash and cash equivalents
Cerukan	<u>(976,419)</u>	<u>(1,672,517)</u>	<u>(1,119,544)</u>	Bank overdrafts
	<u>(781,130)</u>	<u>(1,614,355)</u>	<u>(758,729)</u>	

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 3

*) Restated, see Note 3

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian dan informasi lainnya

PT Bentoel Internasional Investama Tbk ("Perseroan" atau "BINI") didirikan pada tahun 1987 dengan nama PT Rimba Niaga Idola. Perseroan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1989 dan pada saat itu bergerak dalam bidang industri rotan. Pada tahun 2000, Perseroan mengubah namanya menjadi PT Bentoel Internasional Investama Tbk. Saat ini ruang lingkup kegiatan Perseroan seperti yang tertuang dalam Anggaran Dasarnya adalah perdagangan umum, industri dan jasa, kecuali jasa di bidang hukum dan pajak.

Perseroan berdomisili di Jakarta, Indonesia, dengan kantor pusat beralamat di Plaza Bapindo, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55, Jakarta. Fasilitas manufaktur Perseroan terdapat di Malang, Jawa Timur, Indonesia.

Efektif sejak tanggal 1 September 2013, PT Bentoel Distribusi Utama ("BDU"), entitas anak, menandatangani perjanjian dengan entitas anak lainnya dari Grup yang bertindak sebagai produsen rokok untuk melakukan fungsi distribusi atas produk-produk rokok yang diproduksi oleh Grup. Terkait dengan ini, perjanjian distribusi sebelumnya antara Perseroan dengan entitas anak dari Grup telah berakhir.

Entitas induk langsung Perseroan adalah British American Tobacco (2009 PCA) Ltd, sedangkan entitas induk utama Perseroan adalah British American Tobacco p.l.c., berdomisili di Inggris.

b. Anggaran Dasar

Perseroan didirikan dengan Akta Notaris no. 247 tanggal 11 April 1987 dari Misahardi Wilamarta, SH yang disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan no. C2-1219.HT.01.01-Th.89 tanggal 4 Februari 1989 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia no. 90 tanggal 10 November 1989, Tambahan no. 2990/1989.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment and other information

PT Bentoel Internasional Investama Tbk ("The Company" or "BINI") was established in 1987 as PT Rimba Niaga Idola. The Company started its commercial operations in 1989 and was originally engaged in the rattan industry. In 2000, the Company changed its name to PT Bentoel Internasional Investama Tbk. Currently, the scope of the Company's activities as set out in its Articles of Association are to engage in general trading, manufacturing and services, except for tax and legal services.

The Company is domiciled in Jakarta, Indonesia, with its head office is located at Plaza Bapindo, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55, Jakarta. The Company's manufacturing facilities are located in Malang, East Java, Indonesia.

Effective from 1 September 2013, PT Bentoel Distribusi Utama ("BDU"), a subsidiary, signed an agreement with subsidiaries other within Bentoel Group which acted as cigarette manufacturers to distribute cigarettes manufactured by the Group. In relation to this, previous distribution agreements between the Company and the subsidiaries were terminated.

The Company's immediate parent company is British American Tobacco (2009 PCA) Ltd, and its ultimate parent company is British American Tobacco p.l.c., domiciled in the United Kingdom.

b. Articles of Association

The Company was established by Notarial Deed no. 247 dated 11 April 1987 of Misahardi Wilamarta, SH which was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter no. C2- 1219.HT.01.01-Th.89 dated 4 February 1989 and was published in State Gazette of Republic Indonesia no. 90 dated 10 November 1989, Supplement no. 2990/1989.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Anggaran Dasar (lanjutan)

b. Articles of Association (continued)

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir dibuat dengan Akta Notaris No. 57 tanggal 23 Februari 2016 dari Mala Mukti, SH, notaris pengganti dari Aulia Taufani, SH, sehubungan dengan pernyataan kembali isi anggaran dasar Perseroan untuk memenuhi peraturan yang ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia ("OJK") yaitu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan terbuka (POJK 32) dan Peraturan OJK Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik (POJK 33). Akta perubahan tersebut mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0026072.AH.01.11 tahun 2016 tanggal 26 Februari 2016.

The latest amendment was made by Notarial Deed No. 57 dated 23 February 2016 of Mala Mukti, SH, substitute notary of Aulia Taufani, SH, related to restatement of articles of association's content to fulfill the regulation from Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") that is OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 regarding General meeting shareholder arrangement for public entities (POJK 32) and OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Director and Commissioner of public companies or entities (POJK 33). The amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the Decision Letter No. AHU-0026072.AH.01.11 year 2016 dated 26 February 2016.

c. Perubahan struktur permodalan

c. Changes in capital structure

	Tahun/ Year	
Penawaran Umum Perdana 1.200.000 saham, dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp 3.380 (dalam Rupiah penuh) per saham. Jumlah saham beredar menjadi 3.800.000 saham.	1989	<i>Initial Public Offering 1,200,000 shares, with a par value of Rp 1,000 (full Rupiah) per share and offering price of Rp 3,380 (full Rupiah) per share. The Company's outstanding shares became 3,800,000 shares.</i>
Penerbitan saham bonus sejumlah 2.850.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham.	1994	<i>Distribution of 2,850,000 bonus shares with nominal value of Rp 1,000 (full Rupiah) per shares.</i>
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham, yang mengakibatkan kenaikan jumlah saham yang beredar menjadi 13.300.000 saham.	1997	<i>Completion of a stock split from Rp 1,000 (full Rupiah) per share to Rp 500 (full Rupiah) per share, increasing the number of outstanding shares to 13,300,000 shares.</i>
Penawaran Umum Terbatas I dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD"), dimana setiap pemegang saham yang memiliki 2 lembar saham lama mendapatkan 8 HMETD untuk membeli Saham Biasa Atas Nama dengan total 53.200.000 lembar saham.	2000	<i>Limited Public Offering I in respect of a rights issue with pre-emptive rights ("HMETD"). Every holder of 2 shares received 8 HMETD to purchase ordinary shares with total shares issued 53,200,000 shares.</i>

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

c. Perubahan struktur permodalan (lanjutan)

c. Changes in capital structure (continued)

	Tahun/ Year	
Pada tiap 8 HMETD melekat 17 Hak Memesan Hak Menerima Saham ("HMHMS") dengan total 113.050.000 lembar saham. Total jumlah saham beredar menjadi 179.550.000 lembar saham.	2000	<i>Every 8 HMETD are issued with 17 rights to subscribe and purchase ("HMHMS") with total shares issued 113,050,000 shares. Total shares outstanding became 179,550,000 shares.</i>
Pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham menjadi Rp 50 (dalam Rupiah penuh) per saham, sehingga jumlah saham beredar menjadi 1.795.500.000 lembar saham.		<i>Completion of a stock split from Rp 500 (full Rupiah) per share to Rp 50 (full Rupiah) per share, increasing the number of outstanding shares to 1,795,500,000 shares.</i>
Penerbitan saham bonus dimana setiap pemegang saham yang memiliki 1 lembar saham mendapatkan 2 lembar saham biasa.	2001	<i>Distribution of bonus shares in which every holder of 1 share received 2 ordinary shares.</i>
Penawaran Umum Terbatas II dengan HMETD sejumlah 1.346.625.000 lembar saham dengan harga penawaran sebesar Rp 170 (dalam Rupiah penuh) per saham, sehingga jumlah saham yang beredar menjadi 6.733.125.000 lembar saham.	2002	<i>Limited Public Offering II in respect of a rights issue with HMETD with total of 1,346,625,000 shares at the price of Rp 170 (full Rupiah) per share, increasing the number of outstanding shares to 6,733,125,000 shares.</i>
Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perseroan melakukan penggabungan usaha dengan PT BAT Indonesia Tbk ("BATI"), entitas sepengendali, dimana Perseroan menjadi entitas yang menerima penggabungan sedangkan BATI bubar demi hukum. Dalam penggabungan usaha ini, seluruh aset dan liabilitas BATI telah beralih kepada Perseroan dan Perseroan menerbitkan 506.880.000 lembar saham baru untuk menggantikan seluruh saham BATI, sehingga jumlah saham Perseroan yang beredar menjadi 7.240.005.000 saham dan modal ditempatkan dan disetor penuh menjadi Rp 362 miliar.	2010	<i>Effective on 1 January 2010, the Company merged with PT BAT Indonesia Tbk ("BATI"), being entities under common control, with the Company as the surviving entity and BATI being dissolved by law. Upon the merger, all assets and liabilities of BATI were transferred to the Company and the Company issued 506,880,000 new shares to replace all the existing shares of BATI which then increase the Company's outstanding shares to 7,240,005,000 shares and increase the share capital issued and fully paid to Rp 362 billion.</i>
Seluruh saham Perseroan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.		<i>All of the Company's issued shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.</i>

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Struktur Grup

d. Group structure

Dengan mengacu kepada Catatan 2b,
Perseroan mengkonsolidasi entitas-entitas
berikut:

*In accordance with Note 2b, the Company
consolidated the following entities:*

Nama entitas/ <i>Entity name</i>	Kegiatan usaha/ <i>Business activity</i>	Tahun beroperasi komersial/ <i>Year of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>			Jumlah aset/ <i>Total assets</i>		
			2015	2014	2013	2015	2014	2013
Entitas anak langsung/ Direct subsidiaries								
PT Bentoel Prima (BP) dan entitas anak/ and its subsidiaries	Manufaktur rokok/ Manufacturing of cigarettes	1997	99.99%	99.99%	99.99%	13,648,362	15,533,712 ¹⁾	11,515,726 ¹⁾
PT Java Tobacco (JVT)	Manufaktur rokok/ Manufacturing of cigarettes	2007	99.99%	99.99%	99.99%	346,910	340,971	117,269
PT Pantura Tobacco (PTT) ¹⁾	Manufaktur rokok/ Manufacturing of cigarettes	-	99.99%	99.99%	99.99%	10,942	10,646	10,401
PT Cipta Pesona Bintang (CPB) ²⁾	Manufaktur rokok/ Manufacturing of cigarettes	-	100%	100%	100%	499	494	503
PT Bentoel Distribusi Utama (BDU)	Distributor rokok/ Distributor of cigarettes	2013	100%	100%	100%	4,698,470	9,664,063	3,904,861
Entitas anak BP/ Subsidiaries of BP								
PT Lestari putra Wirasejati dan entitas anak/ and its subsidiaries	Manufaktur rokok/ Manufacturing of cigarettes	1995	100%	100%	99.99%	564,143	608,292	882,452
PT Perusahaan Dagang Suburaman (PDS) dan entitas anak/ and its subsidiary	Manufaktur rokok/ Manufacturing of cigarettes	1993	100%	100%	100%	512,079	1,828,066	1,404,140
PT Perusahaan Dagang dan Industri Tresno (TRN)	Manufaktur rokok/ Manufacturing of cigarettes	1985	100%	100%	100%	6,687,599	8,587,430	4,078,655
PT Export Leaf Indonesia ³⁾ (ELI)	Pengolahan dan Pengeringan daun tembakau/Threshing and drying of tobacco leaf	2007	-	100%	100%	-	650,422	734,597
Entitas anak LWS/ Subsidiaries of LWS								
PT Bintang Boladunia (BBD)	Manufaktur rokok/ Manufacturing of cigarettes	2001	100%	100%	100%	95,545	84,234	224,122
PT Bintang Jagat Sejati (BJS)	Manufaktur rokok/ Manufacturing of cigarettes	2010	100%	100%	100%	98,012	99,902	154,546
PT Bintang Pesona Jagat (BPJ)	Manufaktur rokok/ Manufacturing of cigarettes	2009	100%	100%	100%	90,717	93,714	140,859
Entitas anak PDS/ Subsidiary of PDS								
PT Amiseta (AMI)	Manufaktur rokok/ Manufacturing of cigarettes	1957	100%	100%	100%	32,040	36,758	84,499

1) PTT masih dalam kondisi tidak aktif

1) *PTT is still dormant*

2) CPB masih dalam kondisi tidak aktif

2) *CPB is still dormant*

3) ELI diakuisisi pada tanggal 2 Maret 2015 dan merger dengan PT
Bentoel Prima pada tanggal 1 Desember 2015

3) *ELI was acquired on 2 March 2015 and merged with PT
Bentoel Prima on 1 December 2015*

Seluruh entitas anak langsung dan tidak langsung
berdomisili di Indonesia.

*All direct and indirect subsidiaries are domiciled in
Indonesia.*

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 3

*) *Restated, see Note 3*

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

e. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

e. Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan per 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The members of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as at 31 December 2015, 2014 and 2013 are as follows:

	2015	2014	2013	
Dewan Komisaris				Board of Commissioner
Presiden Komisaris	Hendro Martowardojo ¹⁾	Hendro Martowardojo ¹⁾	Hendro Martowardojo ¹⁾	President Commissioner
Komisaris	Michael Scott Hayes	Brendan James Brady	Brendan James Brady	Commissioners
Komisaris Independen	James Richard Suttie Silmy Karim Eddy Abdurrachman	Michael Scott Hayes James Richard Suttie Silmy Karim	Richard Remon Bakker James Richard Suttie Silmy Karim	Independent Commissioner
Dewan Direksi				Board of Directors
Presiden Direktur	Jason Fitzgerald Murphy	Jason Fitzgerald Murphy	Jason Fitzgerald Murphy	President Director
Direktur	Hardeep Khangura Tang Chung Leong Prijunatmoko Sutrisno	Hardeep Khangura Tang Chung Leong Prijunatmoko Sutrisno	Hardeep Khangura Tang Chung Leong Prijunatmoko Sutrisno	Directors

¹⁾ Hendro Martowardojo juga merupakan Komisaris Independen

¹⁾ *Hendro Martowardojo is also acting as Independent Commissioner*

Susunan Komite Audit Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 terdiri dari:

The composition of the Company's Audit Committee at 31 December 2015, 2014 and 2013 consisted of the following:

	2015	2014	2013	
Ketua	James Richard Suttie	James Richard Suttie	James Richard Suttie	Chairman
Anggota	Johanes Sutrisno Eddy Abdurrachman	Johanes Sutrisno Subarto Zaini ¹⁾	Johanes Sutrisno Subarto Zaini ¹⁾	

¹⁾ Subarto Zaini mengundurkan diri per 12 Maret 2015 dan digantikan oleh Eddy Abdurrachman.

¹⁾ *Subarto Zaini resigned effective as 12 March 2015 and replaced by Eddy Abdurrachman .*

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 and 2013, Perseroan dan entitas anak memiliki total karyawan tetap masing-masing sebanyak 5.907 orang, 7.445 orang and 8.186 orang (tidak diaudit). Jumlah biaya karyawan untuk tahun 2015, 2014 dan 2013 masing-masing sebesar Rp 1,1 triliun, Rp 1 triliun dan Rp 1 triliun, termasuk biaya untuk karyawan tidak tetap.

As at 31 December 2015, 2014 and 2013, the Company and its subsidiaries had permanent employees of 5,907 persons, 7,445 persons and 8,186 persons (unaudited). Total employee costs for 2015, 2014 and 2013 are amounted to Rp 1.1 trillion, Rp 1 trillion and Rp 1 trillion, including costs for non-permanent employees.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING**

Laporan keuangan konsolidasian Perseroan dan entitas anak ("Grup") disusun oleh Direksi dan diselesaikan pada tanggal 17 Maret 2016.

Laporan keuangan konsolidasian ini juga ditujukan untuk keperluan rencana aksi korporasi Perseroan yang sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini masih dalam proses persiapan. Oleh karena itu, Perseroan menyajikan laporan keuangan konsolidasian pada dan untuk tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013.

Berikut ini adalah ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan dan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi, dan pendanaan. Untuk tujuan ini, kas dan setara kas disajikan setelah dikurangi dengan cerukan.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 2t.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

The consolidated financial statements of the Company and subsidiaries (the "Group") were prepared by the Directors and completed on 17 March 2016.

The consolidated financial statements are also intended for the purpose of the Company's corporate action plan which up to the date of the completion of these consolidated financial statements is still in preparation process. Accordingly, the Company is presenting its consolidated financial statements as of and for the years ended 31 December 2015, 2014, and 2013.

Presented below is the summary of significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements.

a. Basis of preparation of consolidated financial statements

The Group's consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost, and using the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities. For these purposes, cash and cash equivalents are shown net of bank overdrafts.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 2t.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**a. Basis of preparation of consolidated
financial statements (continued)**

**PERUBAHAN PADA PERNYATAAN
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
EFEKTIF DI TAHUN 2015**

**CHANGES TO THE STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
WHICH ARE EFFECTIVE IN 2015**

Pada tanggal 1 Januari 2015, Grup menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar.

On 1 January 2015, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards ("PSAK") that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards.

Penerapan standar baru atau revisi, yang relevan dengan operasi Grup dan memberikan dampak pada laporan keuangan konsolidasian, adalah sebagai berikut:

The adoption of the following new or revised standards which are relevant to the Group's operations and affect the consolidated financial statements, as follow:

PSAK 1 "Penyajian Laporan Keuangan"

**PSAK 1 "Presentation of Financial
Statements"**

Perubahan PSAK 1, "Penyajian laporan keuangan" mengenai penghasilan komprehensif lain. Perubahan yang utama adalah persyaratan Grup untuk mengelompokkan hal-hal yang disajikan sebagai "penghasilan komprehensif lain" berdasarkan apakah hal-hal tersebut berpotensi untuk direklasifikasi ke laporan laba rugi selanjutnya (penyesuaian reklasifikasi).

Amendment to PSAK 1, "Presentation of Financial Statement" regarding other comprehensive income. The main change resulting from these amendments is a requirement for entities to group items presented in "other comprehensive income" ("OCI") on the basis of whether they are potentially reclassifiable to profit or loss subsequently (reclassification adjustments).

PSAK 24 (Revisi 2013) "Imbalan kerja"

**PSAK 24 (Revised 2013) "Employee
benefits"**

Penerapan PSAK 24 (Revisi 2013), "Imbalan kerja" mengakibatkan perubahan kebijakan akuntansi Grup sebagai berikut:

The adoption of PSAK 24 (Revised 2013), "Employee benefits" results into changes on the Group's accounting policies as follows:

1. Seluruh biaya jasa lalu diakui langsung di laporan laba rugi. Sebelumnya, biaya jasa lalu diakui berdasarkan metode garis lurus sepanjang periode *vesting* jika perubahan bersifat kondisional terhadap sisa jasa pekerja untuk periode waktu tertentu (periode *vesting*).

1. *All past service costs are now recognised immediately in profit or loss. Previously, past service costs were recognized on a straight line basis over the vesting period if the changes were conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period).*

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian** (lanjutan)

**a. Basis of preparation of consolidated
financial statements** (continued)

**PERUBAHAN PADA PERNYATAAN
STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN
EFEKTIF DI TAHUN 2015** (lanjutan)

**CHANGES TO THE STATEMENTS OF
FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS
WHICH ARE EFFECTIVE IN 2015**
(continued)

PSAK 24 (Revisi 2013) "Imbalan kerja"
(lanjutan)

**PSAK 24 (Revised 2013) "Employee
benefits"** (continued)

2. Revisi standar ini juga mensyaratkan
pengungkapan yang lebih ekstensif.
Pengungkapan tersebut telah di terapkan
di Catatan 14.

2. The revised standard also requires more
extensive disclosures. The disclosures
have been provided in Note 14.

Lain-lain

Others

Penerapan dari standar baru/revisi berikut,
tidak menimbulkan perubahan substansial
terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek
atas jumlah yang dilaporkan atas periode
berjalan atau periode sebelumnya:

The adoption of these new and revised
standards did not result in substantial
changes to the Group's accounting policies
and had no material effect on the amounts
reported for the current or prior financial
periods:

- | | |
|---------------------------------|--|
| - PSAK 4 (Revisi/Revised 2013) | : Laporan Keuangan Tersendiri/Separate Financial Statements |
| - PSAK 46 (Revisi/Revised 2014) | : Pajak Penghasilan/Income Tax |
| - PSAK 48 (Revisi/Revised 2014) | : Penurunan nilai aset/Impairment of asset |
| - PSAK 50 (Revisi/Revised 2014) | : Instrumen Keuangan: Penyajian/
Financial Instrument: Presentation |
| - PSAK 55 (Revisi/Revised 2014) | : Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran/
Financial Instrument: Recognition and Measurement |
| - PSAK 60 (Revisi/Revised 2014) | : Instrumen Keuangan: Pengungkapan/
Financial Instrument: Disclosures |
| - PSAK 65 | : Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements |
| - PSAK 67 | : Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain/
Disclosure of Interest in Other Entities |
| - PSAK 68 | : Pengukuran Nilai Wajar/Fair Value Measurement |

**STANDAR YANG BERLAKU EFEKTIF PADA
TAHUN 2016 DAN 2017**

**STANDARDS WHICH BECOME
EFFECTIVE IN 2016 AND 2017**

Berikut adalah standar yang telah diterbitkan
dan relevan bagi Grup, namun belum berlaku
efektif pada tahun 2015:

The following standards which relevant for
Group and has been issued but not yet
effective in 2015:

- | | |
|---------------------------------|---|
| - PSAK 1 (Revisi/Revised 2015) | : Penyajian Laporan Keuangan/Presentation of Financial Statements |
| - PSAK 4 (Revisi/Revised 2015) | : Laporan Keuangan Tersendiri/Separate Financial Statements |
| - PSAK 19 (Revisi/Revised 2015) | : Aset Takberwujud/Intangible Assets |
| - PSAK 24 (Revisi/Revised 2015) | : Imbalan Kerja/Employee Benefits |

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**a. Basis of preparation of consolidated
financial statements (continued)**

**STANDAR YANG BERLAKU EFEKTIF PADA
TAHUN 2016 DAN 2017 (lanjutan)**

**STANDARDS WHICH BECOME
EFFECTIVE IN 2016 AND 2017 (continued)**

- | | |
|---------------------------------|---|
| - PSAK 65 (Revisi/Revised 2015) | : Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Financial Statements</i> |
| - PSAK 67 (Revisi/Revised 2015) | : Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain/ <i>Disclosure of Interests in Other Entities</i> |
| - ISAK 30 | : Pungutan/ <i>Levies</i> |

PSAK 1 akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, sedangkan standar dan interpretasi lainnya akan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016.

PSAK 1 will become effective for the financial year beginning on or after 1 January 2017, while the other standards and interpretations will become effective for the financial year beginning on or after 1 January 2016.

Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul atas penerbitan standar akuntansi keuangan tersebut.

The Group is evaluating the possible impact on the issuance of these financial accounting standards.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

b. Principles of consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

Entitas anak adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas. Metode akuisisi digunakan untuk mencatat akuisisi entitas anak oleh Grup. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi.

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. The purchase method of accounting is used to account for the acquisition of subsidiaries by the Group. The cost of an acquisition includes the fair value at the acquisition date of any contingent consideration.

Seluruh transaksi dan saldo yang antar entitas yang dikonsolidasi telah dieliminasi dalam laporan keuangan konsolidasian.

All transactions and balances between consolidated entities have been eliminated in the consolidated financial statements.

Dalam penggabungan usaha selain antar entitas sepengendali, bila pengendalian atas suatu entitas diperoleh dalam periode berjalan, hasil usaha entitas tersebut dimasukkan ke dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pengendalian diperoleh.

In business combinations other than those between entities under common control, where control of an entity is obtained during a financial period, its result of operation is included in the consolidated financial statements from the date on which control commences.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of consolidation (continued)

Dalam penggabungan usaha antara entitas sepengendali, laporan keuangan entitas yang diakuisisi digabungkan berdasarkan nilai tercatatnya sedemikian rupa seolah-olah penggabungan usaha telah terjadi pada permulaan periode sajian yang paling awal.

In business combinations between entities under common control, the financial statements of the acquired entity involved are combined on a carryover basis as if the business combinations had been effective since the beginning of the earliest period presented.

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku dari aset bersih yang diterima pada transaksi restrukturisasi antar entitas sepengendali dan dibukukan sebagai "Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali" ("SNTRES"), yang disajikan sebagai bagian dari "Tambahkan Modal Disetor" dalam unsur ekuitas.

The difference between the value of consideration given up and the carrying amount of net assets received in restructuring transactions between entities under common control is booked as the "Difference in Value Arising From Restructuring Transactions of Entities Under Common Control" ("DUCC"), which is presented as part of "Additional Paid in Capital" in equity section.

Hasil usaha entitas anak dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal pelepasannya.

Results of subsidiaries disposed are excluded from the consolidated financial statements from the date of disposal.

Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini telah diterapkan secara konsisten, kecuali jika dinyatakan lain.

The accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied, unless otherwise stated.

c. Goodwill

c. Goodwill

Goodwill merupakan selisih lebih antara harga perolehan dengan nilai wajar aset bersih entitas yang diakuisisi pada tanggal akuisisi.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the net identifiable assets of the acquired subsidiary at the date of acquisition.

Sesuai dengan PSAK 22 (Revisi 2010) "Kombinasi Bisnis", *goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan.

In accordance with PSAK 22 (Revised 2010) "Business Combination", goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed.

d. Penjabaran mata uang asing

d. Foreign currency translation

Pos-pos di dalam laporan keuangan setiap entitas di dalam Grup diukur dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency").

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

d. Foreign currency translation (continued)

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional currency of the Company.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Transactions denominated in a foreign currency are converted into Rupiah using the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currency are translated at the exchange rates prevailing at that date.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laporan laba rugi konsolidasian.

Exchange gains and losses arising on transactions in foreign currency and on the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognised in the consolidated statements of income.

Kurs utama yang digunakan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

The main exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, are as follows (full Rupiah):

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
1 Dolar AS ("USD")	13,795	12,440	12,189	US Dollar ("USD") 1
1 Euro ("EUR")	15,070	15,133	16,821	Euro ("EUR") 1
1 Poundsterling ("GBP")	20,451	19,370	20,096	Poundsterling ("GBP") 1

e. Kas dan setara kas

e. Cash and cash equivalents

Kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya dengan jangka waktu jatuh tempo tiga bulan atau kurang sejak penempatannya, serta tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaannya.

Cash and cash equivalents include cash on hand, deposits held at call with banks and other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less since its placement, which are not pledged as collateral nor restricted for use.

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain

f. Trade and other receivables

Piutang usaha dan piutang lain-lain diklasifikasikan sebagai "Pinjaman yang diberikan dan Piutang" dan pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, kecuali jika efek diskontonya tidak material, setelah dikurangi provisi penurunan nilai piutang.

Trade and other receivables are classified as "Loans and Receivables" and recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, except where the effect of discounting would be immaterial, less provision for impairment of receivables.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

f. Piutang usaha dan piutang lain-lain (lanjutan)

Manajemen membentuk provisi penurunan nilai piutang dengan menelaah saldo piutang secara individual pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang ragu-ragu dihapuskan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

f. Trade and other receivables (continued)

Management establish a provision for impairment of receivables by reviewing receivable balances individually when there is objective evidence that the outstanding amounts may not be collected. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be uncollectible.

g. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas lindung nilai

Derivatif pada awalnya diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif disepakati dan selanjutnya diukur kembali sebesar nilai wajarnya.

g. Derivative financial instruments and hedging activities

Derivatives are initially recognised at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair value.

Metode untuk mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan tergantung apakah derivatif tersebut ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, dan jika demikian, sifat *item* yang dilindung nilai. Grup menetapkan derivatif sebagai lindung nilai atas risiko nilai tukar mata uang asing sehubungan dengan pembelian bahan baku (lindung nilai atas arus kas).

The method of recognising the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Group designates derivatives as a hedge of foreign exchange risk exposure associated with the purchase of raw materials (cash flow hedge).

Bagian efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditetapkan dan memenuhi kriteria lindung nilai atas arus kas diakui di penghasilan komprehensif lainnya. Keuntungan dan kerugian terkait dengan bagian tidak efektif diakui langsung pada laporan laba rugi di dalam "(Kerugian)/ keuntungan lainnya, bersih".

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedge is recognised in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognised immediately in the profit or loss within "Other (losses)/gain, net".

Ketika instrumen lindung nilai telah kadaluwarsa atau ketika lindung nilai tidak lagi memenuhi kriteria akuntansi lindung nilai, keuntungan atau kerugian kumulatif di dalam ekuitas diakui pada laporan laba rugi.

When a hedging instrument expires, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, the cumulative gains or losses in equity is recognised in profit or loss.

Nilai wajar instrumen keuangan derivatif diklasifikasikan sebagai asset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo yang tersisa untuk *item* yang dilindung nilai melebihi 12 bulan.

The fair value of derivative instruments is classified as a non-current asset or liability if the remaining maturity of the hedged item is more than 12 months.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**g. Instrumen keuangan derivatif dan aktivitas
lindung nilai (lanjutan)**

**g. Derivative financial instruments and
hedging activities (continued)**

Pengukuran nilai wajar atas kontrak berjangka mata uang asing ditentukan berdasarkan kuotasian yang diberikan oleh bank atas kontrak yang dimiliki Grup pada tanggal posisi laporan keuangan.

The fair value measurement of foreign exchange forward contract has been determined based on quotation from banks at the reporting date.

Perubahan atas nilai wajar dari kontrak berjangka mata uang asing yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai, yang secara efektif menghapus variabilitas arus kas dari pembelian bahan baku, dicatat di penghasilan komprehensif lainnya. Nilai tersebut kemudian diakui dalam laporan laba rugi sebagai penyesuaian atas selisih kurs terkait yang dilindung nilai pada periode yang sama dimana selisih kurs tersebut mempengaruhi laba rugi.

Changes in the fair value of the foreign exchange forward contract designated as hedging instruments that effectively offset the variability of cash flows associated with purchases of materials are recorded in other comprehensive income. The amounts are subsequently recognised in profit and loss as adjustments of the exchange rate differences related to the hedged items in the same period in which the exchange risk difference affect earning.

h. Persediaan

h. Inventories

Bahan baku, barang jadi, barang setengah jadi, suku cadang dan lain-lain dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak kecuali untuk persediaan pita cukai yang biayanya ditentukan dengan metode identifikasi khusus. Harga perolehan barang jadi dan barang setengah jadi terdiri dari biaya bahan baku, tenaga kerja langsung, biaya-biaya langsung lainnya dan biaya overhead yang terkait dengan produksi. Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga penjualan dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Raw materials, finished goods, semi finished goods, spare parts and others are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined by the moving-average method, except for excise stamps for which cost is determined by specific identification method. The cost of finished goods and semi finished goods comprises raw materials, direct labor, other direct costs and related production overheads. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated costs of completion and selling expenses.

Provisi untuk penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang.

A provision for impairment of inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Aset tetap

i. Fixed assets

Grup mengadopsi metode biaya, dimana aset tetap diakui sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset tetap, kecuali hak atas tanah dan aset tetap dalam pembangunan, disusutkan berdasarkan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan ke nilai residunya selama estimasi masa manfaat aset sebagai berikut:

The Group adopts the cost model, in which fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation and impairment. Fixed assets, except land rights and assets under construction, are depreciated using the straight-line method to allocate the cost of each asset to its residual value over its estimated useful life, as follows:

	<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	25 - 50	<i>Buildings and infrastructure</i>
Mesin	5 - 15	<i>Machinery</i>
Kendaraan	5	<i>Vehicles</i>
Peralatan	3 - 10	<i>Equipment</i>

Hak atas tanah dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan tidak disusutkan.

Land rights are stated at cost and are not depreciated.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan pemasangan mesin dalam penyelesaian dikapitalisasi sebagai "Aset tetap dalam pembangunan". Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun Aset Tetap yang sesuai pada saat proses konstruksi dan/atau pemasangan tersebut selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada saat aset tersebut siap untuk digunakan.

The accumulated costs of the construction of buildings and installation of machinery are capitalised as "Assets Under Construction". These costs are reclassified to the appropriate Fixed Asset accounts when the construction and/or installation is completed. Depreciation is charged from the date when assets are ready to use.

Biaya-biaya setelah perolehan awal diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Jumlah tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance costs are charged to the consolidated statement of profit or loss during the financial period in which they are incurred.

Metode penyusutan, nilai residu dan umur manfaat aset ditelaah dan disesuaikan bila perlu, pada setiap tanggal pelaporan.

The assets depreciation method, residual value and useful lives are reviewed, and adjusted if appropriate, at each reporting date.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Aset tetap (lanjutan)

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat, akumulasi penyusutan dan penurunan nilainya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, keuntungan dan kerugian yang dihasilkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

i. Fixed assets (continued)

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values, related accumulated depreciation and impairment are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gain or loss on the disposal of fixed assets is recognised in the consolidated statements of income.

Aset tetap ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut, yaitu nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi dengan biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Fixed assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and the value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows.

j. Aset yang dimiliki untuk dijual

Aset tetap yang tidak digunakan dan dimaksudkan untuk dijual oleh manajemen dalam tempo dekat dan dalam kondisinya yang sekarang disajikan sebagai "Aset yang Dimiliki untuk Dijual". Aset dimiliki untuk dijual dicatat sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai buku dan nilai realisasi bersih.

j. Asset held for sale

Unused fixed assets which management intend to sell and is available for immediate sale in its present condition are presented as "Assets Held For Sale". Assets held for sale are measured at the lower of their carrying amount and their net realisable value.

k. Pinjaman

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

k. Borrowings

Borrowings are classified as financial liabilities measured at amortized cost.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif

Borrowings are initially recognised at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali jika Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group have an unconditional right to defer settlement of the borrowings for at least 12 months after the end of the reporting period.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Pinjaman (lanjutan)

k. Borrowings (continued)

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Fees paid on the establishment of borrowing facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the draw-down occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

l. Pengakuan pendapatan

l. Revenue recognition

Pendapatan diukur pada nilai wajar imbalan yang diterima atau yang dapat diterima. Pendapatan dari penjualan rokok termasuk cukai dan Pajak Pertambahan Nilai terkait atas rokok yang telah dijual dan disajikan bersih setelah dikurangi retur penjualan.

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenues from sales of cigarettes include excise and related value added tax attributable on cigarettes sold and is shown net of returns.

Grup mengakui pendapatan pada saat jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal, besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan akan mengalir ke entitas dan ketika kriteria tertentu terpenuhi untuk setiap aktivitas Grup.

The Group recognises revenue when the amount of revenue can be reliably measured, it is probable that future economic benefits will flow to the entity and when specific criteria have been met for each of the Group's activity.

Pendapatan dari penjualan rokok diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan.

Revenue from sales of cigarettes are recognised when the products are delivered to customers.

m. Sewa

m. Leases

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh *lessor* diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian dengan menggunakan metode garis lurus selama periode sewa.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to the consolidated statements of profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

n. Imbalan kerja

n. Employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Short-term employee benefits are recognised when they accrue to the employees.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Imbalan kerja (lanjutan)

n. Employee benefits (continued)

Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya

**Pension and other post-employment
benefits**

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada faktor-faktor, seperti umur, masa kerja dan jumlah kompensasi.

A defined benefit pension plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on factors such as age, years of service and compensation.

Grup diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam UU No. 13/2003, yang merupakan liabilitas imbalan pasti. Jika imbalan pensiun sesuai dengan UU No. 13/2003 lebih besar dari program pensiun yang ada, selisih tersebut diakui sebagai bagian dari liabilitas imbalan pensiun.

The Group is required to provide a minimum pension benefit as stipulated in the Law No.13/2003, which represents an underlying defined benefit obligation. If the pension benefits based on Law No. 13/2003 are higher than those based on the existing pension plan, the difference is recorded as part of the overall pension benefits obligation.

Liabilitas imbalan pensiun tersebut merupakan nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal pelaporan dan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*.

The pension benefit obligation is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date together with adjustments for actuarial gains or losses. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas di masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah jangka panjang pada tanggal pelaporan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pensiun yang bersangkutan.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the yield at the reporting date of long-term government bonds denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial yang jumlahnya dibebankan atau dikreditkan di penghasilan komprehensif lainnya sebesar nilai yang timbul di periode tersebut.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustment and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Biaya jasa lalu akan diakui segera dalam laporan laba rugi.

The past service costs are recognised immediately in profit and loss.

Keuntungan dan kerugian dari kurtailmen atau penyesuaian program manfaat pasti diakui ketika kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised when the curtailment or settlement occurs.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

n. Imbalan kerja (lanjutan)

**Imbalan pensiun dan pasca kerja lainnya
(lanjutan)**

Grup memberikan imbalan pasca-kerja lainnya, seperti uang pisah. Imbalan berupa uang pisah dibayarkan kepada karyawan yang mengundurkan diri secara sukarela, setelah memenuhi minimal masa kerja tertentu. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metode yang sama dengan metode yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti.

o. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau penghasilan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut diakui langsung pada ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak dan undang-undang perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan liabilitas pajak kini diukur sebesar nilai yang diharapkan dapat terpulihkan atau dibayar.

Pajak penghasilan tangguhan diakui dengan menggunakan *balance sheet liability method*, untuk rugi pajak belum dikompensasi dan untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak atas aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya.

Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah diberlakukan atau secara substansi telah diberlakukan pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat aset pajak tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Employee benefits (continued)

**Pension and other post-employment
benefits (continued)**

The Group also provides other post-employment benefits, such as separation pay. The separation pay benefit is paid to employees who voluntarily resign, subject to a minimum number of years of service. These benefits are accounted for using the same method as for the defined benefit pension plan.

o. Taxation

The income tax expense comprises of current and deferred income tax. Tax is recognised in the consolidated statements of income, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is also recognised directly in equity or other comprehensive income, respectively.

The current income tax is calculated using tax rates and tax laws that have been enacted at reporting date. Current tax assets and liabilities are measured at the amount expected to recovered or paid.

Deferred income tax is provided using the balance sheet liability method, for tax loss carried forward and for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying values.

Deferred tax is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date and are expected to apply when the related deferred tax asset is realised or the deferred tax liability is settled.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui apabila besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan.

o. Taxation (continued)

Deferred tax assets are recognised to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and tax losses carried forward can be utilised.

p. Laba per saham

Labanya per saham dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

p. Earnings per share

Earnings per share are calculated by dividing profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham biasa.

As at 31 December 2015, 2014 and 2013, there were no existing instruments which could result in the issuance of further ordinary shares. Therefore, the diluted earnings per share is equivalent to basic earnings per share.

q. Dividen

Pembagian dividen final diakui ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan.

q. Dividend

Final dividend distribution are recognized when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders.

r. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

r. Transactions with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in PSAK 7 (Revised 2010) "Related Party Disclosures".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

s. Segmen pelaporan

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

s. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting

t. Critical accounting estimates and judgements

Estimasi dan pertimbangan yang digunakan dalam mempersiapkan laporan keuangan konsolidasian dievaluasi secara berkala berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi dari kejadian-kejadian di masa depan yang mungkin terjadi.

Estimates and judgements used in preparing the consolidated financial statements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable.

Hasil aktual dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap jumlah tercatat atas aset dan liabilitas akan disajikan di bawah ini.

Actual results may differ from these estimates. The judgments, estimates and assumptions that have a significant effect on the carrying amounts of assets and liabilities are disclosed below.

Perhitungan atas pajak penghasilan dan pencadangan pajak

Income tax calculation and tax reserve

Grup melakukan estimasi dan pertimbangan dalam menentukan provisi dan perhitungan atas pajak di dalam laporan keuangan konsolidasian. Estimasi dan pertimbangan tersebut terjadi dalam perhitungan beban pajak, manfaat pajak dan pengurangan atas pajak, yang berasal dari interpretasi dan penerapan peraturan perpajakan tertentu serta dalam perhitungan aset dan liabilitas pajak yang timbul dari perbedaan temporer antara perbedaan basis akuntansi dan pajak. Perubahan signifikan atas estimasi ini mungkin berdampak atas kenaikan atau penurunan atas provisi pajak.

The Group makes estimates and judgement in determining the provision and calculation for taxes for the consolidated financial statements. These estimates and judgements occur in calculation of tax expenses, benefits and deductions, resulting from interpretation and application of certain tax regulations and in the calculation of certain tax assets and liabilities that arise from temporary differences between accounting and tax base. Significant changes in these estimates may result in an increase or decrease to the tax provision.

Grup juga mengevaluasi kemungkinan atas keterpulihan aset pajak tangguhan. Grup berkeyakinan akan dapat menggunakan aset pajak tangguhan yang tercatat di laporan posisi keuangan konsolidasian dan menghasilkan laba kena pajak di masa datang dimana kerugian pajak yang ada bisa dikompensasikan.

The Group also assesses the likelihood of recoverability of deferred tax assets. The Group believes that it will ultimately recover the deferred tax assets recorded in consolidated statement of financial position and would generate future taxable profit which existing tax losses could be relieved.

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 13a dan 13e pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, Grup memiliki klaim pengembalian pajak terkait dengan surat ketetapan pajak sebesar Rp 250,4 miliar (2014: Rp 174,6 miliar, 2013: Rp 227,4 miliar).

As disclosed in Notes 13a and 13e as at 31 December 2015, 2014 and 2013, the Group has claims for tax refund related to tax assessment letters amounting to Rp 250.4 billion (2014: Rp 174.6 billion, 2013: Rp 227.4 billion).

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**t. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang
penting (lanjutan)**

**t. Critical accounting estimates and
judgements (continued)**

**Perhitungan atas pajak penghasilan dan
pencadangan pajak (lanjutan)**

**Income tax calculation and tax reserve
(continued)**

Manajemen Grup telah menelaah kemungkinan tidak tertagihnya klaim tersebut dan menentukan jumlah pencadangan pajak atas klaim pengembalian pajak tersebut. Penentuan ini memerlukan pertimbangan yang signifikan. Dalam pertimbangan ini, Grup mengevaluasi berbagai faktor, antara lain perkembangan terkini proses keberatan dan banding pajak, pengalaman terdahulu atas kasus serupa, dan bukti-bukti pendukung.

The Group's management has reviewed the collectibility of the claims and determined the provision for uncollectible claims for tax refund. The determination requires significant judgements. In making these judgements, the Group evaluates, among other factors, the recent developments of tax objections and tax appeals process, previous experiences related to similar tax cases, and the supporting documentation.

Aset tetap

Fixed assets

Secara periodik Grup menelaah estimasi masa manfaat aset tetap berdasarkan beberapa faktor, diantaranya spesifikasi teknis dan kebutuhan operasi Grup. Selain itu, Grup juga menelaah estimasi nilai residu untuk kendaraan dan bangunan berdasarkan informasi estimasi harga pasar yang relevan terhadap aset tersebut. Laporan keuangan konsolidasian dapat terpengaruh secara material akibat perubahan dalam estimasi tersebut.

The Group periodically reviews the estimated useful lives of fixed assets based on several factors such as technical specifications and operation and business needs. In addition, the Group also reviews the estimated residual values for vehicles and buildings based on estimated market price information relevant to the assets. The consolidated financial statements could be materially affected by changes in these estimates.

Aset tetap ditelaah untuk penurunan nilai apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat aset melebihi nilai yang dapat diperoleh kembali. Nilai yang dapat diperoleh kembali suatu aset atau unit penghasil kas ditentukan berdasarkan yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai, dihitung berdasarkan asumsi dan estimasi manajemen

Fixed assets are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount of the assets exceeds its recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash generating unit is determined based on the higher of its fair value less costs to sell and its value in use, calculated on the basis of management's assumption and estimates.

Jika nilai yang dapat diperoleh kembali suatu aset atau unit penghasil kas lebih rendah dibandingkan dengan nilai buku aset tetap, Grup akan mengakui penurunan nilai tambahan atas aset dan perlu untuk mengurangi nilai tercatat mesin.

If the recoverable amount of an asset or cash generating unit is lower than book value of fixed assets, the Group would have recognised further impairment of fixed assets and would need to reduce the carrying value of machinery.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI
PENTING (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**t. Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang
penting (lanjutan)**

**t. Critical accounting estimates and
judgements (continued)**

Liabilitas imbalan pasca kerja

Post-employment benefits obligation

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan dalam menentukan biaya bersih mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Setiap perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja.

The present value of the employee benefits obligation depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using several assumptions. The assumptions used in determining the net costs include the discount rate and future salary increment rate. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of post-employment benefits obligation.

Penentuan tingkat diskonto dijabarkan dalam Catatan 2n. Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup menggunakan data historis kenaikan gaji karyawan, disesuaikan dengan perencanaan bisnis di masa datang. Asumsi penting lainnya untuk liabilitas imbalan pasca kerja sebagian didasarkan pada kondisi pasar saat ini.

Determination of the discount rate is explained in Note 2n. For future salary increment rate, the Group use historical salary increment, adjusted for future business plans. Other key assumptions for post-employment benefits obligation are partly based on current market conditions.

**3. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**3. RESTATEMENT ON THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**Akuisisi entitas anak dalam entitas
sepengendali**

**Acquisition of subsidiaries under common
control**

Efektif pada tanggal 2 Maret 2015, sesuai dengan Akta No. 04 dari Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M. pada tanggal yang sama entitas anak Perseroan, PT Bentoel Prima, mengadakan perjanjian jual beli dengan British American Tobacco International Holdings (UK) Limited untuk mengakuisisi 2.000.000 lembar saham biasa atau 100% kepemilikan atas PT Export Leaf Indonesia ("ELI"), yang sebelumnya merupakan entitas sepengendali, dengan nilai pengalihan sebesar Rp 238 miliar. Selisih antara nilai pengalihan dengan nilai buku bersih yang diterima dicatat dalam akun ekuitas sebagai Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali ("SNTRES"), seperti yang diungkapkan pada Catatan 16.

Effective on 2 March 2015, according to notarial deed No. 04 of Mala Mukti, S.H., LL.M. on the same date the Company's subsidiary, PT Bentoel Prima, made an agreement with British American Tobacco International Holdings (UK) Limited to acquire 2,000,000 ordinary shares or 100% of ownership of PT Export Leaf Indonesia ("ELI"), which is subsidiary under common control, with a purchase price amounting to Rp 238 billion. The difference between purchase consideration and net book value acquired was recorded as Difference in Value arising from Restructuring Transaction Under Common Control ("DUCC"), as disclosed in Note 16.

Pada tanggal 1 Desember 2015, ELI melakukan penggabungan usaha dengan PT Bentoel Prima, dimana PT Bentoel Prima menjadi entitas yang menerima penggabungan, sedangkan ELI bubar demi hukum.

Effective on 1 December 2015, ELI was merged with PT Bentoel Prima, in which PT Bentoel Prima as the surviving entity and ELI being dissolved by the law.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**3. RESTATEMENT ON THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

**Akuisisi entitas anak dalam entitas
sepengendali (lanjutan)**

**Acquisition of subsidiaries under common
control (continued)**

Sesuai dengan PSAK 38 "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", transaksi antar entitas sepengendali ini dibukukan dengan menggunakan metode seperti penyatuan kepemilikan ("*pooling of interest method*"). Dengan menggunakan metode ini, laporan keuangan konsolidasian Grup dan ELI pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013 telah disajikan kembali sedemikian rupa seolah-olah akuisisi tersebut telah efektif sejak tanggal 1 Januari 2013, yang merupakan permulaan dari periode sajian paling awal. Selain itu, Grup juga telah menyesuaikan dampak reklasifikasi akun dan eliminasi sehubungan dengan transaksi penjualan dan pembelian, piutang dan utang terkait antara kedua belah pihak.

In accordance with PSAK 38, "Business Combinations of Entities Under Common Control", transaction between entities under common control is accounted for as if using the pooling of interest method. By using this method, the consolidated financial statements of Group and ELI as of and for the years ended 31 December 2014 and 2013 have been restated in such a way as if the acquisition had been effective since 1 January 2013, which the beginning of the earliest period presented. In addition, the Group had also adjusted the impact of the reclassification and elimination accounts in connection with the related sale and purchase transactions, receivables and payables between both parties.

Terkait dengan akuisisi ini, beberapa akun pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian tahun-tahun 2014 dan 2013 telah direklasifikasi untuk disesuaikan penyajiannya pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian tahun 2015. Reklasifikasi tersebut tidak merubah jumlah rugi sebelum pajak penghasilan

In relation with this acquisition, some of the accounts in the 2014 and 2013 consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income have been reclassified to conform to the presentation in 2015 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. These reclassifications do not change the figure of loss before income tax.

Penerapan PSAK 24 (Revisi 2013)

Adoption of PSAK 24 (Revised 2013)

Revisi standar imbalan kerja memuat perubahan pada pengakuan, pengukuran, penyajian dan pengungkapan imbalan pasca kerja. Standar juga mewajibkan beban/penghasilan bunga dihitung sebagai dari aset/liabilitas neto manfaat pasti dan tingkat diskonto seperti yang ditentukan di awal tahun.

The revised employee benefit standard introduces changes to the recognition, measurement, presentation and disclosure of post employment benefits. The standard also requires net interest expense/income to be calculated as the product of the net defined benefit liability/asset and the discount rate as determined at the beginning of the year.

Penerapan standar akuntansi ini memiliki dampak pada penyajian kembali pengungkapan komparatif atas akun liabilitas imbalan kerja, aset pajak tangguhan, dan penghasilan/(kerugian) komprehensif lain.

Implementation of this accounting standard resulted in restatement of comparative disclosures for post-employment benefit, deferred tax asset, dan other comprehensive income/ (loss).

Laporan keuangan konsolidasian Grup yang telah disajikan kembali adalah sebagai berikut:

The Group's consolidated financial statements of which have been restated as follow:

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**3. RESTATEMENT ON THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada
tanggal 31 Desember 2014

Consolidated statement of financial position as
at 31 December 2014

	Dilaporkan sebelumnya/ (Previously reported)		Jumlah/ Total	Eliminasi, reklasifikasi dan penyesuaian/ Elimination, reclassification and adjustment	Disajikan kembali/ Restated	
	Grup dan entitas anak/ Group and subsidiaries	ELI				
ASET LANCAR						CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	26,466	31,696	58,162	-	58,162	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:						Trade receivables:
- Pihak berelasi	19,585	12,391	31,976	(12,359)	19,617	Related parties -
- Pihak ketiga	712,176	-	712,176	-	712,176	Third parties -
Piutang lain-lain :						Other receivables
- Pihak berelasi	831	1,267	2,098	-	2,098	Related parties -
- Pihak ketiga	66,321	1,571	67,892	-	67,892	Third parties -
Persediaan	4,605,406	551,362	5,156,768	(60,333)	5,096,435	Inventories
Pajak dibayar dimuka :						Prepaid taxes:
- Pajak penghasilan badan	313,026	3,293	316,319	-	316,319	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	223,046	-	223,046	-	223,046	Other taxes -
Aset yang dimiliki untuk dijual	10,861	-	10,861	-	10,861	Assets held for sale
Beban dibayar dimuka	43,162	1,110	44,272	-	44,272	Prepayments
Uang muka	2,166	-	2,166	-	2,166	Advances
Jumlah aset lancar	6,023,046	602,690	6,625,736	(72,692)	6,553,044	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR						NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	397,995	-	397,995	-	397,995	Advances for fixed assets
Beban dibayar dimuka	20,280	-	20,280	-	20,280	Prepayments
Aset pajak tangguhan ¹⁾	54,273	5,922	60,195	(6,809)	53,386	Deferred tax assets ¹⁾
Aset tetap, bersih	3,726,846	41,811	3,768,657	-	3,768,657	Fixed assets, net
Goodwill	19,871	-	19,871	-	19,871	Goodwill
Aset lain-lain	8,234	-	8,234	-	8,234	Other assets
Jumlah aset tidak lancar	4,227,499	47,733	4,275,232	(6,809)	4,268,423	Total non-current assets
JUMLAH ASET	10,250,545	650,423	10,900,968	(79,501)	10,821,467	TOTAL ASSETS
LIABILITAS JANGKA PENDEK						CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	3,193,200	158,000	3,351,200	-	3,351,200	Short-term bank loans
Uang muka pelanggan	-	196,182	196,182	-	196,182	Advances from customers
Utang usaha:						Trade payables:
- Pihak berelasi	29,347	14,070	43,417	(12,359)	31,058	Related parties -
- Pihak ketiga	277,650	10,233	287,883	-	287,883	Third parties -
Utang lain-lain:						Other payables:
- Pihak berelasi	6,738	486	7,224	-	7,224	Related parties -
- Pihak ketiga	114,701	5,750	120,451	-	120,451	Third parties -
Utang cukai	1,397,938	-	1,397,938	-	1,397,938	Excise payable
Akrual	848,138	14,806	862,944	-	862,944	Accruals
Provisi jangka pendek	3,043	-	3,043	-	3,043	Short-term provision
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	91,197	-	91,197	-	91,197	Short-term employee benefit liabilities
Utang pajak:						Taxes payable:
- Pajak penghasilan badan	13,626	4,279	17,905	-	17,905	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	36,994	465	37,459	-	37,459	Other taxes -
Jumlah liabilitas jangka pendek	6,012,572	404,271	6,416,843	(12,359)	6,404,484	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG						LONG TERM LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang	5,300,000	-	5,300,000	-	5,300,000	Long-term loans
Liabilitas pajak tangguhan	9,210	-	9,210	(9,210)	-	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan pasca kerja ¹⁾	325,617	17,475	343,092	54,930	398,022	Post-employment benefits obligation ¹⁾
Jumlah liabilitas jangka panjang	5,634,827	17,475	5,652,302	45,720	5,698,022	Total long term liabilities

¹⁾ Jumlah penyesuaian sebesar Rp 6,8 miliar atas aset pajak tangguhan dan Rp 55 miliar atas liabilitas imbalan pasca kerja berasal dari penerapan PSAK 24 (Revisi 2013)

¹⁾ Total adjustment amounting to Rp 6.8 billion for deferred tax asset and Rp 55 billion for post-employment benefits obligation represents impact of implementation of PSAK 24 (Revised 2013)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**3. RESTATEMENT ON THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

**Laporan posisi keuangan konsolidasian pada
tanggal 31 Desember 2014 (lanjutan)**

**Consolidated statement of financial position as
at 31 December 2014 (continued)**

	Dilaporkan sebelumnya/ (Previously reported)		Jumlah/ Total	Eliminasi, reklasifikasi dan penyesuaian/ Elimination, reclassification and adjustment	Disajikan kembali/ Restated	
	Grup dan entitas anak/ Group and subsidiaries	ELI				
EKUITAS						EQUITY
Modal saham	362,000	93,980	455,980	(93,980)	362,000	Share capital
Tambahan modal disetor	254,928	(13,635)	241,293	13,635	254,928	Additional paid in capital
Ekuitas <i>merging entity</i> (Akumulasi rugi)/saldo laba:	-	-	-	168,343	168,343	Merging entity equity (Accumulated losses)/ retained earnings:
- Dicadangkan	4,000	-	4,000	-	4,000	Appropriated
- Belum dicadangkan	(2,017,781)	148,331	(1,869,450)	(200,860)	(2,070,310)	Unappropriated
Jumlah (defisiensi modal)/ ekuitas	(1,396,853)	228,676	(1,168,177)	(112,862)	(1,281,039)	Total (capital deficiency)/ equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	10,250,546	650,422	10,900,968	(79,501)	10,821,467	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**Laporan posisi keuangan konsolidasian pada
tanggal 31 Desember 2013**

**Consolidated statement of financial position as
at 31 December 2013**

	Dilaporkan sebelumnya/ (Previously reported)		Jumlah/ Total	Eliminasi, reklasifikasi dan penyesuaian/ Elimination, reclassification and adjustment	Disajikan kembali/ Restated	
	Grup dan entitas anak/ Group and subsidiaries	ELI				
ASET LANCAR						CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	342,949	17,866	360,815	-	360,815	Cash and cash equivalents
Piutang usaha						Trade receivables:
- Pihak berelasi	-	1,299	1,299	-	1,299	Related party
- Pihak ketiga	271,884	-	271,884	-	271,884	Third parties
Piutang lain-lain :						Other receivables:
- Pihak berelasi	2,496	1,695	4,191	-	4,191	Related parties
- Pihak ketiga	12,088	2,216	14,304	-	14,304	Third parties
Persediaan	4,426,876	650,885	5,077,761	(39,692)	5,038,069	Inventories
Pajak dibayar dimuka :						Prepaid taxes :
- Pajak penghasilan badan	259,113	3,292	262,405	-	262,405	Corporate income tax
- Pajak lainnya	157,634	2,977	160,611	-	160,611	Other taxes
Beban dibayar dimuka	60,222	1,541	61,763	-	61,763	Prepayments
Uang muka	1,903	-	1,903	-	1,903	Advances
Jumlah aset lancar	5,535,165	681,771	6,216,936	(39,692)	6,177,244	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR						NON-CURRENT ASSETS
Uang muka pembelian aset tetap	499,169	-	499,169	-	499,169	Advances for fixed assets
Beban dibayar dimuka	23,794	-	23,794	-	23,794	Prepayments
Aset pajak tangguhan ¹⁾	537,624	8,249	545,873	8,335	554,208	Deferred tax assets ¹⁾
Aset tetap, bersih	2,608,175	43,624	2,651,799	-	2,651,799	Fixed assets, net
Goodwill	19,871	-	19,871	-	19,871	Goodwill
Aset lain-lain	8,218	953	9,171	-	9,171	Other assets
Jumlah aset tidak lancar	3,696,851	52,826	3,749,677	8,335	3,758,012	Total non-current assets
JUMLAH ASET	9,232,016	734,597	9,966,613	(31,357)	9,935,256	TOTAL ASSETS

¹⁾ Jumlah penyesuaian termasuk dampak dari penerapan PSAK 24 (Revisi 2013) sebesar Rp 1,5 miliar mengurangi saldo aset pajak tangguhan

¹⁾ Total adjustment includes impact of implementation of PSAK 24 (Revised 2013) amounting to Rp 1.5 billion which deducting deferred tax asset balance

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**3. RESTATEMENT ON THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada
tanggal 31 Desember 2013 (lanjutan)

Consolidated statement of financial position as
at 31 December 2013 (continued)

	Dilaporkan sebelumnya/ (Previously reported)		Jumlah/ Total	Eliminasi, reklasifikasi dan penyesuaian/ Elimination, reclassification and adjustment	Disajikan kembali/ Restated	
	Grup dan entitas anak/ Group and subsidiaries	ELI				
LIABILITAS JANGKA PENDEK						CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	2,456,748	244,000	2,700,748	-	2,700,748	Short-term bank loans
Uang muka pelanggan	-	234,045	234,045	-	234,045	Advances from customers
Utang usaha:						Trade payables:
- Pihak berelasi	14,371	25,614	39,985	-	39,985	Related parties -
- Pihak ketiga	338,839	4,860	343,699	-	343,699	Third parties -
Utang lain-lain:						Other payables:
- Pihak berelasi	7,919	772	8,691	-	8,691	Related parties -
- Pihak ketiga	23,974	9,982	33,956	-	33,956	Third parties -
Utang cukai	1,048,739	-	1,048,739	-	1,048,739	Excise payable
Akrual	574,583	2,327	576,910	-	576,910	Accruals
Provisi jangka pendek	47,503	-	47,503	-	47,503	Short-term provision
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	130,756	-	130,756	-	130,756	Short-term employee benefit liabilities
Utang pajak:						Taxes payable:
- Pajak penghasilan badan	30,667	741	31,408	-	31,408	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	21,888	228	22,116	-	22,116	Other taxes -
Jumlah liabilitas jangka pendek	4,695,987	522,569	5,218,556	-	5,218,556	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG						LONG TERM LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang	3,300,000	-	3,300,000	-	3,300,000	Long-term loans
Liabilitas imbalan pasca kerja ¹⁾	354,164	15,242	369,406	41,410	410,816	Post-employment benefits obligation ¹⁾
Jumlah liabilitas jangka panjang	3,654,164	15,242	3,669,406	41,410	3,710,816	Total long term liabilities
EKUITAS						EQUITY
Modal saham	362,000	93,980	455,980	(93,980)	362,000	Share capital
Tambahan modal disetor	254,928	(13,635)	241,293	13,635	254,928	Additional paid in capital
Ekuitas <i>merging entity</i>	-	-	-	157,094	157,094	Merging entity equity
(Akumulasi rugi)/saldo laba:						(Accumulated losses)/ retained earnings:
- Dicadangkan	4,000	-	4,000	-	4,000	Appropriated -
- Belum dicadangkan	260,937	116,441	377,378	(149,516)	227,862	Unappropriated -
Jumlah (defisiensi modal)/ ekuitas	881,865	196,786	1,078,651	(72,767)	1,005,884	Total (capital deficiency) equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	9,232,016	734,597	9,966,613	(31,357)	9,935,256	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

¹⁾ Jumlah penyesuaian sebesar Rp 41 miliar berasal dari penerapan PSAK 24 (Revisi 2013)

¹⁾ Total adjustment amounting to Rp 41 billion represents impact of implementation of PSAK 24 (Revised 2013)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**3. RESTATEMENT ON THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif
lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2014

Consolidated statement of profit or loss and
other comprehensive income for the year
ended 31 December 2014

	Dilaporkan sebelumnya/ (Previously reported)		Jumlah/ Total	Eliminasi, reklasifikasi dan penyesuaian/ Elimination, reclassification and adjustment	Disajikan kembali/ Restated	
	Grup dan entitas anak/ Group and subsidiaries	ELI				
Pendapatan bersih	14,091,156	757,813	14,848,969	(359,496)	14,489,473	Net revenue
Beban pokok penjualan	(12,572,830)	(629,605)	(13,202,435)	338,855	(12,863,580)	Cost of goods sold
Laba bruto	1,518,326	128,208	1,646,534	(20,641)	1,625,893	Gross profit
(Beban)/penghasilan operasi						Operating (expenses)/income
Beban penjualan	(1,837,871)	-	(1,837,871)	(5,321)	(1,843,192)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi (Beban)/penghasilan operasi lainnya, bersih	(714,780)	(47,841)	(762,621)	9,141	(753,480)	General and administrative expenses
Keuntungan lainnya, bersih	(6,650)	513	(6,137)	(1,068)	(7,205)	Other operating (expenses)/ income, net
	29,510	4,020	33,530	-	33,530	Other operating income
	(2,529,791)	(43,308)	(2,573,099)	2,752	(2,570,347)	
(Rugi)/laba usaha	(1,011,465)	84,900	(926,565)	(17,889)	(944,454)	Operating (loss)/profit
Beban keuangan	(734,596)	(10,618)	(745,214)	-	(745,214)	Finance cost
Penghasilan keuangan	298	661	959	843	1,802	Finance income
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	(1,745,763)	74,943	(1,670,820)	(17,046)	(1,687,866)	(Loss)/profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(532,955)	(20,289)	(553,244)	(10,213)	(563,457)	Income tax expense
(Rugi)/laba tahun berjalan	(2,278,718)	54,654	(2,224,064)	(27,259)	(2,251,323)	(Loss)/profit for the year
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:						Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja ¹⁾	-	-	-	(17,115)	(17,115)	Remeasurement of post employment benefit ¹⁾
Pajak penghasilan terkait	-	-	-	4,279	4,279	Related income tax
(Rugi)/laba komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	-	-	-	(12,836)	(12,836)	Other comprehensive (loss)/income for the year, net off tax
Jumlah (rugi)/laba komprehensif tahun berjalan	(2,278,718)	54,654	(2,224,064)	(40,095)	(2,264,159)	Total comprehensive (loss)/income for the year
(Rugi)/laba yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk	(2,278,718)	54,654	(2,224,064)	(27,259)	(2,251,323)	(Loss)/profit attributable to owners of the parent
Jumlah (rugi)/laba komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(2,278,718)	54,654	(2,224,064)	(40,095)	(2,264,159)	Total comprehensive (loss)/ income attributable to owners of the parent
Rugi bersih per saham- dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	(314,74)	-	(307,19)	-	(310,96)	Net loss per share- basic and diluted (full Rupiah)

¹⁾ Jumlah penyesuaian sebesar Rp 17 miliar berasal dari penerapan PSAK 24 (Revisi 2013)

¹⁾ Total adjustment amounting to Rp 17 billion represents impact of implementation of PSAK 24 (Revised 2013)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**3. RESTATEMENT ON THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

**Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif
lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir
tanggal 31 Desember 2013**

**Consolidated statement of profit or loss and
other comprehensive income for the year
ended 31 December 2013**

	Dilaporkan sebelumnya/ (Previously reported)		Jumlah/ Total	Eliminasi, reklasifikasi dan penyesuaian/ Elimination, reclassification and adjustment	Disajikan kembali/ Restated	
	Grup dan entitas anak/ Group and subsidiaries	ELI				
Pendapatan bersih	12,273,615	519,388	12,793,003	(270,181)	12,522,822	Net revenue
Beban pokok penjualan	(10,492,258)	(420,763)	(10,913,021)	266,645	(10,646,376)	Cost of goods sold
Laba bruto	1,781,357	98,625	1,879,982	(3,536)	1,876,446	Gross profit
(Beban)/penghasilan operasi						Operating (expenses)/income
Beban penjualan	(2,118,062)	-	(2,118,062)	(3,586)	(2,121,648)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(626,755)	(39,590)	(666,345)	14,699	(651,646)	General and administrative expenses
(Beban)/ penghasilan operasi lainnya, bersih	(35,174)	4,253	(30,921)	(556)	(31,477)	Other operating (expenses)/ income, net
Keuntungan/(kerugian) lainnya, bersih	14,791	(20,627)	(5,836)	-	(5,836)	Other gains/(losses), net
	(2,765,200)	(55,964)	(2,821,164)	10,557	(2,810,607)	
(Rugi)/laba usaha	(983,843)	42,661	(941,182)	7,021	(934,161)	Operating (loss)/profit
Beban keuangan	(314,393)	(11,525)	(325,918)	-	(325,918)	Finance cost
Penghasilan keuangan	1,009	792	1,801	556	2,357	Finance income
(Rugi)/laba sebelum pajak penghasilan	(1,297,227)	31,928	(1,265,299)	7,577	(1,257,722)	(Loss)/profit before income tax
Manfaat/(beban) pajak penghasilan	255,159	(9,163)	245,996	(12,259)	233,737	Income tax benefit/(expense)
(Rugi)/laba tahun berjalan	(1,042,068)	22,765	(1,019,303)	(4,682)	(1,023,985)	(Loss)/profit for the year
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:						Items that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja ¹⁾	-	-	-	138,743	138,743	Remeasurement of post employment benefit ¹⁾
Pajak penghasilan terkait	-	-	-	(34,686)	(34,686)	Related income tax
Laba/(rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	-	-	-	104,057	104,057	Other comprehensive income/(loss) for the year, net of tax
Jumlah (rugi)/laba komprehensif tahun berjalan	(1,042,068)	22,765	(1,019,303)	99,375	(919,928)	Total comprehensive (loss)/income for the year
(Rugi)/laba yang dapat diatribusikan ke pemilik entitas induk	(1,042,068)	22,765	(1,019,303)	(4,682)	(1,023,985)	(Loss)/profit attributable to owners of the parent
Jumlah (rugi)/laba komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(1,042,068)	22,765	(1,019,303)	99,375	(919,928)	Total comprehensive (loss)/ income attributable to owners of the parent
Rugi bersih per saham-dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	(143.93)	-	(140.79)	-	(141.43)	Net loss per share-basic and diluted (full Rupiah)

¹⁾ Jumlah penyesuaian sebesar Rp 139 miliar berasal dari penerapan PSAK 24 (Revisi 2013)

¹⁾ Total adjustment amounting to Rp 139 billion represents impact of implementation of PSAK 24 (Revised 2013)

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**3. RESTATEMENT ON THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

**Laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang
berakhir tanggal 31 Desember 2014**

**Consolidated statement of cash flows for year
ended 31 December 2014**

	Dilaporkan sebelumnya/ (Previously reported)		Jumlah/ Total	Eliminasi, reklasifikasi dan penyesuaian/ Elimination, reclassification and adjustment	Disajikan kembali/ Restated	
	Grup dan entitas anak/ Group and subsidiaries	ELI				
Arus kas dari aktivitas operasi						Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	13,631,279	808,381	14,439,660	(371,855)	14,067,805	Receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok	(11,989,641)	(623,297)	(12,612,938)	371,855	(12,241,083)	Payment to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(1,057,313)	(433)	(1,057,746)	-	(1,057,746)	Payment to employees
Penerimaan penghasilan keuangan	298	661	959	-	959	Receipt from finance income
Penerimaan restitusi pajak	148,867	-	148,867	-	148,867	Receipt of tax refund
Pembayaran atas ketetapan pajak	(40,983)	-	(40,983)	-	(40,983)	Payment of tax assessments
Pembayaran pajak penghasilan badan	(239,612)	(11,447)	(251,059)	-	(251,059)	Payment of corporate income tax
Aktivitas operasi lainnya, bersih	(1,674,178)	(36,359)	(1,710,537)	-	(1,710,537)	Other operating activities, net
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas operasi	(1,221,283)	137,506	(1,083,777)	-	(1,083,777)	Net cash flows (used in) / provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi						Cash flows from investing activities
Perolehan aset tetap	(1,295,601)	(4,294)	(1,299,895)	-	(1,299,895)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	17,607	-	17,607	-	17,607	Proceed from sales of fixed assets
Uang muka untuk aset yang dimiliki untuk dijual	42,000	-	42,000	-	42,000	Deposit received for assets held for sale
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1,235,994)	(4,294)	(1,240,288)	-	(1,240,288)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan						Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman jangka pendek	785,000	246,000	1,031,000	-	1,031,000	Proceeds from short-term loans
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	2,000,000	-	2,000,000	-	2,000,000	Proceeds from intercompany loan
Pembayaran beban keuangan	(597,179)	(10,618)	(607,797)	-	(607,797)	Payment of finance cost
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(600,000)	(332,000)	(932,000)	-	(932,000)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran dividen	-	(22,764)	(22,764)	-	(22,764)	Payment of dividend
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	1,587,821	(119,382)	1,468,439	-	1,468,439	Net cash flows provided from financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(869,456)	13,830	(855,626)	-	(855,626)	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	(776,595)	17,866	(758,729)	-	(758,729)	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	(1,646,051)	31,696	(1,614,355)	-	(1,614,355)	Cash and cash equivalents at the end of the year

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**3. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**3. RESTATEMENT ON THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

**Laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang
berakhir tanggal 31 Desember 2013**

**Consolidated statement of cash flows for year
ended 31 December 2013**

	Dilaporkan sebelumnya/ (Previously reported)		Jumlah/ Total	Eliminasi, reklasifikasi dan penyesuaian/ Elimination, reclassification and adjustment	Disajikan kembali/ Restated	
	Grup dan entitas anak/ Group and subsidiaries	ELI				
Arus kas dari aktivitas operasi						Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	12,189,350	496,750	12,686,100	(270,181)	12,415,919	Receipt from customers
Pembayaran kepada pemasok	(10,311,379)	(399,647)	(10,711,026)	270,181	(10,440,845)	Payment to suppliers
Pembayaran kepada karyawan	(954,064)	(356)	(954,420)	-	(954,420)	Payment to employees
Penerimaan penghasilan keuangan	1,009	792	1,801	-	1,801	Receipt from finance income
Penerimaan restitusi pajak	16,228	-	16,228	-	16,228	Receipt of tax refund
Pembayaran atas ketetapan pajak	(30,988)	-	(30,988)	-	(30,988)	Payment of tax assessments
Pembayaran pajak penghasilan badan	(120,648)	(14,513)	(135,161)	-	(135,161)	Payment of corporate income tax
Aktivitas operasi lainnya, bersih	(1,908,756)	(42,404)	(1,951,160)	-	(1,951,160)	Other operating activities, net
Arus kas bersih yang (digunakan untuk)/ diperoleh dari aktivitas operasi	(1,119,248)	40,622	(1,078,626)	-	(1,078,626)	Net cash flows (used in)/ provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi pendanaan						Cash flows from investing activities
Perolehan aset tetap	(1,071,036)	(3,943)	(1,074,979)	-	(1,074,979)	Acquisition of fixed assets
Hasil penjualan aset tetap	6,307	-	6,307	-	6,307	Proceed from sales of fixed assets
Hasil penjualan entitas anak	70,000	-	70,000	-	70,000	Proceed from sales of subsidiary
Hasil penjualan aset yang dimiliki untuk dijual	1,078	-	1,078	-	1,078	Proceed from sales of assets held for sale
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(993,651)	(3,943)	(997,594)	-	(997,594)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan						Cash flows from financing activities
Penerimaan pinjaman jangka pendek	1,550,000	305,000	1,855,000	-	1,855,000	Proceeds from short-term loans
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	3,300,000	-	3,300,000	-	3,300,000	Proceeds from intercompany loan
Pembayaran beban keuangan	(236,205)	(11,525)	(247,730)	-	(247,730)	Payment of finance cost
Pembayaran dividen	-	(22,858)	(22,858)	-	(22,858)	Payment of dividend
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	-	(296,500)	(296,500)	-	(296,500)	Payment of short-term bank loans
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	(2,550,000)	-	(2,550,000)	-	(2,550,000)	Payment of long-term bank loans
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	2,063,795	(25,883)	2,037,912	-	2,037,912	Net cash flows provided from financing activities
(Penurunan)/kenaikan bersih kas dan setara kas	(49,104)	10,796	(38,308)	-	(38,308)	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	(727,491)	7,070	(720,421)	-	(720,421)	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	(776,595)	17,866	(758,729)	-	(758,729)	Cash and cash equivalents at the end of the year

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2015</u>	<u>2014*)</u>	<u>2013*)</u>	
Kas	5,140	3,891	7,425	Cash on hand
Kas di bank				Cash in bank
Rupiah:				Rupiah:
- PT Bank Central Asia Tbk	28,081	13,170	310,167	PT Bank Central Asia Tbk -
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	4,829	5,135	3,733	PT Bank Negara Indonesia - (Persero) Tbk
- PT. Bank Mandiri, Tbk	-	4,574	537	PT. Bank Mandiri, Tbk -
- Citibank N.A	1,340	7,762	4,914	Citibank N.A -
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	948	724	437	The Hongkong and - Shanghai Banking Corporation Limited
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	303	300	185	PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk
- Lain-lain	31	271	909	Others -
Mata uang asing:				Foreign currencies:
- Deutsche Bank AG.	114,621	6,575	19,130	Deutsche Bank AG. -
- PT Bank Central Asia Tbk	38,492	57	211	PT Bank Central Asia Tbk -
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	1,454	66	2,908	The Hongkong and - Shanghai Banking Corporation Limited
- Citibank N.A	-	15,587	10,209	Citibank N.A -
	<u>190,099</u>	<u>54,221</u>	<u>353,340</u>	
Deposito berjangka				Time deposits
Rupiah:				Rupiah:
- PT BPD Jawa Timur	50	50	50	PT BPD Jawa Timur -
Jumlah kas dan setara kas	<u>195,289</u>	<u>58,162</u>	<u>360,815</u>	Total cash and cash equivalents
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun dalam Rupiah	5%	5%	5%	Interest rates per annum on time deposits in Rupiah

5. PIUTANG USAHA

5. TRADE RECEIVABLES

	<u>2015</u>	<u>2014*)</u>	<u>2013*)</u>	
Pihak ketiga:				Third parties:
- Rupiah	514,023	717,228	278,182	Rupiah -
Pihak berelasi (lihat Catatan 22):				Related parties (see Note 22):
- Mata uang asing	20,389	19,617	1,299	Foreign currency -
	534,412	736,845	279,481	
Dikurangi: provisi penurunan nilai piutang usaha				Less: provision for impairment of trade receivables
- pihak ketiga	(4,656)	(5,052)	(6,298)	third parties -
Jumlah piutang usaha	<u>529,756</u>	<u>731,793</u>	<u>273,183</u>	Total trade receivables

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 3

*) Restated, see Note 3

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen menganalisis dan menelaah kualitas kredit piutang usahanya beserta provisi penurunan nilainya berdasarkan umur piutang usaha dan kondisi pelanggan secara individual.

Untuk semua piutang usaha dengan umur piutang dibawah 120 hari, manajemen telah melakukan analisis terhadap piutang-piutang terkait secara individual dan membukukan provisi penurunan nilai sebesar Rp 1,1 miliar (2014: Rp 0,2 miliar, 2013: Rp 0,9 miliar) dengan mempertimbangkan beberapa faktor, terutama terkait kondisi keuangan dari masing-masing pelanggan dan proses penagihan piutang usaha terkait. Tidak terdapat penurunan nilai atas piutang yang belum jatuh tempo.

Untuk semua piutang usaha yang lewat jatuh tempo diatas 120 hari, manajemen telah membentuk provisi penurunan nilai penuh sebesar Rp 3,5 miliar (2014: Rp 4,8 miliar, 2013: Rp 5,3 miliar) berdasarkan pengalaman kerugian historis.

Umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014*)</u>	<u>2013*)</u>	
Lancar	493,913	721,362	260,264	Current
Lewat jatuh tempo:				Overdue:
1 - 30 hari	33,834	8,141	12,709	1 - 30 days
31 - 60 hari	1,030	427	498	31 - 60 days
61 - 90 hari	1,034	2,051	594	61 - 90 days
91 - 120 hari	1,060	15	87	91 - 120 days
Lebih dari 120 hari	<u>3,541</u>	<u>4,849</u>	<u>5,329</u>	More than 120 days
	534,412	736,845	279,481	
Dikurangi: provisi penurunan nilai piutang usaha - pihak ketiga	<u>(4,656)</u>	<u>(5,052)</u>	<u>(6,298)</u>	Less: provision for impairment of trade receivables - third parties
Jumlah piutang usaha	<u><u>529,756</u></u>	<u><u>731,793</u></u>	<u><u>273,183</u></u>	Total trade receivables

Mutasi provisi penurunan nilai piutang usaha dari pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>	<u>2014*)</u>	<u>2013*)</u>	
Saldo awal	5,052	6,298	5,266	Beginning balance
Tambahan provisi	1,463	635	2,767	Additional provision
Penghapusbukuan	<u>(1,859)</u>	<u>(1,881)</u>	<u>(1,735)</u>	Written-off
Saldo akhir	<u><u>4,656</u></u>	<u><u>5,052</u></u>	<u><u>6,298</u></u>	Ending balance

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 3

*) Restated, see Note 3

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Management analyse and review the quality of its trade receivables including provision for impairment based on receivables aging and individual customer circumstances.

For all trade receivables with balance overdue by less than 120 days, management have performed individual analysis for related receivables and recorded provision for impairment of receivables amounting to Rp 1,1 billion (2014: Rp 0.2 billion, 2013: Rp 0.9 billion) considering several factors, such as financial condition of the customers and collection process of the related trade receivables. There was no impairment of trade receivables not yet due.

For all trade receivables with balance overdue by more than 120 days, management have established full provision for impairment of receivables amounting to Rp 3.5 billion (2014: Rp 4.8 billion, 2013: Rp 5.3 billion) based on historical experience losses.

The aging of trade receivables is as follows:

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai piutang usaha adalah cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Management believes that the provision for impairment of trade receivables is adequate to cover losses on uncollectible trade receivables.

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	<u>2015</u>	<u>2014*)</u>	<u>2013*)</u>	
Bahan baku	3,250,426	2,726,855	2,473,986	<i>Raw materials</i>
Barang jadi	1,375,270	790,333	928,503	<i>Finished goods</i>
Barang setengah jadi	835,330	987,699	1,163,202	<i>Semi finished goods</i>
Pita cukai	377,734	420,792	352,123	<i>Excise stamps</i>
Suku cadang dan lain-lain	<u>188,850</u>	<u>246,584</u>	<u>185,918</u>	<i>Spare parts and others</i>
	6,027,610	5,172,263	5,103,732	
Dikurangi: provisi penurunan nilai persediaan	<u>(64,714)</u>	<u>(75,828)</u>	<u>(65,663)</u>	<i>Less: provision for impairment of inventories</i>
Jumlah persediaan	<u><u>5,962,896</u></u>	<u><u>5,096,435</u></u>	<u><u>5,038,069</u></u>	<i>Total inventories</i>

Mutasi provisi penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movement in the provision for impairment of inventory is as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014*)</u>	<u>2013*)</u>	
Saldo awal	75,828	65,663	111,650	<i>Beginning balance</i>
Tambahan provisi	171,398	102,484	136,429	<i>Additional provision</i>
Penghapusbukuan	(182,512)	(91,589)	(180,292)	<i>Written-off</i>
Pemulihan	<u>-</u>	<u>(730)</u>	<u>(2,124)</u>	<i>Recovery</i>
Saldo akhir	<u><u>64,714</u></u>	<u><u>75,828</u></u>	<u><u>65,663</u></u>	<i>Ending balance</i>

Berdasarkan hasil penelaahan atas persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup untuk menutupi kerugian yang ditimbulkan dari penurunan nilai persediaan.

Based on a review of inventories at year end, management believes that the provision for impairment of inventories is adequate to cover losses from decline in value of inventories.

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 3

*) Restated, see Note 3

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai yang ditanggung oleh PT AIG Insurance Indonesia sebesar Rp 8,5 triliun (2014: Rp 7,0 triliun, 2013: Rp 6,9 triliun) yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

6. INVENTORIES (continued)

As at 31 December 2015, 2014 and 2013, the inventories of the Group were covered by insurance against loss by fire and other risks issued by PT AIG Insurance Indonesia amounting to Rp 8.5 trillion (2014: Rp 7.0 trillion, 2013: Rp 6.9 trillion), which management believes is adequate to cover losses which may arise.

7. ASET TETAP

7. FIXED ASSETS

	2015				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pelepasan/ Disposal	Reklasifikasi/ Reclassification		
Biaya perolehan						Acquisition cost
Hak atas tanah	271,558	-	-	-	271,558	Land rights
Bangunan dan prasarana	595,906	1,429	(275)	2,189	599,249	Buildings and infrastructure
Mesin	2,669,382	21	(24,341)	21,911	2,666,973	Machinery
Kendaraan	21,918	-	(100)	-	21,818	Vehicles
Peralatan	377,997	20,717	(51,134)	-	347,580	Equipment
Aset tetap dalam pembangunan	1,003,131	789,534	-	(24,100)	1,768,565	Assets under construction
	4,939,892	811,701	(75,850)	-	5,675,743	
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan dan prasarana	(75,932)	(14,010)	312	-	(89,630)	Buildings and infrastructure
Mesin	(771,684)	(165,029)	21,342	-	(915,371)	Machinery
Kendaraan	(18,207)	(1,046)	89	-	(19,164)	Vehicles
Peralatan	(218,244)	(41,642)	50,941	-	(208,945)	Equipment
	(1,084,067)	(221,727)	72,684	-	(1,233,110)	
Nilai buku sebelum penurunan nilai	3,855,825				4,442,633	Net book value before impairment
Provisi penurunan nilai	(87,168)				(110,412)	Provision for impairment
Nilai buku setelah penurunan nilai	<u>3,768,657</u>				<u>4,332,221</u>	Net book value after impairment

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

7. FIXED ASSETS (continued)

Penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation was allocated as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014*)</u>	<u>2013*)</u>	
Beban pokok penjualan	177,039	164,567	131,143	<i>Cost of goods sold</i>
Beban umum dan administrasi	44,688	41,819	37,772	<i>General and administrative expenses</i>
	<u>221,727</u>	<u>206,386</u>	<u>168,915</u>	

Sampai dengan 31 December 2015, Grup melakukan penjualan aset tetap dengan perincian sebagai berikut:

As at 31 December 2015, Group has sold fixed assets as follow:

	<u>2015</u>	<u>2014*)</u>	<u>2013*)</u>	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	38	17,607	6,307	<i>Proceeds from sales of fixed assets</i>
Nilai buku aset tetap yang dijual	(15)	(846)	(504)	<i>Net book value of sold fixed assets</i>
Keuntungan atas penjualan aset tetap	<u>23</u>	<u>16,761</u>	<u>5,803</u>	<i>Gain on sales of fixed assets</i>

Mutasi provisi penurunan nilai aset tetap adalah sebagai berikut:

The movement of the provision for impairment of fixed assets is as follows:

		2015				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Penghapusbukuan/ Written-off</u>	<u>Pemulihan/ Recovery</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Bangunan dan prasarana	(3,351)	(12,179)	-	-	(15,530)	<i>Building and infrastructure</i>
Mesin	(65,608)	(6,393)	-	-	(72,001)	<i>Machinery</i>
Kendaraan	(272)	(67)	2	-	(337)	<i>Vehicles</i>
Peralatan	(17,937)	(4,622)	15	-	(22,544)	<i>Equipment</i>
	<u>(87,168)</u>	<u>(23,261)</u>	<u>17</u>	<u>-</u>	<u>(110,412)</u>	
		2014*)				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Penghapusbukuan/ Written-off</u>	<u>Pemulihan/ Recovery</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Bangunan dan prasarana	(3,351)	-	-	-	(3,351)	<i>Building and infrastructure</i>
Mesin	(20,650)	(51,430)	6,472	-	(65,608)	<i>Machinery</i>
Kendaraan	(227)	(81)	36	-	(272)	<i>Vehicles</i>
Peralatan	(11,934)	(6,508)	505	-	(17,937)	<i>Equipment</i>
	<u>(36,162)</u>	<u>(58,019)</u>	<u>7,013</u>	<u>-</u>	<u>(87,168)</u>	
		2013*)				
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Addition</u>	<u>Penghapusbukuan/ Written-off</u>	<u>Pemulihan/ Recovery</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>	
Bangunan dan infrastruktur	(2,673)	(678)	-	-	(3,351)	<i>Building and infrastructure</i>
Mesin	(14,448)	(6,235)	33	-	(20,650)	<i>Machinery</i>
Kendaraan	(231)	-	4	-	(227)	<i>Vehicles</i>
Peralatan	(12,750)	(484)	1,300	-	(11,934)	<i>Equipment</i>
	<u>(30,102)</u>	<u>(7,397)</u>	<u>1,337</u>	<u>-</u>	<u>(36,162)</u>	

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 3

*) Restated, see Note 3

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, provisi penurunan nilai aset tetap sebesar masing-masing Rp 110,4 miliar, Rp 87,2 miliar dan Rp 36,2 miliar termasuk aset-aset yang dihentikan dari penggunaan aktif dengan nilai buku bersih masing-masing sebesar Rp 97,8 miliar, Rp 74,7 miliar dan 24,4 miliar. Manajemen berkeyakinan bahwa provisi penurunan nilai aset tetap tersebut telah memadai untuk menutup kerugian. Beban penurunan nilai aset tetap ini dicatat dalam akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi".

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, Grup memiliki aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan dengan jumlah nilai perolehan sebesar Rp 159 miliar, Rp 154 miliar dan Rp 234 miliar. Tidak terdapat aset tetap yang tidak dipakai sementara.

Hak atas tanah berupa Sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang dapat diperbaharui dengan masa yang berakhir antara tahun 2016 sampai dengan 2044 termasuk di dalamnya HGB sejumlah Rp 5,4 miliar yang masih dalam proses balik nama. Manajemen berpendapat bahwa semua hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui di masa depan dengan biaya yang tidak signifikan.

Pada tanggal 31 Desember 2015, nilai tanah dan bangunan Grup berdasarkan nilai jual objek pajak ("NJOP") adalah sebesar Rp 1,3 triliun (2014: Rp 972 miliar, 2013: Rp 952 miliar).

Aset tetap dalam pembangunan pada tanggal 31 Desember 2015 terdiri dari bangunan dan mesin dalam penyelesaian dengan rata-rata tingkat penyelesaian sebesar 73% (2014: 72% , 2013: 47%) dari total nilai proyek dan diperkirakan akan selesai di tahun 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, sebagian besar aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT AIG Insurance Indonesia sebesar Rp 6,18 triliun (2014: Rp 5,03 triliun, 2013: Rp 5,01 triliun), PT Asuransi MSIG Indonesia sebesar USD 2,74 juta (2014: USD 2,60 juta, 2013: USD 2,80 juta) dan perusahaan asuransi lainnya sebesar Rp 30,99 miliar (2014: Rp 28,70 miliar, 2013: Rp 29,00 miliar), yang menurut pendapat manajemen cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul.

7. FIXED ASSETS (continued)

As at 31 December 2015, 2014 and 2013, provision for impairment of fixed assets amounting to Rp 110.4 billion, Rp 87.2 billion and Rp 36.2 billion respectively, includes certain retired assets with net book value of Rp 97.8 billion, Rp 74.7 billion and Rp 24.4 billion, respectively. Management believes that the provision for impairment of fixed assets is adequate to cover any loss on these assets. The impairment charge of these assets is recorded in "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses".

As at 31 December 2015, 2014 and 2013, the Group has fully depreciated fixed assets which are still in use amounting Rp 159 billion, Rp 154 billion and Rp 234 billion, respectively. There are no temporarily idle fixed assets.

Land rights are held under renewable Hak Guna Bangunan ("HGB") titles, which expire between 2016 until 2044 including HGB amounting to Rp 5.4 billion which is still in process of converting ownership. Management contends that the land rights are renewable with insignificant costs.

As at 31 December 2015, the value of the Group's lands and buildings based on the sales value determine by tax authority ("NJOP") is Rp 1.3 trillion (2014: Rp 972 billion, 2013: Rp 952 billion).

Assets under construction as at 31 December 2015 comprised of building and machinery under construction with average percentage of completion of 73% (2014: 72%, 2013: 47%) from total project value and estimated to be completed in 2016.

As at 31 December 2015, 2014 and 2013, certain fixed assets of the Group were covered by insurance against loss by fire and other risks issued by PT AIG Insurance Indonesia amounting to Rp 6.18 trillion (2014: Rp 5.03 trillion, 2013: Rp 5.01 trillion), PT Asuransi MSIG Indonesia amounting to USD 2.74 million (2014: USD 2.60 million, 2013: USD 2.80 million) and other insurance companies Rp 30.99 billion (2014: Rp 28.70 billion, 2013: Rp 29.00 billion), which management believes is adequate to cover losses which may arise.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2014, Grup mereklasifikasi beberapa aset tetap tertentu dengan nilai buku bersih sejumlah Rp 10,8 miliar ke dalam akun "Aset Tersedia untuk Dijual". Aset yang tersedia untuk dijual terdiri dari tanah dan bangunan dengan nilai masing-masing Rp 2,5 miliar dan Rp 8,3 miliar. Pada bulan Desember 2015, Aset tersebut telah dijual dengan harga jual Rp 50,9 miliar dan keuntungan atas penjualan aset tersebut dicatat di dalam "Keuntungan/(Kerugian) lainnya, bersih".

7. FIXED ASSETS (continued)

As at 31 December 2014, the Group reclassified certain fixed assets with net book value amounting to Rp 10.8 billion into "Assets Held for Sale". Assets Held for Sale consists of land and building with net book value amounting to Rp 2.5 billion and Rp 8.3 billion, respectively. At December 2015, those assets have been sold with total selling price of Rp 50.9 billion and the gain on sale of assets held for sales is recorded in "Other gains/(losses), net".

8. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

8. SHORT-TERM BANK LOANS

	<u>2015</u>	<u>2014*)</u>	<u>2013*)</u>	
Cerukan				Bank overdraft
- PT Bank ANZ Indonesia	599,800	599,517	-	PT Bank ANZ Indonesia -
- Deutsche Bank AG.	286,686	747,363	479,628	Deutsche Bank AG. -
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	89,933	191,242	178,499	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited -
- PT Bank Central Asia Tbk	-	134,395	461,417	PT Bank Central Asia Tbk -
	<u>976,419</u>	<u>1,672,517</u>	<u>1,119,544</u>	
Pinjaman bank				Bank loans
- PT Bank Central Asia Tbk	250,000	300,000	300,000	PT Bank Central Asia Tbk -
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	-	1,088,000	1,120,500	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited -
- Citibank N.A.	-	185,000	53,500	Citibank N.A. -
- Deutsche Bank AG.	-	70,000	70,000	Deutsche Bank AG. -
- Lainnya	37,643	35,683	37,204	Others -
	<u>287,643</u>	<u>1,678,683</u>	<u>1,581,204</u>	
Jumlah	<u><u>1,264,062</u></u>	<u><u>3,351,200</u></u>	<u><u>2,700,748</u></u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, Grup memiliki fasilitas cerukan dan pinjaman bank yang digunakan untuk modal kerja sebagai berikut:

As at 31 December 2015, 2014 and 2013, the Group have overdraft and loan facilities to be used for working capital as follows:

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 3

*) Restated, see Note 3

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan) 8. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

2015				
Bank	Limit fasilitas/ Facility limit	Suku bunga efektif/ Effective interest rate	Fasilitas yang belum terpakai / Unused facility	Tanggal berakhirnya fasilitas/ End of facility period
Cerukan/ overdrafts				
- Deutsche Bank AG. ⁽¹⁾	750,000	8.5% - 10%	463,314	31 Agustus/August 2016
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	400,000	8% - 9%	310,067	30 November 2016
- PT Bank ANZ Indonesia	600,000	9% - 11.75%	200	29 November 2016
- Citibank N.A. ⁽¹⁾	185,000	9.6% - 13%	185,000	3 Desember/December 2016
Pinjaman bank/ bank loans				
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ⁽¹⁾	1,200,000	JIBOR+ 1.85%	1,110,067	30 November 2016
- PT Bank Central Asia Tbk	250,000	10%	-	21 Agustus/August 2016
- Deutsche Bank AG.	482,000	Nil	463,314	31 Agustus/August 2016
- Citibank N.A. ⁽¹⁾	185,000	9.6% - 13%	185,000	3 Desember/December 2016
Other facilities/ fasilitas lainnya				
- Deutsche Bank AG. ⁽²⁾	482,000	Nil	463,314	31 Agustus/August 2016
- PT Bank Central Asia Tbk ⁽³⁾	200,000	Nil	200,000	21 Agustus/August 2016
2014*)				
Bank	Limit fasilitas/ Facility limit	Suku bunga efektif/ Effective interest rate	Fasilitas yang belum terpakai / Unused facility	Tanggal berakhirnya fasilitas/ End of facility period
Cerukan/ overdrafts				
- Deutsche Bank AG. ⁽¹⁾	750,000	7.5% - 8.5%	2,637	28 Februari/February 2015
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	400,000	8.25%	8,758	30 November 2015
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	123,000	9.05%-10.30%	35,000	30 November 2015
- PT Bank ANZ Indonesia	600,000	8.75%	483	28 September 2015
- PT Bank Central Asia Tbk	700,000	9.25% - 10%	565,605	21 Agustus/August 2015
- Citibank N.A. ⁽¹⁾	185,000	10.52% - 13%	-	31 Mei/May 2015
- Citibank N.A. ⁽¹⁾	111,200	11.19% - 13%	111,200	7 Desember/December 2015
Pinjaman bank/ bank loans				
- Deutsche Bank AG.	482,000	Nil	2,637	28 Februari/February 2015
- Deutsche Bank AG. ⁽¹⁾	70,000	7.5% - 9.55%	-	28 Februari/February 2015
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ⁽¹⁾	1,200,000	JIBOR+ 1.85%	8,758	30 November 2015
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ⁽¹⁾	123,000	9.05%-10.30%	35,000	30 November 2015
- PT Bank Central Asia Tbk	300,000	9.25% - 10%	-	21 Agustus/August 2015
- Citibank N.A. ⁽¹⁾	185,000	10.52% - 13%	-	31 Mei/May 2015
- Citibank N.A. ⁽¹⁾	111,200	11.19% - 13%	111,200	7 Desember/December 2015
Other facilities/ fasilitas lainnya				
- Deutsche Bank AG. ⁽²⁾	482,000	Nil	2,637	28 Februari/February 2015
- Deutsche Bank AG. ⁽¹⁾	70,000	Nil	-	28 Februari/February 2015
- PT Bank Central Asia Tbk (dalam jutaan USD/ in million USD) ⁽³⁾	USD 30	Nil	USD 30	21 Agustus/August 2015

- 1) Limit fasilitas mencerminkan limit gabungan atas semua jenis fasilitas yang diberikan oleh bank.
- 2) Termasuk di dalam fasilitas lainnya adalah *letter of credit, advance, dan bank garansi*.
- 3) Termasuk di dalam fasilitas lainnya adalah kontrak valuta asing.

- 1) *Facility limit represent combined limit for all facilities provided by the bank*
- 2) *Included within other facilities are letter of credit, advance, and bank guarantee.*
- 3) *Included within other facilities is foreign exchange contract.*

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan) 8. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

2013*)					
Bank	Limit fasilitas/ Facility limit	Suku bunga efektif/ Effective interest rate	Fasilitas yang belum terpakai / Unused facility	Tanggal berakhirnya fasilitas/ End of facility period	
Cerukan/ overdrafts					
- Deutsche Bank AG. ⁽¹⁾	482,000	6% - 7.5%	2,372	28 Februari/February	2014
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	200,000	7% - 8.25%	21,501	30 November	2014
- PT Bank Central Asia Tbk	700,000	7.00% - 9.25%	238,583	21 Agustus/August	2014
- Citibank N.A. ⁽¹⁾	111,200	6.94% - 11.19%	57,700	7 Desember/December	2014
- Citibank N.A. ⁽¹⁾	185,000	7.22% - 8.10%	185,000	31 Mei/May	2014
Pinjaman bank/ bank loans					
- Deutsche Bank AG. ⁽¹⁾	482,000	Nil	2,372	28 Februari/February	2015
- Deutsche Bank AG. ⁽¹⁾	70,000	6% - 7.5%	-	28 Februari/February	2014
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited ⁽¹⁾	1,200,000	JIBOR+ 1.85%	21,501	30 November	2014
- The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	123,000	6.40%-9.05%	2,500	30 November	2014
- PT Bank Central Asia Tbk	300,000	7% - 9.25%	-	21 Agustus/August	2014
- Citibank N.A. ⁽¹⁾	111,200	6.94% - 11.19%	57,700	7 Desember/December	2014
- Citibank N.A. ⁽¹⁾	185,000	7.22% - 8.10%	185,000	31 Mei/May	2014
Other facilities/ fasilitas lainnya					
- Deutsche Bank AG. ⁽¹⁾⁽²⁾	482,000	Nil	2,372	28 Februari/February	2015
- Deutsche Bank AG. ⁽¹⁾	70,000	Nil	-	28 Februari/February	2014
- PT Bank Central Asia Tbk (dalam jutaan USD/ in million USD) ⁽³⁾	USD 30	Nil	USD 30	21 Agustus/August	2015

- 1) Limit fasilitas mencerminkan limit gabungan atas semua jenis fasilitas yang diberikan oleh bank.
- 2) Termasuk di dalam fasilitas lainnya adalah *letter of credit*, *advance*, dan bank garansi.
- 3) Termasuk di dalam fasilitas lainnya adalah *letter of credit* dan kontrak valuta asing.

- 1) *Facility limit represent combine limit for all facilities provided by the bank*
- 2) *Included within other facilities are letter of credit, advance, and bank gurantee.*
- 3) *Included within other facilities are letter of credit and foreign exchange contract.*

Semua fasilitas tersebut di atas adalah tanpa agunan. Grup diwajibkan memenuhi kewajiban tertentu pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013.

All facilities above is unsecured. The Group are required to comply with certain covenant as at 31 December 2015, 2014, and 2013

Sepanjang tahun 2015, Group telah melakukan pembayaran pinjaman jangka pendek bank sejumlah Rp 1.834 miliar (2014: Rp 932 miliar, 2013: Rp 296,5 miliar).

In 2015, the Group has paid short-term bank loans amounting to Rp 1,834 billion (2014: Rp 932 billion, 2013: Rp 296.5 billion).

9. UTANG USAHA

9. TRADE PAYABLES

	<u>2015</u>	<u>2014*)</u>	<u>2013*)</u>	
Pihak berelasi (lihat Catatan 22):	-	12,947	25,936	<i>Related parties (see Note 22):</i>
- Mata uang asing	<u>51,062</u>	<u>18,111</u>	<u>14,049</u>	<i>Foreign currencies -</i>
	<u>51,062</u>	<u>31,058</u>	<u>39,985</u>	
Pihak ketiga:				<i>Third parties:</i>
- Rupiah	125,614	82,606	170,448	<i>Rupiah -</i>
- Mata uang asing	<u>112,088</u>	<u>205,277</u>	<u>173,251</u>	<i>Foreign currencies -</i>
	<u>237,702</u>	<u>287,883</u>	<u>343,699</u>	
Jumlah utang usaha	<u><u>288,764</u></u>	<u><u>318,941</u></u>	<u><u>383,684</u></u>	<i>Total trade payable</i>

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 3

*) Restated, see Note 3

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. UTANG CUKAI

Utang cukai merupakan utang yang timbul dari pembelian pita cukai. Berkaitan dengan fasilitas utang cukai ini, Grup memiliki perjanjian berikut:

10. EXCISE PAYABLE

Excise payable represents payables arising from the purchase of excise stamps. In relation with this excise payable facility, the Group has entered into the following agreements:

2015				
Pemberi garansi/ <i>Guarantor</i>	Fasilitas garansi/ <i>Guarantee facility</i>	Tanggal berakhirnya garansi/ <i>End of facility period</i>	Fasilitas digunakan/ <i>Used facility</i>	Tanggal berakhirnya fasilitas/ <i>End of facility period</i>
Garansi bank/<i>Bank guarantee</i>				
PT Bank Central Asia Tbk	Rp 300 miliar/ <i>billion</i> ¹⁾	21 Agustus/ <i>August</i> 2016	USD 16,521 ⁴⁾	30 Juli/ <i>July</i> 2016
Deutsche Bank AG	Rp 482 miliar/ <i>billion</i>	31 Agustus/ <i>August</i> 2016 ²⁾	-	-
Bank BNP Paribas ³⁾ / PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	EUR 125 juta/ <i>million</i>	30 Oktober/ <i>October</i> 2016	Rp 37 miliar/ <i>billion</i> Rp 49 miliar/ <i>billion</i> Rp 1.16 triliun/ <i>trillion</i> Rp 446 miliar/ <i>billion</i> Rp 10 miliar/ <i>billion</i>	18 Februari/ <i>February</i> 2016 8 Maret/ <i>March</i> 2016 12 April/ <i>April</i> 2016 30 April/ <i>April</i> 2016 30 Juni/ <i>June</i> 2016
1) Limit fasilitas mencerminkan limit gabungan atas bank garansi dan pinjaman jangka pendek, lihat Catatan 8			1) <i>Facility limit represent combined limit for bank guarantee and short-term loan, see Note 8</i>	
2) Fasilitas ini akan diperpanjang secara otomatis untuk basis periode setiap 12 bulan			2) <i>This facility shall be automatically extended every 12 months period basis</i>	
3) Bank BNP Paribas sebagai penjamin dari BAT Group dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai penerbit sertifikat bank garansi mewakili Bank BNP Paribas.			3) <i>Bank BNP Paribas as guarantor from BAT Group and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as an issuer of bank guarantee certificate on behalf of Bank BNP Paribas.</i>	
4) Dalam satuan penuh			4) <i>In full amount</i>	
2014				
Pemberi garansi/ <i>Guarantor</i>	Fasilitas garansi/ <i>Guarantee facility</i>	Tanggal berakhirnya garansi/ <i>End of facility period</i>	Fasilitas digunakan/ <i>Used facility</i>	Tanggal berakhirnya fasilitas/ <i>End of facility period</i>
Garansi bank/<i>Bank guarantee</i>				
PT Bank Central Asia Tbk	Rp 750 miliar/ <i>billion</i>	21 Agustus/ <i>August</i> 2015	Rp 38 miliar/ <i>billion</i>	8 Maret/ <i>March</i> 2015
Deutsche Bank AG	Rp 482 miliar/ <i>billion</i>	28 Februari/ <i>February</i> 2015	-	-
Standard Chartered Bank	Rp 79 miliar/ <i>billion</i>	30 September/ <i>September</i> 2015	Rp 37 miliar/ <i>billion</i>	18 Februari/ <i>February</i> 2015
Bank BNP Paribas ²⁾ / PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	EUR 90 juta/ <i>million</i>	30 Oktober/ <i>October</i> 2015	Rp 779 miliar/ <i>billion</i> Rp 540 miliar/ <i>billion</i> Rp 20 miliar/ <i>billion</i> Rp 23 miliar/ <i>billion</i>	15 April/ <i>April</i> 2015 30 April/ <i>April</i> 2015 29 Juni/ <i>June</i> 2015 30 Juni/ <i>June</i> 2015
Garansi asuransi/<i>Insurance guarantee</i>				
PT Asuransi Sinar Mas	Rp 55 miliar/ <i>billion</i> Rp 36 miliar/ <i>billion</i> Rp 26 miliar/ <i>billion</i>	15 Februari/ <i>February</i> 2015 30 April/ <i>April</i> 2015 30 Juni/ <i>June</i> 2015	Rp 55 miliar/ <i>billion</i> Rp 36 miliar/ <i>billion</i> Rp 26 miliar/ <i>billion</i>	15 Februari/ <i>February</i> 2015 30 April/ <i>April</i> 2015 30 Juni/ <i>June</i> 2015
2) Bank BNP Paribas sebagai penjamin dari BAT Group dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebagai penerbit sertifikat bank garansi mewakili Bank BNP Paribas.			2) <i>Bank BNP Paribas as guarantor from BAT Group and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk as an issuer of bank guarantee certificate on behalf of Bank BNP Paribas.</i>	
2013				
Pemberi garansi/ <i>Guarantor</i>	Fasilitas garansi/ <i>Guarantee facility</i>	Tanggal berakhirnya garansi/ <i>End of facility period</i>	Fasilitas digunakan/ <i>Used facility</i>	Tanggal berakhirnya fasilitas/ <i>End of facility period</i>
Garansi bank/<i>Bank guarantee</i>				
PT Bank Central Asia Tbk	Rp 750 miliar/ <i>billion</i>	21 Agustus/ <i>August</i> 2014	Rp 35 miliar/ <i>billion</i> Rp 362 miliar/ <i>billion</i>	27 Juni/ <i>June</i> 2014 30 April/ <i>April</i> 2014
Deutsche Bank AG	Rp 482 miliar/ <i>billion</i>	28 Februari/ <i>February</i> 2014	-	-
Standard Chartered Bank	Rp 1 triliun/ <i>trillion</i>	30 September/ <i>September</i> 2014	Rp 34 miliar/ <i>billion</i> Rp 107 miliar/ <i>billion</i> Rp 28 miliar/ <i>billion</i> Rp 704 miliar/ <i>billion</i> Rp 70 miliar/ <i>billion</i> Rp 9 miliar/ <i>billion</i> Rp 44 miliar/ <i>billion</i>	30 Juni/ <i>June</i> 2014 31 Desember/ <i>December</i> 2013 30 Juni/ <i>June</i> 2014 12 April/ <i>April</i> 2014 18 Februari/ <i>February</i> 2014 25 Oktober/ <i>October</i> 2014 15 Agustus/ <i>August</i> 2014

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. AKRUAL

11. ACCRUALS

	<u>2015</u>	<u>2014*)</u>	<u>2013*)</u>	
Pihak berelasi (lihat Catatan 22):				<i>Related parties (see Note 22):</i>
- Bunga	421,835	204,734	78,849	<i>Interest -</i>
- Royalti	94,638	90,868	6,548	<i>Royalties -</i>
- <i>Internal recharges</i>	26,961	31,764	9,745	<i>Internal recharges -</i>
- Pemeliharaan sistem informasi	22,174	51,693	16,079	<i>Information - system maintenance</i>
- <i>Jasa technical and advisory</i>	<u>20,451</u>	<u>30,936</u>	<u>-</u>	<i>Technical and - advisory services</i>
	<u>586,059</u>	<u>409,995</u>	<u>111,221</u>	
Pihak ketiga:				<i>Third parties:</i>
- Iklan dan promosi	469,050	313,218	349,108	<i>Advertising and - promotion</i>
- Provisi cukai	137,295	-	-	<i>Provision for excise -</i>
- Lainnya	<u>185,452</u>	<u>139,731</u>	<u>116,581</u>	<i>Others -</i>
	<u>791,797</u>	<u>452,949</u>	<u>465,689</u>	
Jumlah akrual	<u><u>1,377,856</u></u>	<u><u>862,944</u></u>	<u><u>576,910</u></u>	<i>Total accrual</i>

12. PINJAMAN JANGKA PANJANG

12. LONG-TERM LOANS

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Pihak berelasi: (lihat Catatan 22)				<i>Related parties: (see Note 22)</i>
- Rothmans Far East B.V	<u>12,000,000</u>	<u>5,300,000</u>	<u>3,300,000</u>	<i>Rothmans Far East B.V -</i>

Rothmans Far East B.V

Rothmans Far East B.V

Pada bulan Agustus 2013, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman jangka panjang tanpa agunan dari Rothmans Far East B.V untuk modal kerja Grup dengan total fasilitas sebesar Rp 5,3 triliun. Tidak ada pembatasan yang harus dipenuhi oleh Grup atas perjanjian pinjaman ini.

In August 2013, the Company has obtained unsecured long-term loan facility from Rothmans Far East B.V to be used for Group's working capital amounting to Rp 5.3 trillion. No covenant to be complied by the Group for this loan agreement.

Selama tahun 2014, Grup telah mencairkan seluruh fasilitas tersebut. Fasilitas tanpa agunan ini dikenakan tingkat bunga mengambang 6 bulan JIBOR + 2,7% per tahun. Fasilitas dan pinjaman ini berlaku sampai dengan 29 Agustus 2016 dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 30 Juni 2018 berdasarkan perjanjian perubahan pada tanggal 24 Februari 2015.

During 2014, the Group has utilised all of that facility. This unsecured facility bears a floating interest rate of six months JIBOR + 2.7% per annum. This facility and loan can be utilised until 29 August 2016 and has been extended until 30 June 2018 based on amendment agreement dated 24 February 2015.

Pada bulan Februari 2015, Grup telah menandatangani fasilitas pinjaman subordinasi jangka panjang dari Rothmans Far East B.V, senilai Rp 6,7 triliun. Fasilitas ini ditujukan untuk mengurangi sebagian jumlah pinjaman jangka pendek Grup dan modal kerja. Fasilitas pinjaman tanpa agunan ini dikenakan tingkat bunga mengambang 6 bulan JIBOR + 3,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2018. Pada tanggal 31 Desember 2015, seluruh fasilitas tersebut sudah dicairkan

In February 2015, the Group has signed on long-term subordinated loan from Rothmans Far East B.V, amounting to Rp 6.7 trillion. The purpose of this facility is to reduce the Group's short-term loan and working capital. This unsecured loan facility bears a floating interest rate of six months JIBOR + 3.75% per annum and will be due on 30 June 2018. As at 31 December 2015, all of the facilities have been drawdown.

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 3

*) Restated, see Note 3

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. PINJAMAN JANGKA PANJANG (lanjutan)

12. LONG-TERM LOANS (continued)

Pada tanggal 23 Desember 2015, Grup menandatangani amandemen perjanjian atas pinjaman jangka panjang dengan Rothmans Far East B.V terkait dengan perubahan suku bunga pinjaman menjadi 0% yang efektif berlaku sejak 1 Januari 2016

On 23 December 2015, the Group has signed amendment of the long-term loan with Rothmans Far East B.V related to changes in default interest rate to 0% which effective on 1 January 2016.

13. PERPAJAKAN

13. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

Pajak penghasilan badan dibayar dimuka

Prepaid corporate income tax

	<u>2015</u>	<u>2014*)</u>	<u>2013*)</u>	
Perseroan				The Company
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan:				Overpayment of corporate income tax:
- 2015	152,890	-	-	2015 -
- 2014	77,522	74,973	-	2014 -
- 2013	-	38,105	38,105	2013 -
- 2012	-	-	10,428	2012 -
Surat ketetapan pajak	<u>125,136</u>	<u>67,030</u>	<u>96,997</u>	Tax assessment letters
	355,548	180,108	145,530	
Dikurangi: pencadangan pajak	<u>(108,668)</u>	<u>(16,572)</u>	<u>(48,378)</u>	Less: tax reserve
	<u>246,880</u>	<u>163,536</u>	<u>97,152</u>	
	<u>2015</u>	<u>2014*)</u>	<u>2013*)</u>	
Entitas anak				Subsidiaries
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan:				Overpayment of corporate income tax:
- 2015	94,634	-	-	2015 -
- 2014	89,253	91,612	-	2014 -
- 2013	-	40,606	40,788	2013 -
- 2012	-	-	100,577	2012 -
Surat ketetapan pajak	<u>77,703</u>	<u>50,168</u>	<u>54,470</u>	Tax assessment letters
	261,590	182,386	195,835	
Dikurangi: pencadangan pajak	<u>(57,152)</u>	<u>(29,603)</u>	<u>(30,582)</u>	Less: tax reserve
	<u>204,438</u>	<u>152,783</u>	<u>165,253</u>	
Jumlah pajak penghasilan badan dibayar di muka	<u>451,318</u>	<u>316,319</u>	<u>262,405</u>	Prepaid corporate income taxes

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 3

*) Restated, see Note 3

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

a. Pajak dibayar dimuka (lanjutan)

a. Prepaid taxes (continued)

Pajak dibayar dimuka lainnya

Others prepaid tax

	<u>2015</u>	<u>2014*)</u>	<u>2013*)</u>	
Perseroan				The Company
Pajak Pertambahan Nilai	42,926	17,280	17,438	Value added tax
Surat ketetapan pajak:				Tax assessment letters:
- Berbagai pajak penghasilan pungutan	-	-	7,569	Various withholding - income taxes
- Pajak Pertambahan Nilai	40,077	49,320	46,014	Value added tax -
- Pajak penghasilan karyawan	-	-	4,189	Employee income tax -
	<u>83,003</u>	<u>66,600</u>	<u>75,210</u>	
Dikurangi: pencadangan pajak	<u>(40,077)</u>	<u>(49,320)</u>	<u>(57,772)</u>	Less: tax reserve
	<u>42,926</u>	<u>17,280</u>	<u>17,438</u>	
Entitas anak				Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	238,263	205,163	132,549	Value added tax
Surat ketetapan pajak:				Tax assessment letters:
- Berbagai pajak penghasilan pungutan	-	-	7,574	Various withholding - income taxes
- Pajak Pertambahan Nilai	7,454	8,057	10,624	Value added tax -
	<u>245,717</u>	<u>213,220</u>	<u>150,747</u>	
Dikurangi: pencadangan pajak	<u>(7,454)</u>	<u>(7,454)</u>	<u>(7,574)</u>	Less: tax reserve
	<u>238,263</u>	<u>205,766</u>	<u>143,173</u>	
Jumlah pajak dibayar dimuka lainnya	<u>281,189</u>	<u>223,046</u>	<u>160,611</u>	Others prepaid tax
	<u>732,507</u>	<u>539,365</u>	<u>423,016</u>	

b. Utang pajak

b. Taxes payable

Utang pajak penghasilan badan

Corporate income tax payable

	<u>2015</u>	<u>2014*)</u>	<u>2013*)</u>	
Entitas anak				Subsidiaries
Pajak penghasilan badan	43,867	17,905	28,122	Corporate income tax
Pajak penghasilan Pasal 25	<u>1,936</u>	<u>-</u>	<u>3,286</u>	Income tax Article 25
	<u>45,803</u>	<u>17,905</u>	<u>31,408</u>	

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 3

*) Restated, see Note 3

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

b. Utang pajak (lanjutan)

b. Taxes payable (continued)

Utang pajak lainnya	2015	2014*)	2013*)	
Perseroan				The Company
Pajak penghasilan:				Income tax:
- Pasal 21	487	2,237	2,892	Article 21 -
- Pasal 23/26	1,291	1,719	1,992	Articles 23/26 -
	<u>1,778</u>	<u>3,956</u>	<u>4,884</u>	
Entitas anak				Subsidiaries
Pajak penghasilan:				Income tax:
- Pasal 21	2,460	3,825	2,859	Article 21 -
- Pasal 22	314	106	30	Article 22 -
- Pasal 23/26	28,465	28,617	11,663	Articles 23/26 -
- Pasal 4 ayat 2	-	43	-	Article 4 point 2 -
Pajak Pertambahan Nilai	230	912	2,680	Value added tax
	<u>31,469</u>	<u>33,503</u>	<u>17,232</u>	
Jumlah utang pajak lainnya	<u>33,247</u>	<u>37,459</u>	<u>22,116</u>	Other tax payables
	<u><u>79,050</u></u>	<u><u>55,364</u></u>	<u><u>53,524</u></u>	

c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan

c. Income tax expense/(benefit)

	2015	2014*)	2013*)	
Perseroan				The Company
Kini	-	-	-	Current
Penyesuaian tahun lalu	92,096	(17,407)	13,140	Prior year adjustment
Tangguhan	(75,746)	140,929	(67,113)	Deferred
	<u>16,350</u>	<u>123,522</u>	<u>(53,973)</u>	
Entitas anak				Subsidiaries
Kini	66,085	73,945	71,055	Current
Penyesuaian tahun lalu	36,396	1,818	4,583	Prior year adjustment
Tangguhan	(418,845)	364,172	(255,402)	Deferred
	<u>(316,364)</u>	<u>439,935</u>	<u>(179,764)</u>	
Konsolidasian				Consolidated
Kini	66,085	73,945	71,055	Current
Penyesuaian tahun lalu	128,492	(15,589)	17,723	Prior year adjustment
Tangguhan	(494,591)	505,101	(322,515)	Deferred
	<u>(300,014)</u>	<u>563,457</u>	<u>(233,737)</u>	

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 3

*) Restated, see Note 3

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

**c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan
(lanjutan)**

c. Income tax expense/(benefit) (continued)

Rekonsiliasi antara beban/(manfaat) pajak penghasilan konsolidasian dengan hasil perhitungan teoritis rugi sebelum pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated income tax expense/(benefit) and the theoretical tax amount on consolidated loss before income tax is as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014*</u>	<u>2013*</u>	
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	<u>(1,938,552)</u>	<u>(1,687,866)</u>	<u>(1,257,722)</u>	<i>Consolidated loss before income tax</i>
Pajak dihitung pada tarif pajak yang berlaku	(484,638)	(421,967)	(314,430)	<i>Tax calculated at applicable tax rate</i>
Penyesuaian rugi pajak sebagai hasil pemeriksaan	-	-	(8,830)	<i>Adjustment on tax losses from tax assessment</i>
Pendapatan kena pajak final	(5,951)	(3,172)	(3,080)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan	38,693	62,690	47,930	<i>Non-deductible expenses</i>
Penghapusbukuan aset pajak tangguhan	23,421	941,536	26,987	<i>Write-off of deferred tax assets</i>
Penyesuaian tahun lalu	128,492	(15,589)	17,723	<i>Prior year adjustment</i>
Fasilitas pengurangan pajak	<u>(31)</u>	<u>(41)</u>	<u>(37)</u>	<i>Tax deduction facility</i>
Beban/(manfaat) pajak penghasilan konsolidasian	<u>(300,014)</u>	<u>563,457</u>	<u>(233,737)</u>	<i>Consolidated income tax expense/(benefits)</i>

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset pajak tangguhan senilai Rp 23,4 miliar (2014: Rp 941,5 miliar, 2013: 26,9 miliar) yang terdiri dari aset pajak tangguhan yang berasal dari rugi pajak sebesar Rp 21,3 miliar (2014: Rp 772,5 miliar, 2013: nihil) dan aset pajak tangguhan dari perbedaan temporer sebesar Rp 2,1 miliar (2014: Rp 169 miliar, 2013: 26,9 miliar) karena berdasarkan analisa manajemen tidak terdapat kepastian atas pemulihan aset pajak tangguhan tersebut dan kemungkinan jumlah penghasilan pajak di masa mendatang tidak akan memadai untuk dikompensasi dengan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan dan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Rugi pajak tersebut berasal dari beberapa entitas di dalam Grup dan akan kadaluarsa antara 2018 hingga 2020.

The Group decided not to recognize its deferred tax assets amounting Rp 23.4 billion (2014: Rp 941.5 billion, 2013: Rp 26.9 billion) which consisted of deferred tax asset in respect of tax losses of Rp 21.3 billion (2014: Rp 772.5 billion, 2013: nil) and deferred tax assets from temporary differences amounting Rp 2.1 billion (2014: Rp 169 billion, 2013: Rp 26.9 billion) since based on management assessment the recoverability of deferred tax assets is not certain and the future taxable profit will not be available against which the tax loss carried forward and deductible temporary differences can be utilised. Such tax loss is derived from several entities within the Group and will expire between 2018 and 2020.

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 3

*) Restated, see Note 3

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

**c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan
(lanjutan)**

c. Income tax expense/(benefit) (continued)

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan rugi sebelum pajak Perseroan serta kerugian pajak Perseroan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated loss before income tax and loss before tax and tax loss of the Company for the years ended 31 December 2015, 2014 and 2013 is as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014*)</u>	<u>2013*)</u>	
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(1,938,552)	(1,687,866)	(1,257,722)	<i>Consolidated loss before income tax</i>
Eliminasi konsolidasi	<u>21,600</u>	<u>44,936</u>	<u>36,971</u>	<i>Consolidated eliminations</i>
Rugi konsolidasian sebelum pajak penghasilan dan eliminasi	(1,916,952)	(1,642,930)	(1,220,751)	<i>Consolidated loss before income tax and eliminations</i>
Dikurangi:				<i>Less:</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	<u>(1,614,896)</u>	<u>(1,272,489)</u>	<u>(834,478)</u>	<i>Loss before income tax of subsidiaries</i>
Jumlah rugi sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>(302,056)</u>	<u>(370,441)</u>	<u>(386,273)</u>	<i>Total loss before income tax of the Company</i>
Beda temporer:				<i>Temporary differences:</i>
- Provisi penurunan nilai piutang usaha	-	-	(4,252)	<i>Provision for impairment of trade receivables</i>
- Provisi persediaan usang dan tidak lancar	(7,875)	5,463	(5,833)	<i>Provision for obsolete and slow moving inventories</i>
- Aset tetap	3,572	(6,729)	(17,961)	<i>Fixed assets</i>
- Akrua	270,059	74,998	256,595	<i>Accruals</i>
- Kompensasi karyawan	45,595	(21,180)	28,311	<i>Employee compensation</i>
- Imbalan kerja	<u>2,586</u>	<u>7,171</u>	<u>5,260</u>	<i>Employee benefits</i>
	313,937	59,723	262,120	
Beda tetap:				<i>Permanent differences:</i>
- Penghasilan dikenakan pajak final	(2,607)	(28)	(789)	<i>Income subject to final tax</i>
- Beban yang tidak dapat dikurangkan	<u>69,777</u>	<u>78,936</u>	<u>136,707</u>	<i>Non-deductible expenses</i>
	<u>67,170</u>	<u>78,908</u>	<u>135,918</u>	
Laba kena pajak/ (rugi pajak) Perseroan	<u>79,051</u>	<u>(231,810)</u>	<u>11,765</u>	<i>Taxable income/(tax loss) of the Company</i>
Kompensasi rugi pajak yang digunakan	(79,051)	-	(11,765)	<i>Accumulated tax losses</i>
Beban pajak penghasilan kini Perseroan	-	-	-	<i>Current income tax expense of the Company</i>
Pembayaran pajak dimuka Perseroan	<u>152,890</u>	<u>74,973</u>	<u>38,105</u>	<i>Prepayment of income taxes of the Company</i>
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan Perseroan	<u>152,890</u>	<u>74,973</u>	<u>38,105</u>	<i>Overpayment of corporate income tax of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini entitas anak	<u>66,085</u>	<u>73,945</u>	<u>71,055</u>	<i>Current income tax expense of the subsidiaries</i>
Pembayaran pajak dimuka entitas anak	<u>116,852</u>	<u>147,652</u>	<u>83,721</u>	<i>Prepayment of income taxes of the subsidiaries</i>
Kelebihan pembayaran pajak penghasilan entitas anak	<u>50,767</u>	<u>73,707</u>	<u>12,666</u>	<i>Overpayment of corporate income tax of the subsidiaries</i>

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 3

*) Restated, see Note 3

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

**c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan
(lanjutan)**

c. Income tax expense/(benefit) (continued)

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014, dan 2013 Grup memiliki akumulasi rugi pajak yang belum terpakai yang akan kadaluarsa pada tahun 2018 sampai dengan 2020 sebagai berikut:

As at 31 December 2015, 2014 and 2013 the Group has accumulated unused tax losses which will expire in years 2018 until 2020 as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Perseroan				The Company
Tahun pajak 2014	231,810	231,810	-	2014 Fiscal year
Tahun pajak 2012	<u>88,520</u>	<u>167,571</u>	<u>167,571</u>	2012 Fiscal year
Jumlah	<u><u>320,330</u></u>	<u><u>399,381</u></u>	<u><u>167,571</u></u>	Total
Entitas anak				Subsidiaries
Tahun pajak 2015	1,417,508	-	-	2015 Fiscal year
Tahun pajak 2014	1,433,894	1,433,894	-	2014 Fiscal year
Tahun pajak 2013	1,056,832	1,056,832	1,089,680	2013 Fiscal year
Tahun pajak 2012	<u>445,323</u>	<u>451,285</u>	<u>451,249</u>	2012 Fiscal year
Jumlah	<u><u>4,353,557</u></u>	<u><u>2,942,011</u></u>	<u><u>1,540,929</u></u>	Total

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak Perseroan dan entitas anak untuk tahun fiskal 2015 didasarkan atas perhitungan sementara.

In these consolidated financial statements, the amounts of the Company's and subsidiaries taxable income for 2015 fiscal year are based on preliminary calculation.

Untuk tahun fiskal 2014 dan 2013, tidak terdapat perbedaan signifikan antara jumlah lebih bayar pajak penghasilan badan Perseroan yang dilaporkan dalam SPT dan laporan konsolidasian ini.

For 2014 and 2013 fiscal years, there was no significant difference between the Company's corporate tax overpayment reported in the annual corporate income tax return and these consolidated financial statements.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

**d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan
(lanjutan)**

**d. Deferred tax assets and liabilities
(continued)**

	2014*)				
	Pada awal tahun/ At the beginning of year	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Credited/ (charged) to consolidated statements of profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Pada akhir tahun/ At the end of year	
Disajikan sebagai:					Presented as:
- Aset pajak tangguhan	554,208	(505,101)	4,279	53,386	Deferred tax assets -
Terdiri dari:					Comprises of:
Perseroan:					The Company:
- Aset pajak tangguhan	148,033	(140,929)	-	7,104	Deferred tax assets -
Entitas anak:					Subsidiaries:
- Aset pajak tangguhan	406,175	(364,172)	4,279	46,282	Deferred tax assets -
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	554,208	(505,101)	4,279	53,386	Consolidated deferred tax assets, net
	2013*)				
	Pada awal tahun/ At the beginning of year	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi konsolidasian/ Credited/ (charged) to consolidated statements of profit or loss	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ Credited to other comprehensive income	Pada akhir tahun/ At the end of year	
Aset pajak tangguhan konsolidasian					Consolidated deferred tax assets
Akumulasi kerugian pajak	171,342	255,783	-	427,125	Accumulated tax losses
Provisi penurunan nilai piutang usaha	3,606	706	-	4,312	Provision for impairment of trade receivables
Provisi persediaan usang dan tidak lancar	27,900	(9,662)	-	18,238	Provision for obsolete and slow-moving inventory
Aset tetap	(108,725)	(21,728)	-	(130,453)	Fixed assets
Akrual	14,020	78,671	-	92,691	Accruals
Keuntungan belum terealisasi	20,893	5,478	-	26,371	Unrealized profits
Kompensasi karyawan	13,368	11,554	-	24,922	Employee compensation
Imbalan pasca kerja	123,753	1,698	(34,686)	90,765	Post-employment benefits
Lain-lain	222	15	-	237	Others
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	266,379	322,515	(34,686)	554,208	Consolidated deferred tax assets, net
Disajikan sebagai:					Presented as:
- Aset pajak tangguhan	266,379	322,515	(34,686)	554,208	Deferred tax assets -
Terdiri dari:					Comprises of:
Perseroan:					The Company:
- Aset pajak tangguhan	83,561	67,113	(2,641)	148,033	Deferred tax assets -
Entitas anak:					Subsidiaries:
- Aset pajak tangguhan	182,818	255,402	(32,045)	406,175	Deferred tax assets -
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	266,379	322,515	(34,686)	554,208	Consolidated deferred tax assets, net

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 3

*) Restated, see Note 3

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

**d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan
(lanjutan)**

**d. Deferred tax assets and liabilities
(continued)**

Analisis aset dan liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

The analysis of deferred tax assets and liabilities is as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014*</u>	<u>2013*</u>	
Aset pajak tangguhan				Deferred tax assets
- Aset pajak tangguhan yang akan dipulihkan setelah 12 bulan	344,604	12,642	387,674	<i>Deferred tax assets to be recovered - after more than 12 months</i>
- Aset pajak tangguhan yang akan dipulihkan dalam 12 bulan	<u>200,433</u>	<u>40,744</u>	<u>166,534</u>	<i>Deferred tax assets to be recovered - within 12 months</i>
Aset pajak tangguhan konsolidasian, bersih	<u><u>545,037</u></u>	<u><u>53,386</u></u>	<u><u>544,208</u></u>	<i>Consolidated deferred tax assets, net</i>

e. Surat ketetapan pajak

e. Tax assessment letters

Selama tahun 2015, 2014 dan 2013, Grup telah menerima beberapa surat ketetapan pajak untuk berbagai tahun pajak. Grup menyetujui sebagian ketetapan pajak tersebut dan telah membukukan tambahan beban sebesar Rp 126,2 miliar (2014: 40,9 miliar, 2013: 46,8 miliar) dalam laporan laba rugi.

During 2015, 2014 and 2013, the Group has received a number of assessments from various fiscal years. The Group has accepted a portion of these assessments and booked additional charges of Rp 126.2 billion (2014: Rp 40.9 billion, 2013: Rp 46.8 billion) in statements of comprehensive income.

Atas jumlah sisanya, Grup telah mengajukan keberatan dan banding. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, jumlah ketetapan pajak yang masih dalam proses keberatan dan banding adalah sebagai berikut:

For the remaining amounts, the Group has filed objections and appeals. As at 31 December 2015, 2014 and 2013, the amount of assessments in the process of objection and appeal were as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
- Pajak penghasilan badan	202,839	117,198	151,467	<i>Corporate income tax -</i>
- Pajak lainnya	<u>47,531</u>	<u>57,377</u>	<u>75,970</u>	<i>Other taxes -</i>
	250,370	174,575	227,437	
Dikurangi: pencadangan pajak	<u>(213,351)</u>	<u>(102,949)</u>	<u>(144,306)</u>	<i>Less: tax reserve</i>
Klaim pajak, bersih	<u><u>37,019</u></u>	<u><u>71,626</u></u>	<u><u>83,131</u></u>	<i>Claim for tax, net</i>

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. PERPAJAKAN (lanjutan)

13. TAXATION (continued)

e. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

e. Tax assessments (continued)

Berdasarkan hasil penelaahan atas keterpulihan dari klaim pengembalian pajak pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan telah mencukupi untuk menutupi kemungkinan tidak tertagihnya klaim pengembalian pajak.

Based on recoverability review of tax refund claim at year end, management believes that the provision is sufficient to cover potential losses from uncollected tax refund claim.

f. Administrasi

f. Administration

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing perusahaan dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan UU yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam jangka waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group submits individual tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations, the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within a certain period within five years of the time the tax becomes due.

14. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA

14. POST-EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

Liabilitas imbalan pasca kerja didasarkan pada penilaian aktuarial yang dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuarial, aktuaris independen.

The post-employment benefits obligation is based on the actuarial calculation by PT Padma Radya Aktuarial, an independent actuary.

Asumsi dasar yang digunakan aktuaris antara lain sebagai berikut:

The principal actuarial assumption used are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Tingkat diskonto tahunan	8.50%	8.50%	9.00%	<i>Annual discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji tahunan	10.00%	10.00%	10.00%	<i>Annual salary increase</i>

Liabilitas imbalan pensiun dan pasca-kerja lainnya yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The pension and other post-employment benefits obligation recognised in the consolidated statement of financial positions are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014*)</u>	<u>2013*)</u>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	<u>369,525</u>	<u>398,022</u>	<u>410,816</u>	<i>Present value of defined benefit obligation</i>

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 3

*) Restated, see Note 3

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

**14. POST-EMPLOYMENT BENEFITS
OBLIGATION (continued)**

Mutasi kewajiban imbalan pasti selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The movement in the defined benefit obligation over the year is as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014*)</u>	<u>2013*)</u>	
Awal tahun	398,022	410,816	495,013	<i>Beginning of the year</i>
Pelepasan entitas anak	-	-	(6,171)	<i>Disposal of subsidiary</i>
Biaya jasa kini	46,151	45,689	64,588	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu dan (keuntungan)/kerugian dari penyelesaian	(49,528)	(69,747)	(4,136)	<i>Past service cost and (gains)/losses on settlements</i>
Biaya bunga	29,555	31,741	27,631	<i>Interest cost</i>
Pengukuran kembali: Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(20,521)	(8,262)	(152,629)	<i>Remeasurements: Actuarial gain from change in financial assumption</i>
Kerugian dari penyesuaian atas pengalaman	8,761	25,377	13,886	<i>Experience losses</i>
Imbalan yang dibayar	<u>(42,915)</u>	<u>(37,592)</u>	<u>(27,366)</u>	<i>Benefit payment</i>
Pada akhir tahun	<u>369,525</u>	<u>398,022</u>	<u>410,816</u>	<i>At end of the year</i>

Mutasi liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The movement in the liability recognised in the consolidated statement of financial position is as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014*)</u>	<u>2013*)</u>	
Pada awal tahun	398,022	410,816	495,013	<i>Beginning of the year</i>
Pelepasan entitas anak	-	-	(6,171)	<i>Disposal of subsidiary</i>
Jumlah yang dibebankan pada laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	14,418	24,798	(50,660)	<i>Expenses charged in profit or loss and other comprehensive income</i>
Imbalan yang dibayarkan	<u>(42,915)</u>	<u>(37,592)</u>	<u>(27,366)</u>	<i>Benefit paid</i>
Pada akhir tahun	<u>369,525</u>	<u>398,022</u>	<u>410,816</u>	<i>At the end of the year</i>

Beban bersih yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya konsolidasian adalah sebagai berikut:

Net expenses recognised in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014*)</u>	<u>2013*)</u>	
Biaya jasa kini	46,151	45,689	64,588	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu dan (keuntungan)/kerugian dari penyelesaian	(49,528)	(69,747)	(4,136)	<i>Past service cost and (gains)/losses on settlements</i>
Biaya bunga	29,555	31,741	27,631	<i>Interest cost</i>
Pengukuran kembali, bersih	<u>(11,760)</u>	<u>17,115</u>	<u>(138,743)</u>	<i>Remeasurements, net</i>
Jumlah	<u>14,418</u>	<u>24,798</u>	<u>(50,660)</u>	<i>Total</i>

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 3

*) Restated, see Note 3

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (lanjutan)

**14. POST-EMPLOYMENT BENEFITS
OBLIGATION (continued)**

Beban bersih di atas adalah bagian dari kompensasi karyawan yang disajikan dalam Beban Pokok Penjualan, Beban Penjualan, dan Beban Umum dan Administrasi.

The above net expenses are recorded as part of employee compensation presented in Cost of Goods Sold, Selling Expenses, and General and Administrative Expenses.

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas program pensiun imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2015 adalah 18 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit pension obligation at 31 December 2015 is 18 years.

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari imbalan pension yang tidak diskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014*)</u>	<u>2013*)</u>	
Kurang dari satu tahun	11,818	11,988	12,791	<i>Less than one years</i>
Antara satu dan dua tahun	11,322	11,817	13,988	<i>Between one and two years</i>
Antara dua dan lima tahun	105,030	83,360	53,663	<i>Between two and five years</i>
Antara lima dan sepuluh tahun	290,971	221,524	205,410	<i>Between five and ten years</i>
	<u>419,141</u>	<u>328,689</u>	<u>285,852</u>	

Sensitivitas liabilitas pensiun imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

The sensitivity of the defined benefit pension obligation to changes in the principal actuarial assumptions as at 31 December 2015 are as follows:

Dampak pada kewajiban imbalan pasti/ Impact on defined benefit obligation				
	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumption</u>	<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</u>	
<i>Tingkat diskonto</i>	1%	37,732 (debit)	44,358 (kredit)/(credit)	<i>Discount rate</i>
<i>Tingkat kenaikan gaji di masa datang</i>	1%	44,855 (kredit)/(credit)	38,851 (debit)	<i>Future salary increase</i>

Analisa sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial, sedangkan asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi, perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Perhitungan sensitivitas tersebut menggunakan metode yang sama (*projected unit credit*).

The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumption is constant. In practice, this is unlikely to occur, changes in some of the assumptions may be correlated. The sensitivity is calculated using the same method (projected unit credit).

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 3

*) Restated, see Note 3

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. MODAL SAHAM

15. SHARE CAPITAL

Komposisi pemegang saham Perseroan pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as at 31 December 2015, 2014 and 2013 was as follows:

Pemegang saham	2015, 2014 dan/and 2013			Shareholders
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	
British American Tobacco (2009 PCA) Ltd	6,194,043,124	85.55	309,702	British American Tobacco (2009 PCA) Ltd
United Bank of Switzerland AG Masyarakat	970,542,854 75,419,022	13.41 1.04	48,527 3,771	United Bank of Switzerland AG Public
Jumlah	<u>7,240,005,000</u>	<u>100.00</u>	<u>362,000</u>	Total

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, Grup memiliki saldo tambahan modal disetor yang terdiri dari:

As at 31 December 2015, 2014 and 2013, the Group has additional paid in capital balance as follows:

	2015	2014	2013	
Agio saham	248,051	248,051	248,051	Paid in capital in excess of par value
Biaya emisi saham	(3,019)	(3,019)	(3,019)	Share issuance costs
Selisih modal dari saham treasuri	105,782	105,782	105,782	Capital difference on treasury stocks
Selisih nilai nominal dan nilai pasar saham yang dikeluarkan sehubungan dengan merger	265,605	265,605	265,605	Difference between par value and market value of shares issued due to merger
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali ("SNTRES")	(423,788)	(361,491)	(361,491)	Restructuring transactions of entities under common control ("DUCC")
Saldo akhir	<u>192,631</u>	<u>254,928</u>	<u>254,928</u>	Ending balance

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Seperti diungkapkan dalam Catatan 1c, efektif pada tanggal 31 Desember 2010, Perseroan melakukan penggabungan usaha dengan BATI dimana Perseroan menjadi entitas yang menerima penggabungan sedangkan BATI bubar demi hukum. Penggabungan usaha antara Perseroan dan BATI ini menimbulkan saldo SNTRES sebesar Rp 362 miliar.

Seperti diungkapkan dalam Catatan 3, efektif pada tanggal 2 Maret 2015, Perseroan membeli 100% saham di ELI melalui entitas anak. Akuisisi antara Perseroan dan ELI ini menimbulkan saldo SNTRES sebesar Rp 62 miliar.

Perhitungan SNTRES adalah sebagai berikut:

	<u>BATI</u>	<u>ELI</u>	<u>Total</u>	
Nilai buku	(70,542)	235,929	165,387	<i>Book value</i>
Keuntungan belum terealisasi	-	(60,226)	(60,226)	<i>Unrealised gain</i>
Nilai buku, bersih	(70,542)	175,703	105,161	<i>Net book value</i>
Nilai pasar saham baru yang dikeluarkan (nilai akuisisi)	(290,949)	(238,000)	(528,949)	<i>Market price of new shares issued (acquisition costs)</i>
SNTRES	<u>(361,491)</u>	<u>(62,297)</u>	<u>(423,788)</u>	<i>DUCC</i>

16. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

As disclosed in Note 1c, the merger between the Company and BATI was effective on 31 December 2010, with the Company as the surviving entity and BATI being dissolved by the law. The merger between the Company and BATI resulted in a DUCC balance amounting to Rp 362 billion.

As disclosed in Note 3, effective on 2 March 2015, the Company purchased 100% of ELI shares through a subsidiary. The acquisition between the Company and ELI has resulted in a DUCC balance amounting to Rp 62 billion.

The calculation of DUCC is as follows:

17. CADANGAN WAJIB

Berdasarkan Undang-Undang no. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, perseroan diwajibkan untuk membuat cadangan wajib sampai dengan sekurang-kurangnya 20% dari modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, cadangan wajib tersebut adalah sebesar Rp 4 miliar.

17. STATUTORY RESERVE

Under the Law no. 40 year 2007 on Limited Liability Company, companies are required to set up a statutory reserve of at least 20% of the issued and paid up capital. As at 31 December 2015, 2014 and 2013, the statutory reserve is amounted to Rp 4 billion.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. LABA BERSIH PER SAHAM

18. EARNINGS PER SHARE

Laba bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Net earnings per share is calculated by dividing profit attributable to the owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	<u>2015</u>	<u>2014*)</u>	<u>2013*)</u>	
Rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>(1,638,538)</u>	<u>(2,251,323)</u>	<u>(1,023,985)</u>	<i>Loss attributable to the owners of the parent</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar - dasar dan dilusian (dalam jutaan lembar)	<u>7,240</u>	<u>7,240</u>	<u>7,240</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding basic and diluted (in million shares)</i>
Rugi bersih per saham - dasar dan dilusian (dalam Rupiah penuh)	<u>(226.32)</u>	<u>(310.96)</u>	<u>(141.43)</u>	<i>Net loss per share - basic and diluted (in full Rupiah)</i>

19. PENDAPATAN BERSIH

19. NET REVENUE

	<u>2015</u>	<u>2014*)</u>	<u>2013*)</u>	
Pihak ketiga	16,295,212	14,066,187	12,267,515	<i>Third parties</i>
Pihak berelasi (lihat Catatan 22)	<u>519,140</u>	<u>423,286</u>	<u>255,307</u>	<i>Related parties (see Note 22)</i>
Pendapatan bersih	<u>16,814,352</u>	<u>14,489,473</u>	<u>12,522,822</u>	<i>Net revenue</i>

Tidak terdapat pendapatan dari pelanggan individual yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan bersih.

There is no revenue from individual customer exceeding 10% of total net revenue.

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 3

*) Restated, see Note 3

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. BEBAN POKOK PENJUALAN

20. COST OF GOODS SOLD

	<u>2015</u>	<u>2014*)</u>	<u>2013*)</u>	
Bahan baku yang digunakan	2,891,461	2,454,747	2,271,298	<i>Raw materials used</i>
Pita cukai, termasuk PPN	11,583,075	9,215,737	7,985,147	<i>Excise stamps and related VAT</i>
Tenaga kerja langsung	158,969	221,916	265,438	<i>Direct labor</i>
Beban pabrikasi	599,689	502,890	444,142	<i>Factory overheads</i>
Royalti	<u>306,384</u>	<u>172,353</u>	<u>27,363</u>	<i>Royalty</i>
Jumlah biaya produksi	15,539,578	12,567,643	10,993,388	<i>Total manufacturing cost</i>
Barang setengah jadi				<i>Semi finished goods</i>
- Saldo awal	987,699	1,163,202	1,283,121	<i>Beginning balance -</i>
- Pembelian	3,364	5,872	6,035	<i>Purchases -</i>
- Saldo akhir	<u>(835,330)</u>	<u>(987,699)</u>	<u>(1,163,202)</u>	<i>Ending balance -</i>
Beban pokok produksi	15,695,311	12,749,018	11,119,342	<i>Cost of goods manufactured</i>
Persediaan barang jadi				<i>Finished goods</i>
- Saldo awal	790,333	928,503	545,744	<i>Beginning balance -</i>
- Lain-lain	(11,385)	(23,608)	(90,207)	<i>Others -</i>
- Saldo akhir	<u>(1,375,270)</u>	<u>(790,333)</u>	<u>(928,503)</u>	<i>Ending balance -</i>
Beban pokok penjualan	<u>15,098,989</u>	<u>12,863,580</u>	<u>10,646,376</u>	<i>Cost of goods sold</i>

Kecuali pembelian pita cukai dari kantor Bea dan Cukai, tidak ada pembelian dari pemasok individu yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok penjualan konsolidasian.

Except for purchase of excise stamps from Customs office, there is no purchase from individual supplier exceeding 10% of total consolidated cost of goods sold.

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 3

*) Restated, see Note 3

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. BEBAN OPERASI

21. OPERATING EXPENSES

a. Beban penjualan

a. Selling expenses

	<u>2015</u>	<u>2014*)</u>	<u>2013*)</u>	
Promosi dan iklan	828,770	972,066	1,373,161	<i>Advertising and promotion</i>
Kompensasi karyawan	454,326	427,437	384,314	<i>Employee compensation</i>
Pengiriman	112,781	95,440	61,285	<i>Delivery</i>
Sewa	97,411	93,427	78,469	<i>Rental</i>
Provisi dan penghapusbukuan persediaan	71,004	56,795	45,430	<i>Inventory provision and write-off</i>
Transportasi	39,634	43,452	22,541	<i>Transportation</i>
Penelitian dan pengembangan	23,899	43,037	31,040	<i>Research and development</i>
Biaya administrasi bank	11,481	8,297	6,024	<i>Bank charge</i>
Rokok untuk pegawai	10,997	10,076	6,824	<i>Cigarettes for employees</i>
Perjalanan dan akomodasi	9,202	12,513	30,743	<i>Travel and accommodation</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	7,201	26,400	18,901	<i>Repairs and maintenance</i>
				<i>Electricity, water and telephone</i>
Listrik, air dan telepon	6,999	6,597	5,060	
Kantor dan administrasi	6,148	8,707	8,255	<i>Office and administration</i>
Jasa <i>technical and advisory</i>	6,034	4,456	2,649	<i>Technical and advisory fees</i>
Pelatihan dan pengembangan	3,146	7,582	5,416	<i>Training and development</i>
Jasa profesional	1,579	5,038	17,195	<i>Professional fees</i>
Perijinan dan pajak	2,330	3,387	2,389	<i>Tax and licenses</i>
Asuransi	3,211	938	1,604	<i>Insurance</i>
Lainnya (masing-masing Dibawah Rp 5.000)	10,265	17,547	20,348	<i>Others (each below Rp 5,000)</i>
	<u>1,706,418</u>	<u>1,843,192</u>	<u>2,121,648</u>	

b. Beban umum dan administrasi

b. General and administrative expenses

	<u>2015</u>	<u>2014*)</u>	<u>2013*)</u>	
Kompensasi karyawan	368,924	259,400	288,524	<i>Employee compensation</i>
Pemeliharaan sistem informasi	113,615	113,337	62,887	<i>Information system maintenance</i>
Jasa <i>technical and advisory</i>	108,880	123,356	81,737	<i>Technical and advisory fees</i>
Penyusutan	44,688	41,819	37,772	<i>Depreciation</i>
Honorarium	28,559	3,964	2,010	<i>Honorarium</i>
Jasa profesional	26,059	15,911	12,335	<i>Professional fees</i>
Asuransi	19,554	18,331	17,013	<i>Insurance</i>
Pelatihan dan pengembangan	18,035	13,341	17,110	<i>Training and development</i>
Listrik, air dan telepon	17,030	16,095	14,604	<i>Electricity, water and telephone</i>
Perbaikan dan pemeliharaan	15,102	10,845	10,005	<i>Repairs and maintenance</i>
Kantor dan administrasi	15,310	4,232	3,526	<i>Office and administration</i>
<i>Employee-related recharges</i>	13,078	27,601	17,375	<i>Employee-related recharges</i>
Sewa	12,522	13,250	12,153	<i>Rental</i>
Perijinan dan pajak	10,836	4,661	4,213	<i>Tax and licenses</i>
Sumbangan dan perjamuan	9,914	6,124	8,900	<i>Donation and entertainment</i>
Perjalanan dan akomodasi	9,864	8,574	12,519	<i>Travel and accommodation</i>
Pengiriman	5,986	2,813	4,985	<i>Delivery</i>
Penurunan nilai asset	5,902	54,512	7,398	<i>Impairment asset</i>
Biaya administrasi bank	3,200	7,281	5,158	<i>Bank charges</i>
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 3.000)	4,575	8,033	31,422	<i>Others (each below Rp 3,000)</i>
	<u>851,633</u>	<u>753,480</u>	<u>651,646</u>	

Lihat Catatan 22 untuk informasi mengenai transaksi beban usaha dengan pihak berelasi.

See Note 22 for the information on operating expenses transacted with related parties.

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 3

*) Restated, see Note 3

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. BEBAN OPERASI (lanjutan)

21. OPERATING EXPENSES (continued)

c. Keuntungan/ (kerugian) lainnya, bersih

c. Other gains/(loss), net

	<u>2015</u>	<u>2014*</u>	<u>2013*</u>	
Keuntungan atas penjualan aset tetap	23	16,761	5,803	Gain on sales of fixed assets
(Kerugian)/keuntungan selisih kurs, bersih	(17,144)	10,497	(64,993)	Gain/(loss) on foreign exchange, net
Keuntungan atas pelepasan anak perusahaan	-	-	55,415	Gain on disposal of subsidiary
Keuntungan/(kerugian) atas pelepasan aset yang dimiliki untuk dijual	37,422	-	650	Gain/(loss) on disposal of asset held for sale
Lain-lain, bersih	(1,510)	6,272	(2,711)	Miscellaneous, net
	<u>18,791</u>	<u>33,530</u>	<u>(5,836)</u>	

22. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI

22. RELATED PARTY INFORMATION

a. Sifat transaksi dan hubungan

a. Nature of transactions and relationship

Informasi mengenai pihak berelasi yang mempunyai transaksi signifikan dengan Grup adalah sebagai berikut:

Information of related parties which the Group has significant transactions with is as follows:

<u>Pihak berelasi/Related parties</u>	<u>Sifat transaksi/Nature of transaction</u>
Entitas induk tidak langsung/indirect parent entity	
- Weston Investment Company Limited	Internal recharges
Entitas sepengendali/entities under common control	
- British American Tobacco (Holdings) Limited	Pembayaran royalti/Payment of royalty, Liabilitas pembayaran berbasis saham/ Share-based payment liabilities, internal recharges.
- British American Tobacco Marketing (Singapore) PTE LTD	Internal recharges
- British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd	Pembelian bahan baku dan tembakau /Purchase of raw material and tobacco, Internal recharge, Pembelian asset tetap/purchase of fixed asset
- British American Tobacco Aspac Region Limited	Internal recharges
- British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited	Pembelian tembakau dan bahan baku/Purchase of tobacco and raw material . Penjualan tembakau dan bahan baku/ Sales of tobacco and raw material, Internal recharges.
- British American Shared Services (GSD) - UK Limited	Transaksi pemeliharaan sistem informasi/ Transaction of information system maintenance, internal recharge
- British American Tobacco (Malaysia) Berhad	Internal recharges, Pembelian tembakau dan bahan baku/ Purchase of tobacco and raw material. Penjualan rokok, tembakau dan bahan baku/ Sales of cigarette, tobacco and raw material.
- British American Tobacco Aspac Service Centre	Internal recharges, penjualan tembakau/sales of tobacco
- British American Tobacco (Investments) Limited	Transaksi technical and advisory/ Transaction of operational technical fee and consultant fee.
- British American Tobacco Australia Limited	Internal recharges, pembelian asset tetap/purchase of fixed Asset
- British American Tobacco (Philippines) Limited	Penjualan rokok/Sales of cigarettes, Internal Recharges, pembelian fixed asset/purchase fixed
- Rothman Far East B.V.	Pinjaman jangka panjang/Long-term loan

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 3

*) Restated, see Note 3

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI (lanjutan) **22. RELATED PARTY INFORMATION (continued)**

a. Sifat transaksi dan hubungan (lanjutan)

a. Nature of transactions and relationship (continued)

<u>Pihak berelasi/Related parties</u>	<u>Sifat transaksi/Nature of transaction</u>
Entitas sepengendali/entities under common control	
- British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd.	Internal recharges, Pembelian tembakau dan bahan baku / Purchase of tobacco and raw material.
- British American Tobacco Western Europe Commercial Trading, Ltd	internal recharges
- CTBAT International Co.Ltd	Internal recharges, Penjualan rokok/Sales of cigarettes
- Pakistan Tobacco Company Limited	Internal recharges, Penjualan tembakau/ Sales of tobacco
- British American Tobacco Turkiye	Internal recharges.
- British American Tobacco GSD (KL Sdn Bhd)	Internal recharges.
- British American Tobacco Columbia SAS	Pembelian tembakau dan bahan baku/Purchase of tobacco and raw material
Personil manajemen kunci/ Key management personnel	
- Dewan Komisaris/Board of Commissioners	Remunerasi/Remuneration
- Direksi/Board of Directors	Remunerasi/Remuneration
Internal recharges dari Grup BAT sebagian besar terdiri dari tagihan untuk beban korporat, seperti biaya penelitian dan pengembangan, biaya audit internal, biaya terkait IT, tagihan atas pembayaran berbasis saham, dan lain-lain.	Internal recharges from BAT Group mostly represent billing for corporate charges, such as research and development expense, internal audit fees, IT-related expense, recharge for share-based payments, etc.

b. Saldo signifikan dengan pihak berelasi

b. Significant balances with related parties

	<u>2015</u>	<u>2014*)</u>	<u>2013*)</u>	
Akrual :				Accruals :
Royalti				Royalty
British American Tobacco (Holdings) Limited	94,638	90,868	6,548	British American Tobacco (Holdings) Limited
Pemeliharaan sistem informasi				Information system maintenance
British American Tobacco Shared Services (GSD) UK Limited	22,174	51,693	16,079	British American Tobacco Shared Services (GSD) UK Limited
Jasa technical and advisory				Technical and advisory services
British American Tobacco (Investments) Limited	20,451	30,936	-	British American Tobacco (Investments) Limited
Internal recharges				Internal recharges
British American Tobacco Aspac Service Centre	9,800	4,763	334	British American Tobacco Aspac Service Centre
Weston Investment Company Limited	8,288	149	-	Weston investment Company Limited
British American Tobacco (Holdings) Limited	4,046	4,209	3,536	British American Tobacco (Holdings) Limited
British American Tobacco Aspac Region Limited	718	4,089	1,771	British American Tobacco Aspac Region Limited

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 3

*) Restated, see Note 3

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

22. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Saldo signifikan dengan pihak berelasi
(lanjutan)

b. Significant balances with related parties
(continued)

	<u>2015</u>	<u>2014*</u>	<u>2013*</u>	
Akrua! : (lanjutan)				Accruals : (continued)
Internal recharges (lanjutan)				Internal Recharges (continued)
British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd	612	15,708	1,960	British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd.
British American Tobacco (Investments) Limited	-	1,527	-	British American Tobacco (Investments) Limited
British American Tobacco GSD (KL Sdn. Bhd.)	504	1,202	917	British American Tobacco GSD KL Sdn Bhd
Lain-lain (masing-masing di di bawah Rp 1.000)	<u>2,993</u>	<u>117</u>	<u>1,227</u>	Others (each below Rp 1,000)
	<u>26,961</u>	<u>31,764</u>	<u>9,745</u>	
Akrua! bunga pinjaman jangka panjang Rothman Far East B.V.	<u>421,835</u>	<u>204,734</u>	<u>78,849</u>	Accrued interest – long term loan Rothman Far East B.V.
	<u>586,059</u>	<u>409,995</u>	<u>111,221</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>3.71%</u>	<u>3.39%</u>	<u>1.25%</u>	As a percentage of total liabilities
Pinjaman jangka panjang Rothman Far East B.V.	<u>12,000,000</u>	<u>5,300,000</u>	<u>3,300,000</u>	Long term loan Rothman Far East B.V.
	<u>12,000,000</u>	<u>5,300,000</u>	<u>3,300,000</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>75.87%</u>	<u>43.79%</u>	<u>36.96%</u>	As a percentage of total liabilities
Piutang usaha				Trade receivables
British American Tobacco (Philippines) Limited	17,995	17,083	-	British American Tobacco (Philippines) Limited
British American Tobacco (Malaysia) Berhad	2,363	2,502	-	British American Tobacco (Malaysia) Berhad
British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited	-	-	1,299	British American Tobacco Global Leaf (Pool) Limited
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	<u>31</u>	<u>32</u>	<u>-</u>	Others (each below Rp 1,000)
	<u>20,389</u>	<u>19,617</u>	<u>1,299</u>	
Persentase terhadap total aset	<u>0.16%</u>	<u>0.18%</u>	<u>0.01%</u>	As a percentage of total asset

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 3

*) Restated, see Note 3

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

22. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Saldo signifikan dengan pihak berelasi
(lanjutan)

b. Significant balances with related parties
(continued)

	<u>2015</u>	<u>2014*)</u>	<u>2013*)</u>	
Piutang lain-lain				Other receivables
British American Tobacco (Malaysia) Berhad	3,108	452	1,124	British American Tobacco (Malaysia) Berhad
British American Shared Service (GSD) UK Limited	-	-	1,376	British American Shared Service (GSD) UK Limited
CTBAT International Co.Ltd	2,383	-	-	CTBAT International Co.Ltd
British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited	-	1,184	-	British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	<u>454</u>	<u>462</u>	<u>1,691</u>	Others (each below Rp 1,000)
	<u>5,945</u>	<u>2,098</u>	<u>4,191</u>	
Persentase terhadap total asset	<u>0.05%</u>	<u>0.02%</u>	<u>0.04%</u>	As a percentage of total assets
	<u>2015</u>	<u>2014*)</u>	<u>2013*)</u>	
Utang usaha				Trade payables
British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited	47,611	22,553	33,069	British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited
British American Tobacco (Malaysia) Berhad	1,825	1,227	5,997	British American Tobacco (Malaysia) Berhad
British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd	1,104	171	-	British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd.
British American Tobacco Western Europe Commercial Trading Limited	257	6,883	384	British American Tobacco Western Europe Commercial Trading Limited
Lain-lain (masing- masing di bawah Rp 1.000)	<u>265</u>	<u>224</u>	<u>535</u>	Others (each below Rp 1,000)
	<u>51,062</u>	<u>31,058</u>	<u>39,985</u>	
Persentase terhadap total liabilitas	<u>0.32%</u>	<u>0.26%</u>	<u>0.45%</u>	As a percentage of total liabilities

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 3

*) Restated, see Note 3

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

22. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

b. Saldo signifikan dengan pihak berelasi
(lanjutan)

b. Significant balances with related parties
(continued)

	2015	2014*)	2013*)	
Utang lain-lain				Other payables
Weston Investment Company Limited	-	3,943	-	Weston investment Company Limited
British American Tobacco Aspac Region Limited	-	2,293	-	British American Tobacco Aspac Region Limited
British American Tobacco Marketing (Singapore) PTE LTD	-	-	3,704	British American Tobacco Marketing (Singapore) PTE LTD
British American Tobacco (Holdings) Limited	1,339	-	1,146	British American Tobacco (Holdings) Limited
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1.000)	122	988	3,841	Others (each below Rp 1,000)
	1,461	7,224	8,691	
Persentase terhadap total liabilitas	0.01%	0.06%	0.10%	As a percentage of total liabilities

	2015	2014*)	2013*)	
Uang muka dari pelanggan				Advance from customer
British American Tobacco (Malaysia) Berhad	92,054	94,820	115,675	British American Tobacco (Malaysia) Berhad
British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited	96,989	101,362	118,370	British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited
	189,043	196,182	234,045	
Persentase terhadap total liabilitas	1.20%	1.62%	2.62%	As a percentage of total liabilities

Utang usaha, utang lain-lain dan uang muka dari pelanggan terkait dengan pihak berelasi akan diselesaikan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun.

Trade payables, other payables and advance from customer of related parties will be settled in less than one year.

c. Transaksi signifikan dengan pihak berelasi

c. Significant transaction with related parties

	2015	2014	2013	
Pembelian saham ELI				Purchase of ELI shares
British American Tobacco (Holdings) Limited	238,000	-	-	British American Tobacco (Holdings) Limited

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 3

*) Restated, see Note 3

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

22. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

c. Transaksi signifikan dengan pihak berelasi
(lanjutan)

c. Significant transaction with related parties (continued)

	<u>2015</u>	<u>2014*)</u>	<u>2013*)</u>	
Pembelian tembakau dan bahan baku				Purchases of tobacco and raw material
British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited	138,395	231,584	137,615	British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited
British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd	50,084	6,803	-	British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd
British American Tobacco Marketing (Singapore) PTE LTD	-	4,838	33,698	British American Tobacco Marketing (Singapore) PTE LTD
British American Tobacco (Malaysia) Berhad	33,057	72,905	32,074	British American Tobacco (Malaysia) Berhad
British American Tobacco Western Europe Commercial Trading, Ltd	21,632	9,190	10,908	British American Tobacco Western Europe Commercial Trading, Ltd
British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd	914	4,846	5,226	British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd
British American Tobacco Colombia SAS	-	-	1,924	British American Tobacco Colombia SAS
Lain-lain	-	81	-	Others
	<u>244,082</u>	<u>330,247</u>	<u>221,445</u>	
Persentase terhadap beban pokok penjualan	<u>1.62%</u>	<u>2.57%</u>	<u>2.08%</u>	As a percentage of cost of goods sold
Royalti				Royalty
British American Tobacco (Holdings) Limited	306,384	172,353	27,363	British American Tobacco (Holdings) Limited
Persentase terhadap beban pokok penjualan	<u>2.03%</u>	<u>1.34%</u>	<u>0.26%</u>	As a percentage of cost of goods sold

Grup mempunyai beberapa perjanjian royalti dengan perusahaan-perusahaan di bawah Grup BAT untuk memproduksi dan menjual beberapa merek rokok yang mereka miliki di Indonesia. Besarnya royalti ditetapkan sebesar 8% (2014 dan 2013: 7%) dari nilai penjualan bersih.

The Group has several royalty agreements with other companies within BAT Group to produce and sell several cigarette brands owned by them in Indonesia. The royalty amount is calculated at 8% (2014 dan 2013: 7%) from net turnover.

	<u>2015</u>	<u>2014*)</u>	<u>2013*)</u>	
Pembelian aset tetap				Purchase of fixed assets
British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd	3,158	-	709	British American Tobacco (Singapore) Private, Ltd
British American Tobacco Australia Limited	578	39	12,802	British American Tobacco Australia Limited
British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd	-	-	79,593	British American Tobacco Korea Manufacturing Ltd
Lain-lain	458	-	-	Others
	<u>4,194</u>	<u>39</u>	<u>93,104</u>	
Persentase terhadap penambahan aset tetap	<u>0.52%</u>	<u>0.00%</u>	<u>15.23%</u>	As a percentage of fixed asset addition

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 3

*) Restated, see Note 3

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

22. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

c. Transaksi signifikan dengan pihak berelasi
(lanjutan)

c. Significant transaction with related parties (continued)

	<u>2015</u>	<u>2014*)</u>	<u>2013*)</u>	
Penjualan tembakau				Sales of tobacco
British American Tobacco (Malaysia) Berhad	194,728	228,678	160,544	British American Tobacco (Malaysia) Berhad
British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited	159,521	169,191	87,921	British American Tobacco (Global Leaf Pool) Limited
Lain-lain	<u>132</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Others
	<u>354,381</u>	<u>397,869</u>	<u>248,465</u>	
Persentase terhadap pendapatan bersih	<u>2.11%</u>	<u>2.75%</u>	<u>1.98%</u>	As a percentage of net revenue
Penjualan Rokok				Sales of cigarettes
British American Tobacco Philipines	157,434	23,020	-	British American Tobacco Philipines
British American Tobacco (Malaysia) Berhad	6,681	2,397	6,842	British American Tobacco (Malaysia) Berhad
Lain-lain	<u>644</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Others
	<u>164,759</u>	<u>25,417</u>	<u>6,842</u>	
Persentase terhadap pendapatan bersih	<u>0.98%</u>	<u>0.18%</u>	<u>0.05%</u>	As a percentage of net revenue
Jasa technical and advisory				Technical and advisory services
British American Tobacco (Investments) Limited	<u>80,957</u>	<u>89,418</u>	<u>43,616</u>	British American Tobacco (Investments) Limited
Persentase terhadap beban umum dan administrasi	<u>9.51%</u>	<u>11.87%</u>	<u>6.69%</u>	As a percentage of general and administrative expenses

Grup mempunyai perjanjian jasa *technical and advisory* dengan British American Tobacco (Investments) Limited. Grup berhak menerima jasa yang mencakup, tetapi tidak terbatas pada jasa riset, produksi, distribusi, pemasaran, dan teknologi informasi. Biaya atas jasa ini secara umum ditetapkan berdasarkan biaya aktual yang timbul.

The Group has technical and advisory services agreement with British American Tobacco (Investments) Limited. The Group will receive services on, but not limited to research, production, distribution, marketing, and information technology. Fees are generally determined based on actual costs incurred.

	<u>2015</u>	<u>2014*)</u>	<u>2013*)</u>	
IT recharges				IT recharges
British American Shared Service (GSD) UK Limited	<u>114,946</u>	<u>121,070</u>	<u>66,629</u>	British American Shared Service (GSD) UK Limited
Persentase terhadap beban umum dan administrasi	<u>13.50%</u>	<u>16.07%</u>	<u>10.22%</u>	As a percentage of general administrative expenses

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 3

*) Restated, see Note 3

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

22. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

c. Transaksi signifikan dengan pihak berelasi
(lanjutan)

c. Significant transaction with related parties (continued)

	<u>2015</u>	<u>2014*)</u>	<u>2013*)</u>	
Internal recharges				Internal recharges
British American Tobacco				British American Tobacco
Aspac Service Centre	24,126	18,904	23,693	Aspac Service Centre
British American Tobacco				British American Tobacco
(Singapore) Private, Ltd	18,613	15,873	3,623	(Singapore) Private, Ltd
Weston Investment Company				Weston Investment Company
Limited	10,196	4,093	-	Limited
British American Tobacco				British American Tobacco
Aspac Region Limited	9,879	8,633	4,855	Aspac Region Limited
British American Tobacco				British American Tobacco
(Holdings) Limited	8,537	8,818	10,275	(Holdings) Limited
British American Tobacco				British American Tobacco
(Malaysia) Berhad	5,073	6,664	8,012	(Malaysia) Berhad
British American Tobacco				British American Tobacco
Turkiye	2,738	1,833	2,208	Turkiye
British American Tobacco				British American Tobacco
Australia Limited	1,238	1,108	2,160	Australia Limited
Pakistan Tobacco Company				Pakistan Tobacco Company
Limited	302	471	1,022	Limited
British American Tobacco				British American Tobacco
Marketing (Singapore)	-	4,494	7,502	Marketing (Singapore)
British American Tobacco				British American Tobacco
(Investments) Limited	-	1,581	295	(Investments) Limited
Lain-lain (masing-masing				Others (each below
di bawah Rp 1,000)	2,906	2,854	2,260	Rp 1.000)
	<u>83,608</u>	<u>75,326</u>	<u>65,905</u>	
Persentase terhadap jumlah				As a percentage of total selling
beban penjualan dan beban				expenses and general and
umum dan administrasi	<u>3.27%</u>	<u>2.90%</u>	<u>2.38%</u>	administrative expenses
Beban bunga – pinjaman				Interest expense –
jangka panjang				long term loan
Rothman Far East B.V.	983,169	537,932	78,848	Rothman Far East B.V.
Persentase terhadap jumlah				As a percentage of total
beban keuangan	<u>90.66%</u>	<u>72.18%</u>	<u>24.19%</u>	finance cost
Liabilitas pembayaran				Share-based payment
berbasis saham				liabilities
British American Tobacco				British American Tobacco
(Holdings) Limited	13,433	27,212	17,797	(Holdings) Limited
Persentase terhadap beban				As a percentage of general and
umum dan administrasi	<u>1.58%</u>	<u>3.61%</u>	<u>2.73%</u>	administrative expenses
Klaim				Reimbursement
British American Tobacco				British American Tobacco
Marketing (Singapore)	301	2,787	3,431	Marketing (Singapore)
PTE LTD				PTE LTD
British American Tobacco				British American Tobacco
(Malaysia) Berhad	7,587	1,685	3,277	(Malaysia) Berhad
CTBAT				CTBAT
International Co.Ltd	5,262	-	-	International Co.Ltd
British American Tobacco				British American Tobacco
(Holdings) Limited	422	415	1,986	(Holdings) Limited
Lain-lain	1,127	1,693	1,327	Others
	<u>14,699</u>	<u>6,580</u>	<u>10,021</u>	
Persentase terhadap beban				As a percentage of general and
umum dan administrasi	<u>1.73%</u>	<u>0.87%</u>	<u>1.54%</u>	administrative expenses

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 3

*) Restated, see Note 3

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. INFORMASI MENGENAI PIHAK BERELASI
(lanjutan)

c. Transaksi signifikan dengan pihak berelasi
(lanjutan)

Remunerasi personel manajemen kunci

Pada tahun 2015, jumlah remunerasi Dewan Direksi Grup adalah sebesar Rp 51,2 miliar, meliputi gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya sebesar Rp 36,5 miliar, imbalan pasca kerja sebesar Rp 4,6 miliar, dan kompensasi berbasis saham sebesar Rp 7,5 miliar. Sedangkan remunerasi Dewan Komisaris sebesar Rp 2,6 miliar meliputi gaji dan imbalan kerja jangka pendek lainnya.

22. RELATED PARTY INFORMATION (continued)

c. Significant transaction with related parties (continued)

Key management personnel remuneration

In 2015, total remuneration for the Group's Directors amounting to Rp 51.2 billion, which comprises salaries and other short-term employee benefits amounting to Rp 36.5 billion, post-employment benefits amounting to Rp 4.6 billion and share-based compensation amounting to Rp 7.5 billion. The remuneration for the Board of Commissioners amounting to Rp 2.6 billion represents salaries and other short-term employee benefits.

23. INFORMASI SEGMENT

a. Segmen operasi

Berdasarkan Catatan 2s, manajemen berpendapat bahwa Grup hanya memiliki satu segmen usaha, yaitu manufaktur dan perdagangan rokok, dimana penjualan dan aset segmen usaha tersebut merupakan keseluruhan dari total penjualan bersih dan aset konsolidasian Grup.

b. Segmen geografis

Segmen operasi Grup beroperasi di Indonesia.

23. SEGMENT INFORMATION

a. Operating segment

Based on Note 2s, management is of the view that the Group operates in one operating segment, i.e. manufacturing and trading of cigarettes, given that sales and assets of this segment represented the whole of the total consolidated net revenues and assets of the Group respectively.

b. Geographical segment

The Group's operating segment operates in Indonesia.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**24. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING YANG UTAMA (lanjutan)**

**24. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN MAIN FOREIGN
CURRENCIES (continued)**

	<u>2013*</u>			
	<u>Mata uang asing (jumlah penuh)/ Foreign currency (full amount)</u>			
	<u>USD</u>	<u>EUR</u>	<u>GBP</u>	
Aset				ASSETS
Kas dan setara kas	1,471,930	183,265	569,759	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	113,831	-	-	Trade receivables
Piutang lain-lain	184,591	637	68,477	Other receivables
Jumlah aset moneter	<u>1,770,352</u>	<u>183,902</u>	<u>638,236</u>	Total monetary assets
Liabilitas				LIABILITIES
Utang usaha	(14,053,533)	(2,672,544)	(35,533)	Account payables
Utang lain-lain	(779,187)	(713,307)	(158,403)	Other payables
Akrual	(597,249)	(25,512)	(1,282,795)	Accruals
Pinjaman bank jangka pendek	(1,500,000)	(1,124,842)	-	Short-term bank loans
Uang muka dari pelanggan	<u>(19,197,943)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Advance from customer
Jumlah liabilitas moneter	<u>(36,127,912)</u>	<u>(4,536,205)</u>	<u>(1,476,731)</u>	Total monetary liabilities
Jumlah liabilitas moneter, bersih	<u>(34,357,560)</u>	<u>(4,352,303)</u>	<u>(838,495)</u>	Total net monetary liabilities
Ekuivalen dalam jutaan Rupiah	<u>(418,784)</u>	<u>(73,210)</u>	<u>(16,850)</u>	Equivalent in million of Rupiah

**25. PERJANJIAN, KOMITMEN DAN LIABILITAS
KONTIJENSI YANG SIGNIFIKAN**

**25. SIGNIFICANT AGREEMENT, COMMITMENT,
AND CONTINGENCY**

Kontrak pembelian barang modal

Capital expenditure commitments

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, Grup memiliki kontrak pembelian barang modal masing-masing sebesar Rp 72,9 miliar, Rp 228,3 miliar dan Rp 825,5 miliar.

As at 31 December 2015, 2014 dan 2013, the Group has capital expenditure contracted amounted to Rp 72.9 billion, Rp 228.3 billion and Rp 825.5 billion.

Komitmen sewa operasi

Operating lease commitments

Pada tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, Grup memiliki perjanjian sewa operasi yang tidak dapat dibatalkan dengan jumlah komitmen sebagai berikut:

As at 31 December 2015, 2014 and 2013, the Group has non-cancellable operating lease agreements with the amounts committed as follows:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Kurang dari satu tahun	62,271	76,364	53,235	Less than one year
Antara satu sampai dengan lima tahun	<u>95,934</u>	<u>40,378</u>	<u>48,420</u>	Between one and five years
Jumlah	<u>158,205</u>	<u>116,742</u>	<u>101,655</u>	Total

Beban sewa sehubungan dengan perjanjian sewa operasi ini untuk 31 Desember 2015, 2014 dan 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 100,5 miliar, Rp 80,4 miliar dan Rp 64,3 billion.

Rental expenses in relation to these operating lease agreements for 31 December 2015, 2014 dan 2013 amounted to Rp 100.5 billion, Rp 80.4 billion and Rp 64.3 billion, respectively.

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 3

*) Restated, see Note 3

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap beberapa risiko keuangan, diantaranya risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit serta risiko likuiditas. Grup mempunyai peraturan tata kelola keuangan yang bertujuan untuk mengurangi dampak keuangan dari risiko tersebut.

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, terutama kontrak berjangka mata uang asing, untuk mengelola aset dan liabilitas Grup sesuai dengan kebijakan keuangan Grup. Kebijakan keuangan Grup adalah tidak mengijinkan adanya transaksi derivatif untuk tujuan spekulatif.

(i) Risiko pasar

Risiko nilai tukar mata uang asing

Sebagian besar operasi dan transaksi Grup dilakukan dengan Rupiah. Transaksi-transaksi yang menggunakan mata uang asing terutama mencakup sebagian kecil pembelian persediaan, pembelian aset tetap, royalti, *internal recharges*, penjualan dan pembayaran jasa *technical and advisory*.

Pada tanggal 31 Desember 2015, apabila nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing yang utama (USD, EUR dan GBP) menguat/melemah sebesar 10% dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka rugi setelah pajak tahun berjalan turun/naik dan ekuitas Grup akan naik/turun sebesar Rp 25,3 miliar (2014: Rp 43,5 miliar, 2013: Rp 38,2 miliar). Hal ini terutama diakibatkan keuntungan/kerugian penjabaran nilai tukar mata uang asing atas liabilitas moneter bersih Grup seperti diungkapkan di Catatan 24.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities expose it to several financial risks, including foreign exchange risk, credit risk and liquidity risk. The Group's treasury policies are designed to mitigate the financial impacts from those risks.

The Group uses derivative financial instruments, principally foreign exchange forward contracts, to manage the Group's assets, and liabilities in accordance with the Group's treasury policies. It's the Group's policy not to enter into derivative transactions for speculative purposes.

(i) Market risk

Foreign exchange risk

Most of the Group's operations and transactions are conducted in Rupiah. Transactions involving the use of foreign currencies are mainly related to small parts of inventory purchased, purchase of fixed assets, royalty, internal recharges, revenue and payment of technical and advisory service fees.

As at 31 December 2015, if the Rupiah had strengthened/weakened by 10% against main foreign currencies (USD, EUR and GBP) with all other variables held constant, the post-tax loss for the year would decrease/increase and equity of the Group would increase/decrease by Rp 24.3 billion (2014: Rp 43.5 billion, 2013: Rp 38.2 billion), arising mainly from foreign exchange gains/losses on Group's net monetary liabilities as disclosed in Note 24.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT
(continued)

(i) Risiko pasar (lanjutan)

(i) Market risk (continued)

Risiko tingkat bunga

Interest rate risk

Risiko tingkat bunga Grup timbul dari pinjaman jangka panjang. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga mengambang mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat suku bunga tetap mengekspos Grup terhadap risiko nilai wajar suku bunga.

The Group's interest rate risk arises from long term borrowings. Borrowings issued at floating rates expose the Group to cash flow interest rate risk. Borrowings issued at fixed rates expose the Group to fair value interest risk.

Pada tanggal 31 Desember 2015, apabila tingkat suku pinjaman dengan tingkat bunga mengambang lebih tinggi atau lebih rendah 100 basis poin dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka rugi setelah pajak Grup untuk tahun berjalan akan naik/turun sebesar Rp 7,8 miliar (2014: Rp 4,7 miliar, 2013: Rp 1 miliar).

As at 31 December 2015, if interest rates on floating interest rate borrowings had been 100 basis points higher/lower with all other variables held constant, the Group's losses after tax for the the year would have increased/decreased by Rp 7.8 billion (2014 Rp 4.7 billion, 2013: Rp 1 billion).

(ii) Risiko kredit

(ii) Credit risk

Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit yang signifikan. Grup memiliki prosedur yang memadai untuk memonitor limit kredit pelanggan dan umur piutang, serta memastikan penjualan dilakukan kepada pelanggan dengan riwayat kredit yang baik.

The Group has no significant concentration of credit risk. The Group has sufficient procedures to monitor customers' credit limits and aging of receivables, and ensure that sales are made to customers with a good credit history.

Untuk kas di bank, Grup memiliki kebijakan untuk meminimalisasi risiko kredit dengan menyimpan kas pada bank-bank dengan reputasi dan kualitas yang baik.

For cash in banks, the Group has policy to minimise credit risk by placing its cash at reputable and qualified banks.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Risiko kredit (lanjutan)

(ii) Credit risk (continued)

Pengelolaan risiko likuiditas dilakukan secara prudent antara lain dengan melakukan proyeksi arus kas dalam mata uang fungsional dan mempertimbangkan tingkat aset lancar yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan arus kas, mengamati rasio likuiditas laporan posisi keuangan terhadap persyaratan peraturan internal dan eksternal dan menjaga rencana pembiayaan utang.

Prudent liquidity risk management includes projecting cash flows in functional currencies and considering the level of liquid assets necessary to meet cash flows requirement, monitoring statement of financial position liquidity ratios against internal and external regulatory requirements and maintaining debt financing plan.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan piutang ragu-ragu dan piutang dari beberapa pelanggan yang menyediakan jaminan bank, yaitu sebagai berikut:

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each financial asset in the consolidated statements of financial position after deducting any provision for doubtful receivables and receivables from certain customers who have provided bank guarantee are as follow:

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Kas dan setara kas	190,149	54,271	353,390	Cash and cash equivalent
Piutang usaha	422,422	683,043	224,702	Trade receivables
Piutang lain-lain	129,111	69,990	18,495	Other receivables
Aset lain-lain	<u>11,362</u>	<u>8,234</u>	<u>9,171</u>	Other assets
Jumlah	<u><u>753,044</u></u>	<u><u>815,538</u></u>	<u><u>605,758</u></u>	Total

(ii) Risiko likuiditas

(ii) Liquidity risk

Tabel di bawah ini menganalisis liabilitas keuangan Grup yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan.

The table below analyses the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(ii) Risiko likuiditas (lanjutan)

(ii) Liquidity risk (continued)

	Jatuh tempo kontraktual liabilitas keuangan/ <i>Contractual maturities of financial liabilities</i>				Jumlah/ Total	
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 tahun dan 2 tahun/ Between 1 year and 2 years	Antara 2 tahun dan 5 tahun/ Between 2 years and 5 years			
31 Desember 2015						31 December 2015
Pinjaman bank jangka pendek	1,403,973	-	-	1,403,973		Short-term bank loans
Utang usaha	288,764	-	-	288,764		Trade payables
Utang lain-lain	84,109	-	-	84,109		Other payables
Utang cukai	-	-	-	-		Excise payable
Akrual	1,377,856	-	-	1,377,856		Accruals
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	160,787	-	-	160,787		Short-term employee benefit liabilities
Pinjaman jangka panjang	1,338,126	1,338,126	13,338,126	16,014,378		Long-term loan
Jumlah liabilitas	<u>4,653,615</u>	<u>1,338,126</u>	<u>13,338,126</u>	<u>19,329,867</u>		Total liabilities
31 Desember 2014*)						31 December 2014*)
Pinjaman bank jangka pendek	3,464,825	-	-	3,464,825		Short-term bank loans
Utang usaha	318,941	-	-	318,941		Trade payables
Utang lain-lain	127,675	-	-	127,675		Other payables
Utang cukai	1,397,938	-	-	1,397,938		Excise payable
Akrual	862,944	-	-	862,944		Accruals
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	91,197	-	-	91,197		Short-term employee benefit liabilities
Pinjaman jangka panjang	580,350	5,683,190	-	6,263,540		Long-term loan
Jumlah liabilitas	<u>6,843,870</u>	<u>5,683,190</u>	<u>-</u>	<u>12,527,060</u>		Total liabilities
31 Desember 2013*)						31 December 2013*)
Pinjaman bank jangka pendek	2,740,758	-	-	2,740,758		Short-term bank loans
Utang usaha	383,684	-	-	383,684		Trade payables
Utang lain-lain	42,648	-	-	42,647		Other payables
Utang cukai	1,048,739	-	-	1,048,739		Excise payable
Akrual	576,909	-	-	576,910		Accruals
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	130,756	-	-	130,756		Short-term employee benefit liabilities
Pinjaman jangka panjang	320,739	3,833,394	-	4,154,133		Long-term loan
Jumlah liabilitas	<u>5,244,233</u>	<u>3,833,394</u>	<u>-</u>	<u>9,077,627</u>		Total liabilities

(iii) Nilai wajar instrumen keuangan

Aset keuangan Grup terutama terdiri dari kas dan setara kas, dan piutang usaha yang jatuh tempo kurang dari satu tahun. Nilai wajar dari aset finansial tersebut mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

Liabilitas keuangan Grup terutama terdiri dari beberapa liabilitas jangka pendek, seperti pinjaman bank jangka pendek, uang muka pelanggan, utang usaha, utang lain-lain, dan liabilitas jangka pendek lainnya memiliki jatuh tempo kurang dari satu tahun. Nilai wajar dari liabilitas jangka pendek tersebut mendekati nilai tercatatnya, karena dampak dari diskonto tidak signifikan.

(iii) Fair value of financial instruments

The Group's financial assets are mostly comprised of cash and cash equivalents, and trade receivables with maturity less than one year. The fair values of those financial assets approximate their carrying amounts, as the impact of the discounting is not significant.

The Group's financial liabilities are mostly comprised of certain short-term liabilities, such as short-term bank loans, advance from customer, trade payables, other payables, and other short-term liabilities with maturity less than one year. The fair values of the short-term liabilities approximate their carrying amounts, as the impact of the discounting is not significant.

*) Disajikan kembali, lihat Catatan 3

*) Restated, see Note 3

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

(iii) Nilai wajar instrumen keuangan

Pada tanggal-tanggal 31 Desember 2015, 2014 dan 2013, Grup memiliki pinjaman jangka panjang dengan tingkat bunga mengambang sehingga nilai tercatat mendekati nilai wajar.

(iv) Manajemen risiko permodalan

Tujuan Grup dalam pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta memberikan kombinasi permodalan yang efisien bagi Grup.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, kinerja keuangan saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal, dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat mengeluarkan saham baru atau menjual asset untuk mengurangi utang.

26. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

(iii) Fair value of financial instruments

At 31 December 2015, 2014 and 2013, the Group has long-term loan at floating interest rate therefore its carrying amount is approximate to fair value.

(iv) Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an efficient financing mix for the Group.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected financial performance, projected operating cash flows, projected capital expenditures, and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may issue new shares or sell assets to reduce debt.

27. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

27. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas:				Significant activities not affecting cash flows:
Perolehan aset tetap melalui utang	15,728	13,609	20,534	Acquisition of fixed assets through payables

28. KELANGSUNGAN USAHA

Pada tanggal 31 Desember 2015, Grup mengalami akumulasi kerugian sebesar Rp 3,7 triliun, defisiensi modal sebesar Rp 3,1 triliun dan arus kas operasional negatif sebesar Rp 2,9 triliun.

28. GOING CONCERN

As at 31 December 2015, the Group had accumulated losses of Rp 3.7 trillion, capital deficiency of Rp 3.1 trillion and negative operating cash flows of Rp 2.9 trillion.

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

28. KELANGSUNGAN USAHA (lanjutan)

Pada tahun 2016, Perseroan akan melakukan penawaran umum terbatas dengan tujuan untuk meningkatkan modal Perseroan dan juga pelunasan terhadap pinjaman jangka panjang tanpa agunan dan fasilitas pinjaman subordinasi jangka panjang dari pihak terafiliasi. Langkah ini dilakukan untuk memperbaiki posisi ekuitas dan arus kas Perseroan. Penawaran umum terbatas yang diusulkan akan dilakukan sesuai dengan undang-undang dan peraturan pasar modal yang berlaku di Indonesia.

Laporan keuangan konsolidasian ini disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha Grup, karena Perseroan telah mendapat komitmen dari British American Tobacco International Holdings (UK) Limited, sebagai entitas induk langsung dari British American Tobacco (2009 PCA) Ltd, untuk memberikan dukungan penuh selama setidaknya 12 bulan ke depan. Manajemen berencana untuk meningkatkan kinerja Perseroan melalui peningkatan pendapatan bersih dan efisiensi.

29. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan pada lampiran 6/1 sampai dengan lampiran 6/5 adalah informasi keuangan PT Bentoel International Investama Tbk (induk perusahaan saja) pada tanggal dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2015, 2014, dan 2013, yang menyajikan investasi Perseroan pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan bukan dengan metode konsolidasi.

28. GOING CONCERN (continued)

During 2016, the Company plans to conduct a Rights Issue with the aim of increase the Company's capital and also to repay the uncommitted term loan and subordinated term loan from an affiliated party. This action intends to improve the company's equity and cash flows positions. The proposed Rights Issue will be conducted pursuant to the prevailing Indonesian capital markets laws and regulations

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of the Group continuing as a going concern, as the Company has received a commitment from British American Tobacco International Holdings (UK) Limited as direct parent entity of British American Tobacco (2009 PCA) Ltd, to provide full financial support for, at least, the next 12 months. Management plans to improve the Company's performance through increasing net revenue and efficiency.

29. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary financial information on schedule 6/1 to schedule 6/5 represent financial information of PT Bentoel International Investama Tbk (parent entity only) as at and for the years ended 31 December 2015, 2014, and 2013, which present the Company's investment in subsidiaries under the cost method, as opposed to the consolidation method.

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

Lampiran 6/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS AT 31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2015</u>	<u>2014*)</u>	<u>2013*)</u>	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	50,671	6,831	22,876	Cash and cash equivalents
Piutang usaha:				Trade receivables:
- Pihak berelasi	20,257	17,083	-	Related parties -
- Pihak ketiga	-	-	38	Third parties -
Piutang dari pihak berelasi	5,303,582	9,060,876	5,999,814	Due from related parties
Piutang lain-lain:				Other receivables:
- Pihak berelasi	3,675	743	1,367	Related parties -
- Pihak ketiga	95,891	33	1,248	Third parties -
Persediaan	39,794	36,487	25,195	Inventories
Pajak dibayar dimuka:				Prepaid taxes:
- Pajak penghasilan badan	246,880	163,536	97,152	Corporate income tax -
- Pajak lainnya	42,926	17,280	17,438	Other taxes -
Beban dibayar dimuka	20,123	17,737	42,968	Prepayments
Aset yang dimiliki untuk dijual	-	10,861	-	Assets held for sale
Uang muka	<u>2,818</u>	<u>460</u>	<u>633</u>	Advances
Jumlah aset lancar	<u>5,826,617</u>	<u>9,331,927</u>	<u>6,208,729</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang dari pihak berelasi	8,195,719	6,072,305	-	Due from related party
Piutang subordinasi	1,000,000	1,000,000	1,000,000	Subordinated loan
Pinjaman kepada pihak berelasi	573,500	561,000	1,919,566	Loan to related parties
Beban dibayar dimuka	5,105	1,761	2,666	Prepayments
Uang muka pembelian aset tetap	675	101,578	33,105	Advances for fixed assets
Aset tetap, bersih	264,873	160,203	184,273	Fixed assets, net
Investasi pada entitas anak	448,538	448,538	448,538	Investment in subsidiaries
Aset pajak tangguhan	82,732	7,104	148,033	Deferred tax assets
Aset tidak lancar lainnya	<u>619</u>	<u>835</u>	<u>648</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>10,571,761</u>	<u>8,353,324</u>	<u>3,736,829</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>16,398,378</u>	<u>17,685,251</u>	<u>9,945,558</u>	TOTAL ASSETS

*) Disajikan kembali

*) Restated

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

Lampiran 6/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2015 , 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2015</u>	<u>2014*)</u>	<u>2013*)</u>	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Pinjaman bank jangka pendek	1,226,418	3,157,517	2,419,543	<i>Short-term bank loans</i>
Utang usaha - pihak ketiga	12,436	42,009	74,308	<i>Trade payable-third parties</i>
Utang cukai	-	42,621	49,066	<i>Excise payable</i>
Utang jangka pendek dari pihak berelasi	1,625,579	8,412,672	2,992,109	<i>Due to related parties current</i>
Utang lain-lain:				<i>Other payables:</i>
- Pihak berelasi	2,545	2,795	8,113	<i>Related parties -</i>
- Pihak ketiga	7,413	59,080	2,343	<i>Third parties -</i>
Akrual	615,487	487,545	405,510	<i>Accruals</i>
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	83,378	37,322	58,204	<i>Short-term employee benefit liabilities</i>
Utang pajak:				<i>Taxes payable:</i>
- Pajak lainnya	1,778	3,956	4,884	<i>Other taxes -</i>
Pendapatan tangguhan	<u>560</u>	<u>560</u>	<u>5,512</u>	<i>Deferred Income</i>
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>3,575,594</u>	<u>12,246,077</u>	<u>6,019,592</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang jangka panjang dari pihak berelasi	1,000,000	-	-	<i>Due to related parties non-current</i>
Liabilitas imbalan pasca kerja	29,803	28,138	20,970	<i>Post-employment benefits obligation</i>
Liabilitas pajak tangguhan	-	-	-	<i>Deferred tax liabilities</i>
Pinjaman jangka panjang dari pihak berelasi	<u>12,009,700</u>	<u>5,309,700</u>	<u>3,309,700</u>	<i>Long-term loans from related party</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>13,039,503</u>	<u>5,337,838</u>	<u>3,330,670</u>	Total non-current liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham:				<i>Share capital:</i>
- Modal dasar – 21.546.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 (Rupiah penuh) per saham				<i>Authorised - 21,546,000,000 shares with par value of Rp 50 (full Rupiah) per share</i>
- Modal ditempatkan dan disetor penuh 7.240.005.000 saham	362,000	362,000	362,000	<i>Issued and fully paid - 7,240,005,000 shares</i>
Tambahan modal disetor (Akumulasi rugi)/saldo laba:	115,276	115,276	115,276	<i>Additional paid-in capital (Accumulated losses)/ retained earnings</i>
<i>Retained earnings:</i>				
- Dicadangkan	4,000	4,000	4,000	<i>Appropriated -</i>
- Belum dicadangkan	<u>(697,995)</u>	<u>(379,940)</u>	<u>114,020</u>	<i>Unappropriated -</i>
Jumlah (defisiensi modal)/ekuitas	<u>(216,719)</u>	<u>101,336</u>	<u>595,296</u>	Total (Capital deficiency) equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>16,398,378</u>	<u>17,685,251</u>	<u>9,945,558</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Disajikan kembali

*) Restated

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

Lampiran 6/3 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2015</u>	<u>2014*</u>	<u>2013*</u>	
Pendapatan bersih	881,251	914,506	7,917,920	Net revenue
Beban pokok penjualan	<u>(717,857)</u>	<u>(693,281)</u>	<u>(7,309,922)</u>	Cost of goods sold
Laba bruto	<u>163,394</u>	<u>221,225</u>	<u>607,998</u>	Gross profit
(Beban)/penghasilan operasi				Operating (expenses)/income
Beban penjualan	(286,989)	(218,895)	(629,741)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(377,677)	(399,137)	(478,707)	<i>General and administrative expenses</i>
Penghasilan operasi lainnya	448,967	214,500	300,689	<i>Other operating income</i>
(Kerugian)/keuntungan lainnya, bersih	<u>(103,782)</u>	<u>98,986</u>	<u>(19,061)</u>	<i>Other (loss)/gains, net</i>
	<u>(319,481)</u>	<u>(304,546)</u>	<u>(826,820)</u>	
Rugi usaha	(156,087)	(83,321)	(218,822)	Operating loss
Beban keuangan	(1,079,575)	(734,906)	(314,704)	<i>Finance cost</i>
Penghasilan keuangan	<u>933,606</u>	<u>447,786</u>	<u>147,253</u>	<i>Finance income</i>
Rugi sebelum pajak penghasilan	(302,056)	(370,441)	(386,273)	Loss before income tax
(Beban)/manfaat pajak penghasilan	<u>(16,350)</u>	<u>(123,522)</u>	<u>53,973</u>	Income tax (expense)/benefit
Rugi tahun berjalan	(318,406)	(493,963)	(332,300)	Loss for the year
Penghasilan komprehensif lain				Other comprehensive income
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali imbalan pasca kerja	469	3	11,122	<i>Remeasurement of post employment benefit</i>
Pajak penghasilan terkait	<u>(118)</u>	<u>-</u>	<u>(2,641)</u>	<i>Related income tax</i>
Rugi komprehensif lain tahun berjalan setelah pajak	<u>351</u>	<u>3</u>	<u>8,481</u>	<i>Other comprehensive loss for the year, net of tax</i>
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	<u><u>(318,055)</u></u>	<u><u>(493,960)</u></u>	<u><u>(323,819)</u></u>	Total comprehensive loss for the year

*) Disajikan kembali

*) Restated

INFORMASI TAMBAHAN/SUPPLEMENTARY INFORMATION

**PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT ENTITY ONLY**

Lampiran 6/4 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013**
(Angka dalam tabel dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2015, 2014 AND 2013**
(Figures in tables are expressed in million of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Modal saham/ Share capital</u>	<u>Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital</u>	<u>Saldo laba dicadangkan/ Appropriated retained earnings</u>	<u>(Akumulasi rugi)/ saldo laba belum dicadangkan/ (Accumulated losses)/ unappropriated retained earnings</u>	<u>Jumlah (defisiensi modal)/ekuitas/ Total (capital deficiency)/ equity</u>	
Saldo 1 Januari 2013 (sebelum disajikan kembali)	362,000	115,276	4,000	439,866	921,142	Balance at 1 January 2013 (before restated)
Penerapan PSAK 24 (revisi 2013)	-	-	-	(2,027)	(2,027)	Adoption of PSAK 24 (revised 2013)
Saldo 1 Januari 2013*)	<u>362,000</u>	<u>115,276</u>	<u>4,000</u>	<u>437,839</u>	<u>919,115</u>	Balance at 1 January 2013*)
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(332,300)	(332,300)	Loss for the year
Penilaian kembali imbalan pasca kerja, setelah pajak	-	-	-	8,481	8,481	Remeasurement of post employment benefit, net of tax
Saldo 31 Desember 2013*)	<u>362,000</u>	<u>115,276</u>	<u>4,000</u>	<u>114,020</u>	<u>595,296</u>	Balance at 31 December 2013*)
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(493,963)	(493,963)	Loss for the year
Penilaian kembali imbalan pasca kerja, setelah pajak	-	-	-	3	3	Remeasurement of post employment benefit, net of tax
Saldo 31 Desember 2014*)	<u>362,000</u>	<u>115,276</u>	<u>4,000</u>	<u>(379,940)</u>	<u>101,336</u>	Balance at 31 December 2014*)
Rugi tahun berjalan	-	-	-	(318,406)	(318,406)	Loss for the year
Penilaian kembali imbalan pasca kerja, setelah pajak	-	-	-	351	351	Remeasurement of post employment benefit, net of tax
Saldo 31 Desember 2015	<u>362,000</u>	<u>115,276</u>	<u>4,000</u>	<u>(697,995)</u>	<u>(216,719)</u>	Balance at 31 December 2015

*) Disajikan kembali

*) Restated

PT BENTOEL INTERNASIONAL INVESTAMA Tbk
INDUK PERUSAHAAN SAJA/PARENT ENTITY ONLY

Lampiran 6/5 Schedule

LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2015, 2014 DAN 2013
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2015 , 2014 AND 2013
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
				Cash flows from operating activities
Arus kas dari aktivitas operasi				
Penerimaan dari pelanggan	883,402	900,130	7,721,878	<i>Receipt from customers</i>
Pembayaran kepada pemasok	(919,947)	(903,250)	(7,352,468)	<i>Payment to vendors</i>
Pembayaran kepada karyawan	(124,220)	(108,583)	(152,486)	<i>Payment to employee</i>
Pembayaran atas ketetapan pajak	(20,000)	(19,621)	(33,730)	<i>Payment of tax assessments</i>
Penerimaan restitusi pajak	-	25,011	-	<i>Receipt of tax refund</i>
Pembayaran pajak penghasilan badan	(152,890)	(64,544)	(38,105)	<i>Payment of corporate income tax</i>
Aktivitas operasi lainnya, bersih	<u>(702,424)</u>	<u>(877,853)</u>	<u>(763,327)</u>	<i>Other operating activities, net</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas operasi	<u>(1,036,079)</u>	<u>(1,048,710)</u>	<u>(618,238)</u>	Net cash flows used in operating activities
				Cash flows from investing activities
Arus kas dari aktivitas investasi				
Penerimaan penghasilan keuangan	933,606	447,787	146,464	<i>Receipt of financial income</i>
Perolehan aset tetap	(120,821)	(30,198)	(52,712)	<i>Acquisition of fixed assets</i>
Pemberian pinjaman kepada pihak berelasi	-	-	(900,000)	<i>Loan given to related parties</i>
Hasil penjualan aset yang dimiliki untuk dijual	8,909	-	-	<i>Proceed from sales of assets held for sale</i>
Uang muka atas aset yang dimiliki untuk dijual	<u>-</u>	<u>42,000</u>	<u>-</u>	<i>Deposit received for assets held for sale</i>
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	<u>821,694</u>	<u>459,589</u>	<u>(806,248)</u>	Net cash flows used in investing activities
				Cash flows from financing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				
Penerimaan pinjaman jangka pendek	435,000	785,000	1,000,000	<i>Proceeds from short-term loans</i>
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek	(1,670,000)	(600,000)	(2,000,000)	<i>Payments of short-term bank loan</i>
				<i>Proceeds from intercompany loan</i>
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	6,700,000	2,000,000	3,300,000	
Pembayaran beban bunga	(873,151)	(597,490)	(236,516)	<i>Payment of finance cost</i>
Penerimaan/ (pendanaan) terkait uang muka aset tetap	100,903	(68,473)	(33,105)	<i>Receipt/(funding)/related to advance for fixed assets</i>
Pelunasan uang muka pembelian pihak berelasi, bersih	<u>(3,738,429)</u>	<u>(1,498,934)</u>	<u>(855,196)</u>	<i>Proceed from advances related party</i>
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>954,323</u>	<u>20,103</u>	<u>1,175,183</u>	Net cash flows provided from financing activities
Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	<u>739,938</u>	<u>(569,018)</u>	<u>(249,303)</u>	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	<u>(1,665,686)</u>	<u>(1,096,668)</u>	<u>(847,365)</u>	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>(925,748)</u>	<u>(1,665,686)</u>	<u>(1,096,668)</u>	Cash and cash equivalents at the end of the year
Kas dan setara kas terdiri dari:				<i>Cash and cash equivalents comprise the following:</i>
	<u>2015</u>	<u>2014</u>	<u>2013</u>	
Kas dan setara kas	50,671	6,831	22,876	<i>Cash and cash equivalents</i>
Cerukan	<u>(976,419)</u>	<u>(1,672,517)</u>	<u>(1,119,544)</u>	<i>Bank overdrafts</i>
	<u>(925,748)</u>	<u>(1,665,686)</u>	<u>(1,096,668)</u>	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

Perjalanan untuk Tumbuh

Laporan Tahunan 2015



BENTOEL GROUP

PT Bentoel Internasional Investama Tbk

A member of British American Tobacco

Kantor Jakarta

Plaza Bapindo Citibank Tower, Lantai 2
Jl. Jend Sudirman Kav. 54-55
Jakarta 12190, Indonesia
Telepon: (62 21) 526 8388
Fax: (62 21) 526 8389

Kantor Malang

Jl. Raya Karanglo Singosari, Malang
Jawa Timur 65153, Indonesia
Telepon: (62 341) 490 000
Fax: (62 341) 298 650